

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN I BPOM PANGKALPINANG

20
24



KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan. Laporan kinerja ini merupakan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai Sasaran Strategis yang telah dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2024 yang merupakan tahun kelima dalam periode Renstra 2020-2024.

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2024 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi. Dengan kata lain, timbul kewajiban bagi setiap instansi pemerintah untuk mengukur dan sekaligus menginformasikan capaian kinerjanya. Hal ini juga berarti bahwa instansi pemerintah diwajibkan untuk mengubah orientasi pelaporan dari kemampuan menyerap anggaran menjadi kemampuan untuk menunjukkan capaian kinerja *output* maupun *outcome*.

Pengukuran kinerja BPOM di Pangkalpinang dilakukan dengan penilaian terhadap pencapaian indikator – indikator kinerja. Pencapaian indikator kinerja sampai dengan Triwulan I belum dapat tercapai sepenuhnya dikarenakan beberapa indikator dihitung pada akhir tahun.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan kepada Balai POM di Pangkalpinang dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan obat dan makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kami berharap semoga Laporan Kinerja ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja Balai POM di Pangkalpinang selama Tahun 2024 agar memiliki kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

Pangkalpinang, 1 Juli 2024

Agus Riyanto, S.Farm, Apt.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Lampiran.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	x
Ringkasan Eksekutif.....	xi
Highlight.....	xiii
BAB I. Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Gambaran Umum Organisasi.....	3
1.3 Struktur Organisasi.....	4
1.4 Isu Strategis.....	9
BAB II. Perencanaan Kinerja.....	11
2.1 Rencana Strategis.....	12
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT).....	16
2.3 Perjanjian Kinerja (PK).....	18
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK).....	22
2.5 Metode dan Kriteria Pencapaian Indikator.....	25
BAB III. Akuntabilitas Kinerja.....	31
3.1 Capaian Kinerja.....	32
3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sakip Tahun 2023.....	171
3.3 Pemanfaatan Informasi Kinerja.....	175
3.4 Realisasi Anggaran.....	176
3.5 Analisis Efisiensi Kegiatan.....	183

BAB IV. Penutup	187
4.1 Kesimpulan.....	188
4.2 Saran.....	191

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK)

1. Sampling dan Pengujian
2. Pemeriksaan Sarana Produksi
3. Pemeriksaan Sarana Distribusi
4. Pendampingan UMKM
5. Sertifikasi
6. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan
7. Perkara
8. KIE Komunikasi, Informasi dan Edukasi
9. Pengawasan Iklan dan Label/Penandaan
10. PJAS
11. Desa
12. Pasar

Lampiran 2. Rencana Kinerja Tahun 2024 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 4. Lampiran Perjanjian Kinerja, Matriks Reviu Target Indikator Tahun 2024

Lampiran 5. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 6. SK Indikator Kinerja Utama Revisi Tahun 2020-2024 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 7. Realisasi Indikator Kinerja Utama Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2024

Lampiran 8. Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Per Ouput Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2024

Lampiran 9. Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Per Output Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2024

Lampiran 10. RAPK Triwulan I Tahun 2024 BPOM di Pangkalpinang

Lampiran 11. Nilai IKPA Triwulan I Tahun 2024

Lampiran 12. Tabel Keselarasan Data Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Lampiran 13. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 Dengan Tahun 2023

Lampiran 14. Penghargaan BPOM Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2024



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sarana dan Prasarana Balai POM di Pangkalpinang.....	7
Tabel 2.1	Tabel Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024	17
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024	20
Tabel 2.3	Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024.....	24
Tabel 2.4	Kriteria Predikat Kinerja	29
Tabel 2.5	Kriteria Predikat realisasi kinerja triwulan dengan target tahunan .	29
Tabel 2.6	Kriteria Predikat Indikator Kinerja	30
Tabel 3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2024	34
Tabel 3.2	Perbandingan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023 dan Tahun 2022.....	37
Tabel 3.3	Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I Tahun 2024	36
Tabel 3.2	Hasil Pengujian Sampel Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan I Tahun 2024	40
Tabel 3.3	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	41
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	42
Tabel 3.5	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	43
Tabel. 3.6	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	45
Tabel 3.7	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	46
Tabel 3.8	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	47
Tabel 3.9	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	49
Tabel 3.10	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	50
Tabel 3.11	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	52

Tabel 3.12	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	53
Tabel 3.13	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	54
Tabel 3.14	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	55
Tabel 3.15	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	56
Tabel 3.16	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	57
Tabel 3.17	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	58
Tabel 3.18	Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	59
Tabel 3.19	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	60
Tabel 3.20	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	61
Tabel 3.21	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	63
Tabel 3.22	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	64
Tabel 3.23	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	65
Tabel 3.24	Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	65
Tabel 3.25	Perbandingan Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	66

Tabel 3.26	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	67
Tabel 3.27	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	70
Tabel 3.28	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	70
Tabel 3.29	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	71
Tabel 3.30	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	72
Tabel 3.31	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	73
Tabel 3.32	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	74
Tabel 3.33	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	76
Tabel 3.34	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	77
Tabel 3.35	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan .	78
Tabel 3.36	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	79
Tabel 3.37	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	80
Tabel 3.38	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	82
Tabel 3.39	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	83
Tabel 3.40	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun	

	2024 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	85
Tabel 3.41	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	86
Tabel 3.42	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	87
Tabel 3.43	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	88
Tabel 3.44	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	89
Tabel 3.45	Indeks Pelayanan Publik	91
Tabel 3.46	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Indeks Pelayanan Publik	91
Tabel 3.47	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pelayanan Publik	92
Tabel 3.48	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	94
Tabel 3.49	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	94
Tabel 3.50	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	95
Tabel 3.51	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	96
Tabel 3.52	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	97
Tabel 3.53	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keterlibatan UPT dalam	

	Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	98
Tabel 3.54	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	99
Tabel 3.55	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	100
Tabel 3.56	Tindak Lanjut Rekomendasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	102
Tabel 3.57	Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	103
Tabel 3.58	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	104
Tabel 3.59	Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	104
Tabel 3.60	Jumlah Desa Pangan Aman	105
Tabel 3.61	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Jumlah Desa Pangan Aman	106
Tabel 3.62	Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Desa Pangan Aman	106
Tabel 3.63	Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas	107
Tabel 3.64	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas	108
Tabel 3.65	Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Pasar aman berbasis komunitas	108
Tabel 3.66	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	109
Tabel 3.67	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	110
Tabel 3.68	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	111
Tabel 3.69	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	113
Tabel 3.70	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	113
Tabel 3.71	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	114
Tabel 3.72	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	117

Tabel 3.73	Perhitungan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	118
Tabel 3.74	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	119
Tabel 3.75	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	120
Tabel 3.76	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	122
Tabel 3.77	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	123
Tabel 3.78	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	127
Tabel 3.79	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	130
Tabel 3.80	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	130
Tabel 3.81	Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	132
Tabel 3.82	Nilai Pengelolaan Kearsipan	133
Tabel 3.83	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Nilai Pengelolaan Kearsipan	134
Tabel 3.84	Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Pengelolaan Kearsipan	135
Tabel 3.85	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	136
Tabel 3.86	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	136
Tabel 3.87	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	138
Tabel 3.88	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP	139
Tabel 3.89	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP	140
Tabel 3.90	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP	142
Tabel 3.91	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal	143

Tabel 3.92	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal	144
Tabel 3.93	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal	146
Tabel 3.94	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	149
Tabel 3.95	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	149
Tabel 3.96	Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	151
Tabel 3.97	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	151
Tabel 3.98	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	152
Tabel 3.99	Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	153
Tabel 3.100	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	155
Tabel 3.101	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	155
Tabel 3.102	Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	156
Tabel 3.103	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	157
Tabel 3.104	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	158
Tabel 3.105	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	159
Tabel 3.106	Realisasi Anggaran Tiap Sasaran Strategis	160
Tabel 3.107	Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan I Tahun 2024 164 Hasil Pengujian Sampel Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2023	164

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Balai POM di Pangkalpinang	5
Gambar 1.2	Penyebaran Pegawai di Balai POM di Pangkalpinang	8
Gambar 1.3	Profil Pegawai Balai POM di Pangkalpinang berdasarkan Golongan	8
Gambar 1.4	Peta Provinsi Kep.Bangka Belitung	9
Gambar 2.1	Peta Strategis Level II BPOM Pangkalpinang	16
Gambar 3.1	Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2024 pada Aplikasi E-Performance	35

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai POM di Pangkalpinang sebagai salah satu instansi pemerintah memiliki kewajiban menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mewujudkan visi misi melalui rencana strategis tahun 2020-2024.

Pada revisi Rencana Strategis Balai POM di Pangkalpinang telah ditetapkan 11 sasaran kegiatan diantaranya yaitu.

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal.
9. Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
11. Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

Pencapaian 11 sasaran strategis tersebut diukur dengan 34 (tiga puluh empat) indikator kinerja.

Dalam perhitungan NPSS pada aplikasi Simetris, indikator dengan capaian lebih dari 120% menggunakan nilai maksimal 120%. Pada aplikasi simetris yang merupakan aplikasi pelaporan kinerja unit kerja di BPOM, diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran perspektif *stakeholder* sebesar 100,37%, perspektif *internal process* sebesar 107,59%, dan perspektif *learning & growth* sebesar 100%. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) BPOM di Pangkalpinang pada Triwulan I Tahun 2024 sebesar 102,65 dengan kategori **Istimewa**.

Dari capaian 11 sasaran strategis pada Triwulan I Tahun 2024 di perhitungan NPSS, terdapat **1 (satu)** sasaran strategis sudah mencapai target dengan kriteria **baik**, **5 (empat)** sasaran strategis sudah mencapai target dengan kriteria **sangat baik**, dan **5 (lima)** sasaran strategis lainnya belum dapat ditentukan capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun.

Dari **34 (tiga puluh empat)** Indikator Kinerja Utama pada Triwulan I Tahun 2024 di perhitungan NPSS, terdapat **1 (satu)** indikator dengan kategori **kurang**, **2 (dua)** indikator dengan kategori **cukup**, **4 (empat)** indikator yang capaiannya **baik**, **12 (sebelas)** indikator yang capaiannya **sangat baik**, dan **15 (lima belas)** indikator belum dapat diukur capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun, serta **1 (satu)** indikator (Nilai Kinerja Anggaran) tidak diperhitungkan dalam pencapaian NPSS.

Pada tahun 2024, Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan 20 (dua puluh) kegiatan utama atau Rincian Output (RO) untuk mendukung pencapaian 11 sasaran strategis. Dilihat dari data tabel di atas, 17 target output (RO) Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2024 telah tercapai dengan menggunakan sumber daya (anggaran) yang tersedia. Tiga rincian output lainnya belum dapat dihitung efisiensinya, yaitu **Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman** dan **Jumlah Desa Pangan Aman** karena memiliki target output sebesar 0 pada Triwulan I, sedangkan **UMKM yang didampingi dalam Pemenuhan Standar Oleh UPT** karena belum ada realisasi anggarannya pada Triwulan I.

Dari perhitungan efisiensi penggunaan sumber daya, hanya **satu** RO yang telah **Efisien** karena realisasi anggarannya sudah mencapai 100%, sedangkan RO yang lainnya **Tidak Efisien**. Nilai Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Kegiatan atau Rincian Output Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2024 sebesar 5,29 dengan keterangan **Tidak Efisien**. Hal ini dikarenakan realisasi anggaran pada Triwulan I masih rendah sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan realisasi anggaran setiap

Rincian Output (RO). Untuk meningkatkan realisasi anggaran setiap output, Balai POM di Pangkalpinang akan terus melakukan monitoring realisasi anggaran dan melakukan revisi kegiatan yang tidak terlaksana, serta melakukan optimalisasi anggaran. Selain itu, Balai POM di Pangkalpinang juga akan melakukan monitoring dan evaluasi capaian Rincian Output (RO) setiap bulannya pada rapat evaluasi bulanan untuk memantau progres capaian Rincian Output.

Pada Triwulan I Tahun 2024, dari 34 indikator hanya 16 indikator yang dapat diukur tingkat efisiensinya, 18 indikator belum dapat diukur tingkat efisiensinya karena 2 indikator memiliki target 0 pada Triwulan I yaitu **Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman** dan **Jumlah Desa Pangan Aman**, 3 indikator belum ada realisasi anggarannya pada Triwulan I, dan 13 indikator lainnya penilaiannya dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi pada tabel di atas, hanya satu indikator yang sudah efisien yaitu **Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan**.

Secara keseluruhan penggunaan sumber daya untuk mencapai sasaran strategis Balai POM di Pangkalpinang sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 memiliki nilai Tingkat Efisiensi sebesar 7,01 dengan capaian Tingkat Efisiensi sebesar 75% yang dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya di Balai POM di Pangkalpinang tidak efisien sehingga masih perlu upaya perbaikan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Hal ini dikarenakan persentase realisasi anggaran yang mendukung 16 capaian indikator kinerja pada Triwulan I Tahun 2024 masih rendah yaitu 16,34. Untuk mencapai efisiensi penggunaan sumber daya sampai akhir tahun 2024, Balai POM di Pangkalpinang melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala baik terhadap capaian indikator maupun realisasi anggaran serta melakukan revisi anggaran dan kegiatan setiap triwulannya.

Pada tahun 2024 Balai POM di Pangkalpinang memperoleh anggaran sebesar Rp20.561.786.000. Pada bulan Januari 2024, dilakukan *Automatic Adjustment* melalui mekanisme pemblokiran secara mandiri (*selfblocking*) pada Kegiatan Belanja Barang sebesar Rp 455.761.000 dan Belanja Modal sebesar Rp 3.207.595.000 sehingga total Pagu Blokir BPOM di Pangkalpinang sebesar Rp 3.663.356.000.

Dengan memperhatikan hasil monitoring evaluasi kinerja/realisasi kinerja tahun sebelumnya, maka Balai POM di Pangkalpinang melakukan rewiu terhadap target tahun 2024. Dari hasil rewiu tersebut, dilakukan penyesuaian target tahun 2024 pada dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Balai POM di Pangkalpinang.

Balai POM di Pangkalpinang akan melakukan perbaikan kinerja untuk indikator yang belum memuaskan sehingga dapat terwujud manajemen kinerja yang lebih produktif, efektif, dan efisien.

HIGHLIGHT

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam menjamin efikasi, keamanan, dan mutu setiap obat yang beredar di Indonesia BPOM di Pangkalpinang melakukan Peningkatan Awareness dalam rangka upaya pengendalian Antimicrobial Resistance dan Farmakovigilans di Kab. Bangka Barat. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Hotel Yasmin Star Muntok pada Rabu 06 Maret 2024 dan dihadiri oleh Apoteker penanggungjawab dari Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik dan Apotek serta Pemilik sarana Saryanfar (Apotek dan Klinik) yang ada di Kab. Bangka Barat bersama lintas sektor perwakilan Dinas Kesehatan Kab. Bangka Barat. Dalam kegiatan itu juga diundang perwakilan Organisasi profesi Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) dan Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI).



Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan Rapat Advokasi Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu Badan POM tahun 2024 di Kabupaten Belitung Timur bertempat di Auditorium Zahari MZ Manggar (20/03/2024). Program tersebut terdiri dari Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS), Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) yang bertujuan menginisiasi kesadaran terkait keamanan pangan di komunitas sekolah, pasar dan desa/kelurahan untuk mendorong terwujudnya keamanan pangan yang berkelanjutan sehingga meningkatkan derajat kesehatan dan perbaikan ekonomi masyarakat.



Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Provinsi Kep. Bangka Belitung menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) terkait Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan melalui Dukungan Keprofesian Apoteker di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Perjanjian Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan peran Apoteker dalam pengawasan Obat dan Makanan serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan obat dan makanan. Perjanjian Kerja Sama ini ditandatangani oleh Ketua PD Ikatan Apoteker Indonesia Provinsi Kep. Bangka Belitung, Muhammad Ilyas dan Kepala Balai POM di Pangkalpinang, Agus Riyanto. Disaksikan oleh Ketua Umum Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia, Noffendri Roestam dan Pejabat Fungsional Balai POM di Pangkalpinang, Jumat, (12/01/24).



Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan kegiatan Bimtek Internal Mutu "Refreshment Implementasi SNI ISO/IEC 17025:2017" yang disampaikan oleh Ibu Dra. Diana Boes, M.M.. Kegiatan ini dibuka oleh Agus Riyanto selaku Kepala Balai POM di Pangkalpinang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Ruang Pancasila dan dihadiri oleh Ketua Tim Kerja Pengujian, Ketua Manajemen Mutu SNI ISO/IEC 17025:2017, Penyelia, Analis Laboratorium, Perwakilan Sub Bagian Tata Usaha, Perwakilan Loka POM Belitung, siswa dan mahasiswa magang. Adapun tujuan dari pelaksanaan bimtek yaitu untuk memastikan pengetahuan pegawai mengenai Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium pengujian dan Kalibrasi sesuai ISO /IEC 17025:2017.



Fungsi penindakan Balai POM di Pangkalpinang telah melakukan berbagai manuver melalui upaya cegah tangkal, pengawasan kejahatan obat dan makanan pada media daring, intensifikasi intelijen pengumpulan bahan informasi untuk proses penyidikan dan penindakan. Target perkara Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2024 sebanyak 2 perkara. Realisasi perkara s.d Maret 2024 sebanyak 1 perkara carry over 2023 dan 1 perkara baru 2024 dengan tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sebesar 66,67%. Perkara carry over 2023 telah mendapatkan putusan pengadilan pada 28 Februari 2024 dengan pidana denda Rp. 28.000.000 subsider pidana penjara 2 bulan. Sedangkan 1 perkara baru 2024 telah mencapai tahap penyerahan tersangka dan barang bukti pada 26 Maret 2024.



Agen perubahan Balai POM di Pangkalpinang meraih penghargaan sebagai "Tim Agen Perubahan Reformasi Birokrasi Terbaik I Tahun 2023, Kategori Unit Pelaksana Teknis". Dalam rangka pemberian apresiasi kepada seluruh agen perubahan, Kepala Balai POM di Pangkalpinang, Agus Riyanto memberikan piagam penghargaan pada saat pelaksanaan apel internal Balai POM di Pangkalpinang, Senin, 15 Januari 2023. Atas perannya sebagai roda penggerak perubahan dan pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Unit Kerja. Sosok Agen Perubahan berperan penting dalam membangun Zona Integritas dan menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih, pelayanan publik prima, birokrasi yang akuntabel, serta SDM yang profesional.



Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Pangkalpinang menggelar kegiatan sosialisasi reviu pelaksanaan anggaran, langkah strategis pelaksanaan anggaran tahun 2024 dan apresiasi kepada satuan kerja mitra kppn pangkalpinang periode semester II tahun anggaran 2023 pada kamis, 29 Februari 2024. Balai POM di Pangkalpinang Kembali berhasil mendapatkan penghargaan sebagai Satuan Kerja Terbaik II dalam Optimalisasi Kartu Kredit Pemerintah periode Semester II tahun 2023. Sebelumnya Penghargaan Terbaik I telah berhasil diraih pada Semester I Tahun 2023, Semester I dan II Tahun 2020,2021,2022. Kegiatan yang dilaksanakan di aula Menumbing KPPN Pangkalpinang ini, dihadiri oleh Kuasa Pengguna Anggaran atau yang mewakili pada satuan kerja mitra KPPN Pangkalpinang.



Balai POM di Pangkalpinang berkomitmen melaksanakan reformasi birokrasi secara konsisten dalam mewujudkan Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Salah satu upaya yang dilakukan Balai POM di Pangkalpinang dengan menyelenggarakan Kegiatan “Internalisasi Zona Integritas Menuju WBK Tahun 2024 dengan tema solid dalam kebersamaan, Bersatu Raih Keberhasilan” pada tanggal 02 Maret 2024, bertempat di Balitong Resort, Pasir Padi dan diikuti oleh seluruh pegawai baik ASN maupun PPNPN di lingkungan Balai POM di Pangkalpinang. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Kepala Balai POM di Pangkalpinang, Agus Riyanto. Dalam kegiatan ini hadir sebagai narasumber Irsan Harahap dari Badan Pengawas Keuangan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bangka Belitung. Dalam presentasinya beliau memaparkan bahwa Pembangunan Zona Integritas harus dilakukan secara konkrit dan nyata pada semua area perubahan, Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.



BAB I

PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan-perubahan yang cepat dan signifikan pada industri farmasi, obat asli Indonesia, makanan, kosmetika dan alat kesehatan. Dengan menggunakan teknologi modern, industri-industri tersebut kini mampu memproduksi dalam skala yang sangat besar mencakup berbagai produk dengan "range" yang sangat luas. Dengan dukungan kemajuan teknologi transportasi dan *entry barrier* yang makin tipis dalam perdagangan internasional, maka produk-produk tersebut dalam waktu

yang amat singkat dapat menyebar ke berbagai negara dengan jaringan distribusi yang sangat luas dan mampu menjangkau seluruh strata masyarakat.

Konsumsi masyarakat terhadap produk-produk termaksud cenderung terus meningkat, seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat termasuk pola konsumsinya. Sementara itu pengetahuan masyarakat masih belum memadai untuk dapat memilih dan menggunakan produk secara tepat, benar, dan aman. Di lain pihak, iklan dan promosi secara gencar mendorong konsumen untuk mengonsumsi secara berlebihan dan sering kali tidak rasional. Perubahan teknologi produksi, sistem perdagangan internasional dan gaya hidup konsumen tersebut pada realitanya meningkatkan risiko dengan implikasi yang luas pada kesehatan dan keselamatan konsumen. Apabila terjadi produk sub standar, rusak atau terkontaminasi oleh bahan berbahaya maka risiko yang terjadi akan berskala besar dan luas serta berlangsung secara amat cepat. Untuk itu, Indonesia harus memiliki Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang efektif dan efisien yang mampu mendeteksi, mencegah, dan mengawasi produk-produk termaksud untuk melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumennya baik di dalam maupun di luar negeri. Untuk itu, telah dibentuk Badan POM yang memiliki jaringan nasional dan internasional serta kewenangan penegakan hukum dan memiliki kredibilitas profesional yang tinggi.

Berdasarkan peta strategi Badan POM, pengawasan Obat dan Makanan mempunyai dua *outcome*, yaitu meningkatnya jaminan produk Obat dan Makanan yang aman untuk meningkatkan kesehatan masyarakat serta terciptanya iklim investasi yang kondusif

dalam rangka meningkatkan daya saing Obat dan Makanan di pasar lokal dan global. Pengawasan Obat dan Makanan merupakan upaya yang cukup strategis karena berdampak langsung pada perlindungan konsumen serta menjadi unsur penting dalam upaya meningkatkan daya saing produk di tingkat daerah dan nasional. Atas dasar tersebut, Balai POM di Pangkalpinang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM mempunyai peran strategis dalam pencapaian *outcome* tersebut, terlebih dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Selain itu, untuk menguatkan pengawasan dari berbagai lini diperlukan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait sehingga pengawasan dapat lebih optimal.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan maka Badan POM menerbitkan Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan serta berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, ditetapkan Balai POM di Pangkalpinang sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM dengan wilayah kerja 5 Kabupaten Kota di Pulau Bangka.

Tugas Pokok dan Fungsi Balai POM Pangkalpinang

Kegiatan pengawasan obat dan makanan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat, akan tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistematis, dari hulu sampai hilir.

Berdasarkan Keputusan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, tugas pokok dan fungsi Balai POM di Pangkalpinang sebagai UPT Badan POM adalah sebagai berikut:

1. Tugas Pokok

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

2. Fungsi UPT

UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Balai POM di Pangkalpinang seperti terlihat pada gambar 1.1 disusun berdasarkan peraturan BPOM no 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Pangkalpinang

1. Kepala UPT BPOM menyampaikan laporan kepada Kepala Badan mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pengawasan Obat dan Makanan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.
2. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.
3. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing. Koordinator Pelaksana

Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

1. Analisis Lingkungan Strategis

A. Internal

Balai POM di Pangkalpinang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang pengawasan obat dan makanan didukung oleh sumber daya baik segi Sumber Daya Manusia (SDM) maupun sarana dan prasarana.

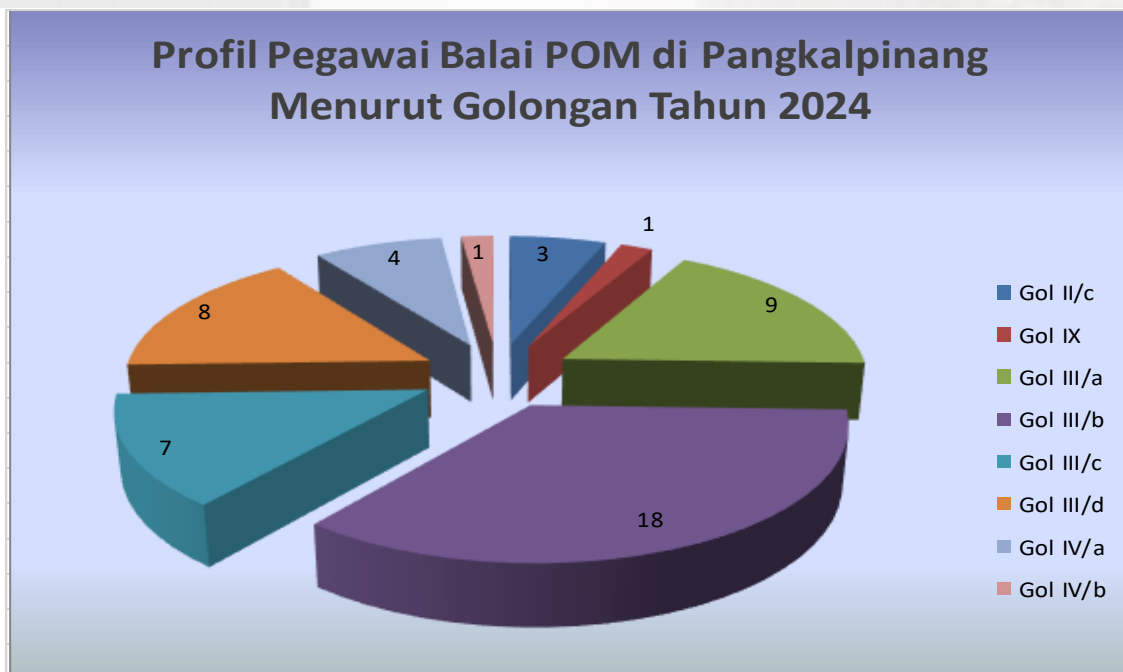
Sarana dan Prasarana

Tabel 1.2 Sarana dan Prasarana Balai POM di Pangkalpinang

Luas Tanah & Bangunan	Rumah Dinas	Listrik	Sarana Komunikasi
L.Tanah 5526 m ²	Belum ada,	207.000 watt	- Saluran telepon (Ruang pimpinan, ULPK, dan Tata Usaha) - Internet VPN, Jaringan Speedy dan E-mail kantor - Tiap ruangan terhubung dengan telepon extension sebanyak 31 unit - Conference Video - Lan sever internal
L.Bangunan 2075 m ²	Rumah dinas	- kantor : 33.000 watt	
Luas Kantor 780 m ²	berupa rumah	- Laboratorium : 174.000 watt	
Luas Laboratorium 1295 m ²	kontrak		

Sumber Daya Manusia

Pada Triwulan I Tahun 2024, Balai POM di Pangkalpinang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 51 (Lima Puluh) orang yang terdiri dari 2 orang Struktural (1 orang Kepala Balai dan 1 orang Kepala Sub Bagian Tata Usaha), 12 orang staf tata usaha, 22 orang staf pengujian, 7 orang staf Pemeriksaan, 4 orang staf Penindakan, dan 4 orang staf Seksi Informasi dan Komunikasi. Selain PNS, terdapat 11 orang PPNPN di Balai POM di Pangkalpinang dan 5 orang tenaga outsourcing.



Gambar 1.3. Profil Pegawai Balai POM di Pangkalpinang berdasar Golongan Triwulan I Tahun 2024

A. Eksternal

Propinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Provinsi Sumatera Selatan yang terbentuk berdasarkan UU No. 27 Tahun 2000. Berdasarkan kondisi tersebut wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang digambarkan sebagai berikut:

1. Data Umum Wilayah Kerja

a. Luas Wilayah Kerja

Total luas wilayah daratan dan laut Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai luas 81.725,06 km², Luas daratan setidaknya mencapai 16.424,06 kilometer persegi, atau 20,10 persen dari total wilayah. Sementara luas laut kurang lebih 65.301 kilometer persegi, atau 79,90 persen dari total wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Perbatasan wilayah:

- di sebelah Utara : Laut Natuna
- di sebelah Selatan : Laut Jawa
- di sebelah Barat : Selat Bangka
- di sebelah Timur : Selat Karimata



Gambar 1.4 Peta Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

b. Jumlah Kabupaten/Kota

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan gugusan dua pulau yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung serta terdapat pulau-pulau kecil disekitarnya. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki 6 kabupaten dan 1 kota, yaitu:

- a. Kabupaten Bangka,
- b. Kabupaten Bangka Tengah,
- c. Kabupaten Bangka Barat,
- d. Kabupaten Bangka Selatan,
- e. Kabupaten Belitung,
- f. Kabupaten Belitung Timur dan
- g. Kota Pangkalpinang.

c. Pola Transportasi Balai POM Pangkalpinang di Wilayah Kerja

Pola transportasi Balai POM di Pangkalpinang adalah menggunakan transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara.

d. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Untuk menjangkau wilayah Pulau Bangka perjalanan dapat ditempuh menggunakan transportasi darat dengan waktu 1-3 jam.

e. Waktu yang diperlukan di satu Wilayah Kerja

Waktu yang diperlukan petugas Balai POM Pangkalpinang di satu wilayah kerja berkisar antara 2-3 hari.

1.4 ISU STRATEGIS

Dalam melaksanakan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung muncul isu-isu strategis yang harus diperhatikan, antara lain:

A. Isu Internal

1. Adanya Pemberlakuan Konsep Baru Regionalisasi Laboratorium Badan POM RI
2. Perubahan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) karena pemindahan alat Spektrofluorofotometer dari BPOM Pangkalpinang ke BBPOM Pekanbaru dalam rangka pemberlakuan Konsep Baru Regionalisasi.
3. Peningkatan jumlah sampel pihak ketiga NAPZA, sementara laboratorium hanya memiliki 1 alat GCMS yang juga digunakan untuk pengujian komoditi lainnya (Kosmetik, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Pangan
4. Pengawasan keamanan obat dan makanan :
 - Masih ditemukannya terasi mengandung pewarna rodhamin-B
 - Penyalahgunaan Minuman suplemen yang dicampur dengan obat-obat kimia.
 - Ditemukannya retail pangan yang menjual obat-obat keras dan produk tanpa izin edar
 - Pengiriman OOT melalui paket
5. ISO 9001:2015 terintegrasi ISO 37001:2016
6. Tinjau Ulang Dokumen Mutu Balai POM di Pangkalpinang
7. Implementasi Reformasi Birokrasi (pembangunan ZI menuju WBK)
8. Tranformasi Digital

B. Isu Eksternal

1. Terbitnya Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Perubahan Road Map RB 2020-2024.
2. Terdapat Berita Isu/Hoax tentang Obat dan Makanan
3. Terbitnya UU Republik Indonesia No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA



BAB II PENGUKURAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja pengawasan obat dan makanan, maka disusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Dengan ditetapkannya RPJMN 2020-2024, maka Badan Pengawas Obat dan Makanan menyusun Renstra Tahun 2020-2024 yang menjadi dasar ditetapkannya Renstra Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2020-2024.

Rencana Strategis (Renstra) Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024 merupakan suatu dokumen perencanaan indikatif dan memuat program-program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Balai POM di Pangkalpinang. Rencana Strategis Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024 akan menjadi acuan dalam penyusunan rencana kinerja tahunan dalam rangka pelaksanaan pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan dalam kurun waktu 2020-2024. Renstra ini dibuat sesuai dengan SOTK baru Badan POM berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Secara ringkas, Visi, Misi, Budaya Organisasi dan Tujuan Balai POM di Pangkalpinang sesuai dengan Badan POM adalah sebagai berikut:

I. Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

II. Misi

Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia

Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa

Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga

Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

III. Budaya Organisasi

Profesional
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen

Integritas
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

Kredibilitas
Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional

Kerjasama Tim
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik

Inovatif

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini

Responsif / Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsive dalam mengatasi masalah

IV. TUJUAN

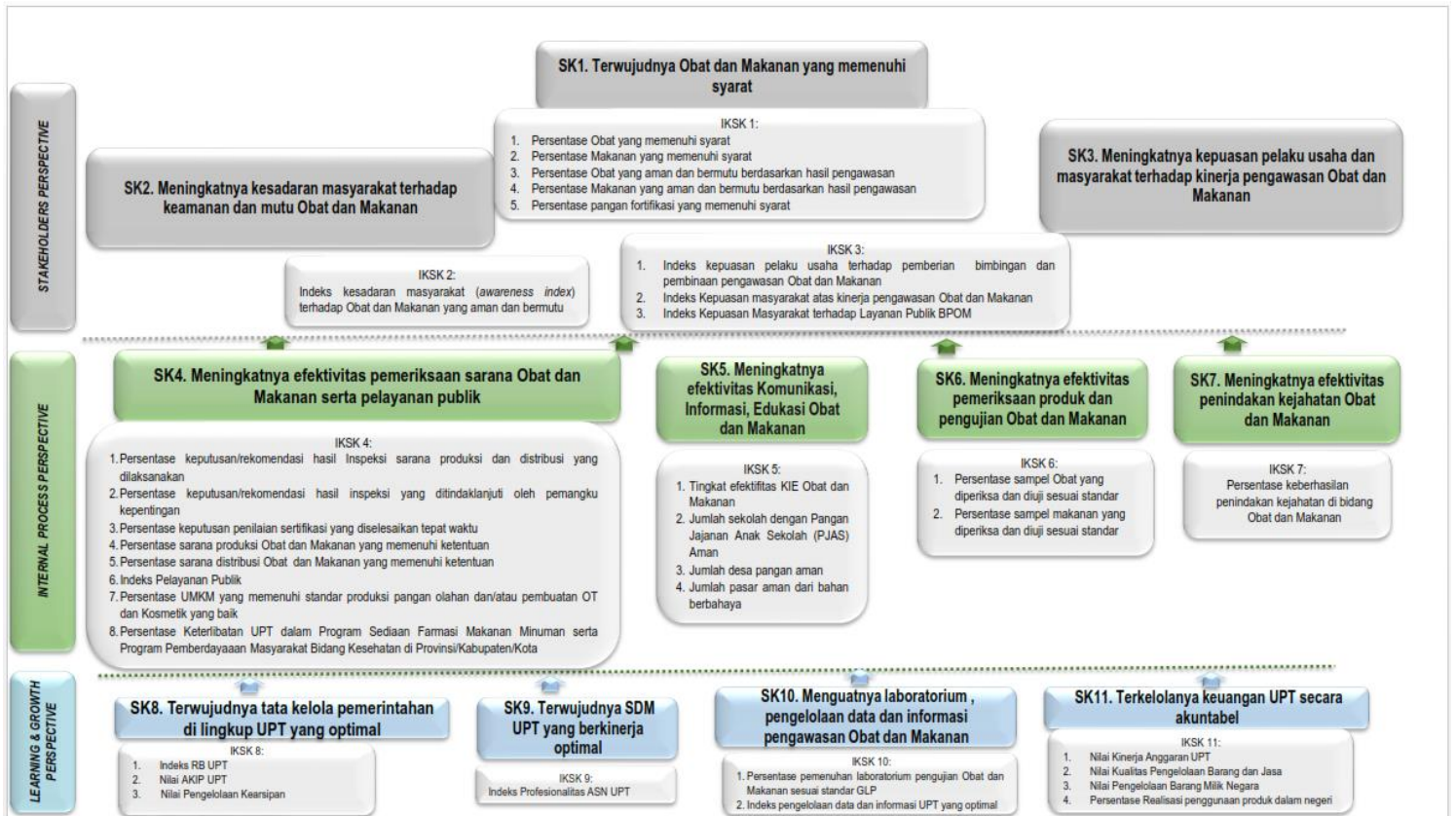
- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran Strategis

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Balai POM di Pangkalpinang dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Balai POM di Pangkalpinang. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan Balai POM di Pangkalpinang akan dapat mencapai sasaran strategis. Sasaran strategis Balai POM di Pangkalpinang selama lima tahun (2020–2024) disusun dengan mengacu pada Renstra Badan POM 2020–2024. Sasaran strategis POM di Pangkalpinang tahun 2024 telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal
9. Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
11. Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

Berdasarkan pertimbangan dari 4 (empat) perspektive dalam pendekatan *Balance Scorecard* (BSC) meliputi *Learning & Growth*, *Internal Process*, *Customer* dan *Stakeholders* maka sasaran strategis dalam peta strategi level II Balai POM di Pangkalpinang berdasarkan Renstra 2020-2024 dan Reviu Renstra 2020-2024 adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Peta Strategis Level II BPOM di Pangkalpinang

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN

Berikut tabel Rencana Kinerja Tahunan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024.

Tabel 2.1. Tabel Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	99
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	82
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	94,6
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	75,01
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,75
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat	Persentase keputusan/rekomendasi hasil	93

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	dan Makanan serta pelayanan publik	inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
		Indeks Pelayanan Publik	4,51
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	81
		5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76		
Jumlah desa pangan aman	31		
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	10		
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	85,7
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	81,3
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	85
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	92
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	3
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	93,9

2.3 PERJANJIAN KINERJA

Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 disebut sebagai Perjanjian Kinerja

Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud komitmen dari penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, dan menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kepala Balai POM di Pangkalpinang menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis 2020-2024 berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja BPOM yang baru yaitu mengacu Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan. Perjanjian Kinerja memuat Sasaran Strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2023 dengan indikator kinerja utama yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang diwujudkan serta target yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024, sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,6

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,8
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,6
		Indeks Pelayanan Publik	4,9
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	100
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
		3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76		
Jumlah desa pangan aman	31		
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	10		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	3
7	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	82,25
8	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95,57
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	81,3
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93
9	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	91,55
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	83,21
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	93,37
10	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	90,82
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	90,87
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,6

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93
		Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 Tahun 2014, maka BPOM di Pangkalpinang sebagai unit kerja eselon III wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala BPOM di Pangkalpinang) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klasifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Dengan memperhatikan hasil monitoring evaluasi kinerja/realisasi kinerja tahun sebelumnya, maka Balai POM di Pangkalpinang melakukan reviu terhadap target tahun 2024 yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2024. Dari hasil reviu tersebut, dilakukan penyesuaian target tahun 2024 pada dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Balai POM di Pangkalpinang. Penyesuaian target tahun 2024 Balai POM di Pangkalpinang secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 4.

Perjanjian Kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang selalu di-*monitoring* setiap triwulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya.

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Berikut di bawah ini tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2024 sesuai penyusunan Renstra Balai POM di Pangkalpinang,

Tabel 2.3 Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat		93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	166,845,880
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	40,320,440
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	61,710,120
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	29,197,560
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	32,948,000
6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												82.25	169,033,000
7	Indeks kepuasan pelaku usaha												95.57	77,926,500

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
	terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan													
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												81.3	168,991,000
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												93	127,717,000
10	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	43,954,000
11	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	175,770,500
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	188,277,500
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	32,312,600
14	Persentase sarana distribusi Obat	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	240,212,100

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
	dan Makanan yang memenuhi ketentuan													
15	Indeks Pelayanan Publik							4.9	4.9	4.9	4.9	4.9	4.9	165,000,000
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	10	20	30	40	50	55	60	65	70	73	78	100	42,592,000
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	0.5	0.5	0.5	15.5	15.5	28.5	80	93	94.67	94.67	95	95	27,930,000
18	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan			95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	189,152,000
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman				20	40	55	55	55	55	70	90	76	757.848.000
20	Jumlah desa pangan aman				20	20	25	25	40	40	75	75	31	1,072,915,000
21	Jumlah pasar aman berbasis komunitas			5	25	40	55	65	75	75	100	100	10	284,828,000

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.07	8.96	17.92	24.47	32.61	42.13	52.62	63.63	73.56	85.14	96.19	100	674,940,750
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2,99	24,8	42,69	50,64	55,35	57,93	70,49	77,49	82,96	94,22	96,66	100	579,564,750
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	7	14	14	21	28	45	50	60	66	68	70	75	356,409,000
25	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang												91.55	8,403,923,000
26	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang												83.21	32,220,000
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan												93.37	109,218,000
28	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang												90.82	684,183,800
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												83	2,027,169,500
30	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	22,000,000
31	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang		40	45	50	55	58	60	62	65	70	77	90.87	549,608,000

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran	
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012		
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa													75.6	1,871,155,000
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara													93	874,563,000
34	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri													60	281,350,000
TOTAL													20,561,786,000		

Dalam pencapaian sasaran dan indikator kinerja dalam PK harus didukung oleh kegiatan dan anggaran, serta dipantau secara berkala. Untuk itu perlu disusun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK). RAPK memuat target kinerja per bulan dan anggaran per indikator kinerja yang dilengkapi dengan detail aktivitas pendukung. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan tiap bulan digunakan untuk penilaian kinerja secara berkala. Penyesuaian RAPK tahun 2024 Balai POM di Pangkalpinang secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 5.

2.5 METODE DAN KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR

Pada Penetapan Kinerja Balai POM di Pangkalpinang tahun 2023 terdapat 11 sasaran strategis dengan 29 indikator kinerja yang berkontribusi pada pencapaian sasaran.






Untuk dapat mengukur kinerja, baik kinerja sasaran maupun kinerja kegiatan digunakan alat ukur berupa indikator yang telah ditetapkan. Rumus yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Apabila semakin **tinggi** angka realisasi menunjukkan capaian yang semakin **baik**, maka digunakan rumus no. 1 sbb:

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- a) Predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria NPSS sesuai tabel berikut:

Tabel 2.4. Kriteria Predikat Kinerja

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	$90 \leq \text{NPSS} \leq 100$	
Butuh Perbaikan	$70 \leq \text{NPSS} < 90$	
Kurang	$50 \leq \text{NPSS} < 70$	
Sangat Kurang	<50	

Formula menghitung NPSS:

$$\text{NPSS} = \frac{\sum \text{NP}}{\sum \text{P}}$$

Ket:

NP : Nilai Perspektif

P : Perspektif

- b) Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun bersangkutan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra. Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

Tabel 2.5. Kriteria Predikat realisasi kinerja sampai dengan tahun bersangkutan dengan target jangka menengah

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar $\geq 100\%$.	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar $70\% < x < 100\%$ ($70 \leq x < 100$).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar $< 70\%$ ($x < 70$).	

c) Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 2.6. Kriteria Predikat Indikator Kinerja

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$= 100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$< 70\%$	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA





BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA

Pada subbab analisis capaian kinerja ini akan diuraikan dengan membandingkan target dan realisasi kinerja Triwulan I Tahun 2024. Selain itu, dalam analisis capaian kinerja juga dijelaskan penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal), serta efisiensi penggunaan sumber daya.

Balai POM di Pangkalpinang melakukan beberapa analisis dan evaluasi terhadap 11 capaian sasaran strategis. Analisis capaian kinerja tersebut tertuang pada bagian berikut ini.

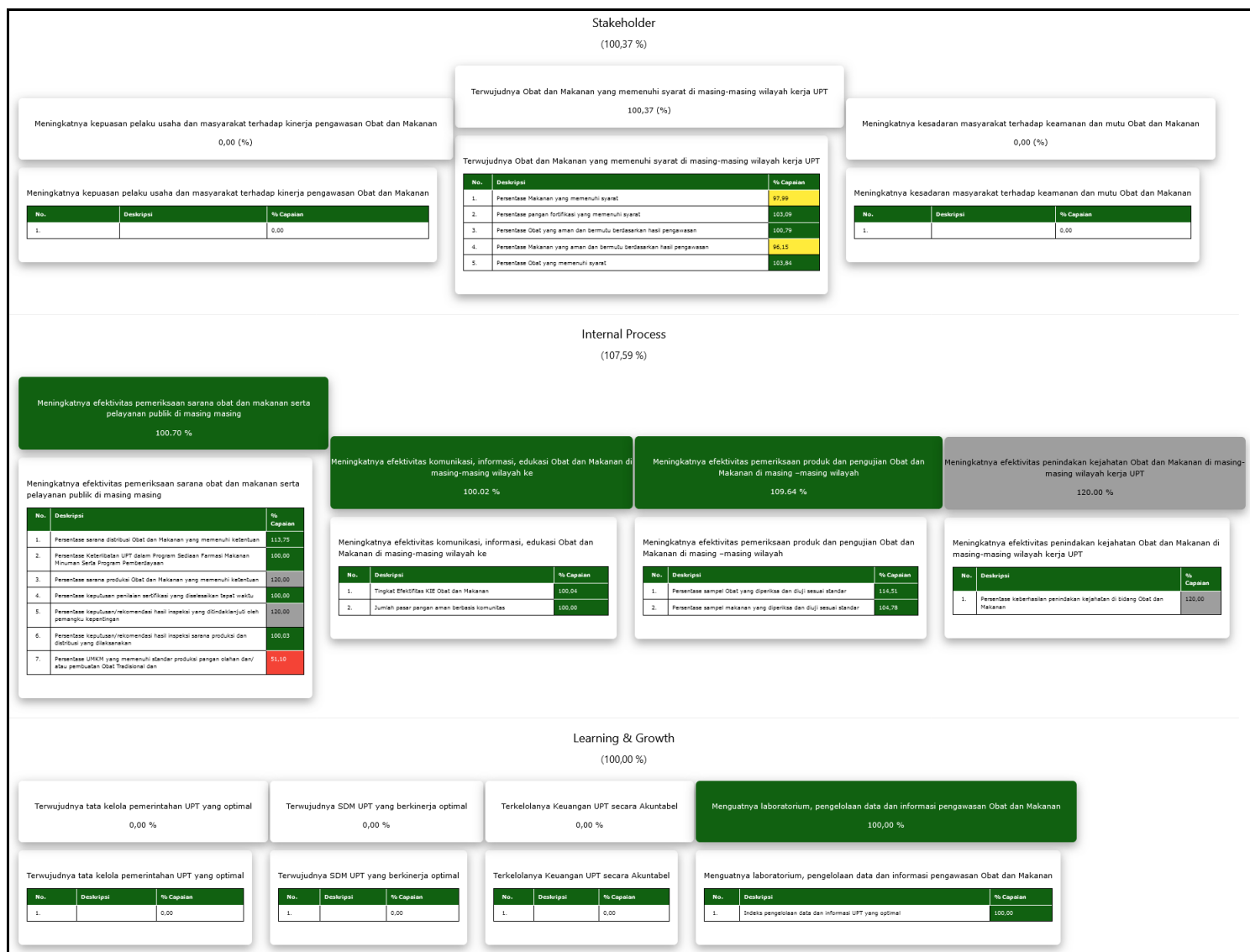
ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024, terdapat 11 sasaran strategis dan keberhasilan pencapaian sasaran strategis diukur dengan 34 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu:

1. Persentase obat yang memenuhi syarat
2. Persentase makanan yang memenuhi syarat
3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan
8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan

9. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
13. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
14. Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
15. Indeks pelayanan publik
16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
17. Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di provinsi/kabupaten/kota
18. Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan
19. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
20. Jumlah desa pangan aman
21. Jumlah pasar aman berbasis komunitas
22. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
23. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
24. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan
25. Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang
26. Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang
27. Nilai pengelolaan kearsipan
28. Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang
29. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP
30. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal
31. Nilai kinerja anggaran Balai POM di Pangkalpinang

- 32. Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa
- 33. Nilai pengelolaan Barang Milik Negara
- 34. Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri



Gambar 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2024 pada Aplikasi Simetris

Dalam perhitungan NPSS pada aplikasi Simetris, indikator dengan capaian lebih dari 120% menggunakan nilai maksimal 120%. Pada aplikasi simetris yang merupakan aplikasi pelaporan kinerja unit kerja di BPOM, diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran perspektif *stakeholder* sebesar 100,37%, perspektif *internal process* sebesar 107,59%, dan perspektif

learning & growth sebesar 100%. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) BPOM di Pangkalpinang pada Triwulan I Tahun 2024 sebesar 102,65 dengan kategori **Istimewa**.

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Penyesuaian (Simetris)	Kategori		
				Pembilang	Penyebut	Realisasi				
Stakeholder Perspective										
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44	93,44	98	101	97,03	103,84	Sangat Baik
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85	91,85	18	20	90,00	97,99	Cukup
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19	88,19	24	27	88,89	100,79	Sangat Baik
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	78	6	8	75,00	96,15	Cukup
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97	97	25	25	100,00	103,09	Sangat Baik
Capaian SS1							100,37	Sangat Baik		
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	82,25	-	-	-	-	-	
Capaian SS2							-			
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95,57	-	-	-	-	-	
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81,3	-	-	-	-	-	
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	93	-	-	-	-	-	
Capaian SS3							-			
Capaian Perspective stakeholder							100,37	Sangat Baik		
Internal Process Perspective										
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83	97,83	-	-	97,86	100,03	Sangat Baik
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,6	75,6	-	-	100,00	120,00	Sangat Baik

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Penyesuaian (Simetris)	Kategori		
				Pembilang	Penyebut	Realisasi				
	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	118	118	100,00	Baik		
	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,8	70,8	2	2	100,00	Sangat Baik		
	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,6	78,6	76	85	89,41	Sangat Baik		
	15	Indeks Pelayanan Publik	4,9		-	-	-			
	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	30	-	-	15,33	Kurang		
	17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	0,5	-	-	0,50	Baik		
Capaian SS4							100,70	Sangat Baik		
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,5	95,5	-	-	95,54	100,04	Sangat Baik
		19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76	0	-	-	0,00	-	
		20	Jumlah desa pangan aman	31	0	-	-	0,00	-	
		21	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	10	5	-	-	5,00	100,00	Baik
Capaian SS5							100,02	Sangat Baik		
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	17,92	-	-	20,52	114,49	Sangat Baik
		23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	42,69	-	-	44,73	104,78	Sangat Baik
Capaian SS6							109,63	Sangat Baik		
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75	14	-	-	66,67	120,00	Sangat Baik
Capaian SS7							120,00	Sangat Baik		
Capaian Internal Process Perspective							107,59	Sangat Baik		
Learning & Growth Perspective										
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	25	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	91,55	-	-	-	-	-	
		26	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	83,21	-	-	-	-	-	
		27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	93,37	-	-	-	-	-	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Penyesuaian (Simetris)	Kategori		
				Pembilang	Penyebut	Realisasi				
Capaian SS8							-			
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	28	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	90,82	-	-	-			
Capaian SS9							-			
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83	-	-	-			
		30	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	3	3	-	-	3	100	Baik
Capaian SS10							100	Baik		
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	31	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	90,87	45	-	-	49,13	109,17	Sangat Baik
		32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,6	-	-	-	-	-	
		33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93	-	-	-	-	-	
		34	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60	-	-	-	-	-	
Capaian SS11							-			
Capaian Learning & Growth Perspective							100	Baik		
NPS TOTAL							102,65	Istimewa		

Pada tahun 2024, terdapat 34 Indikator Kinerja Utama (IKU) karena ada penambahan 5 IKU yaitu:

1. Persentase Keterlibatan UPT Dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/Kota
2. Nilai Pengelolaan Kearsipan
3. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa
4. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara
5. Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

Dari **34 (tiga puluh empat)** Indikator Kinerja Utama pada Triwulan I Tahun 2024 di perhitungan NPSS, terdapat **1 (satu)** indikator dengan kategori **kurang**, **2 (dua)** indikator dengan kategori **cukup**, **4 (empat)** indikator yang capaiannya **baik**, **12 (sebelas)** indikator yang capaiannya **sangat baik**, dan **15 (lima belas)** indikator belum dapat diukur

capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun, serta **1 (satu)** indikator (Nilai Kinerja Anggaran) tidak diperhitungkan dalam pencapaian NPSS.

Dari capaian 11 sasaran strategis pada Triwulan I Tahun 2024 di perhitungan NPSS, terdapat **1 (satu)** sasaran strategis sudah mencapai target dengan kriteria **baik**, **5 (empat)** sasaran strategis sudah mencapai target dengan kriteria **sangat baik**, dan **5 (lima)** sasaran strategis lainnya belum dapat ditentukan capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun.

SS 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang terdiri dari 5 indikator yang dijadikan sebagai indikator kinerja utama (IKU). Secara umum sasaran pertama tersebut dicapai melalui kegiatan *sampling* atau pengambilan contoh oleh seksi pemeriksaan dan pengujian sampel obat dan makanan oleh seksi pengujian Balai POM di Pangkalpinang. Berikut hasil pengujian sampel Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2024.

Tabel 3.2 Hasil Pengujian Sampel Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan I Tahun 2024

Komoditi	Target	Sampling	Uji	MS-MK	TMK
Obat	235	63	50	48	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 1 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 1 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
OT	174	38	24	24	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
Kuasi	11	2	0	0	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
SK	47	7	1	1	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0

Komoditi	Target	Sampling	Uji	MS-MK	TMK
KOS	347	80	53	49	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 4 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
PANGAN	316	81	53	49	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 4 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 12 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan 5 (Lima) indikator sebagai berikut:

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.3 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44	98	101	97,03	103,84	Sangat Baik

Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Sampel Acak Obat MS}}{\text{Total Sampel Acak Obat yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$


Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan 101 sampel (Obat = 43 sampel, OT = 24 sampel, SK = 1 sampel, Kuasi = 0 sampel, Kosmetik = 33 sampel) acak obat yang dilakukan oleh BPOM di Pangkalpinang, dengan hasil 98 sampel (Obat = 42 sampel, OT = 24 sampel, SK = 1 sampel, Kuasi = 0 sampel, Kosmetik = 31 sampel) MS (memenuhi syarat) dan 3 sampel (Obat = 1 sampel dan Kosmetik = 2 sampel) TMS (tidak memenuhi syarat). Capaian persentase obat yang memenuhi syarat sampai dengan Triwulan I tahun 2024 telah berhasil mencapai target yaitu 103,84% dengan kategori Sangat Baik”.

Jenis Obat yang di-sampling sesuai kategori obat pada dokumen Pedoman Sampling yang ditetapkan Badan POM adalah Obat yang memiliki Nomor Izin Edar (NIE) dan telah diuji semua parameter uji standarnya meliputi Obat Program Pemerintah, Obat untuk pengobatan spesifik, obat yang memerlukan perhatian khusus, vaksin. Sedangkan kriteria Obat yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan Definisi Operasional adalah:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
- 2) Produk kadaluarsa/produk rusak
- 3) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, atau
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label/penandaan

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44	97,03	103,84 	Tercapai/Melampaui

Dari hasil capaian persentase obat yang memenuhi syarat sampai dengan Triwulan I sebesar 103,84% dengan realisasi 97,03%, dibandingkan dengan target 93,44%. Capaian persentase obat yang memenuhi syarat masih memenuhi target yang ditetapkan.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian target terhadap target tahunan yaitu 103,84% dengan kategori Sangat Baik. Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian obat sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan serta proses pengambilan sampel sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Dari hasil realisasi 97,03% produk yang memenuhi syarat, untuk komoditi Obat terdapat 1 sampel yang TMK Penandaan dan komoditi kosmetik terdapat 2 sampel yang TMK Penandaan. Jika dilihat dari jumlah sampel TMS, penyumbang terbanyak pada sampel acak ini adalah TMS Penandaan pada komoditi kosmetik. Untuk penilaian penandaan sampel kosmetik pada TW I ini tidak terdapat perbedaan penilaian penandaan antara Balai dengan Pusat.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Untuk IKU Persentase Obat yang memenuhi syarat pada triwulan I ini memenuhi target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 103,84%. Capaian ini harus tetap dipertahankan pada triwulan berikutnya sehingga nanti realisasi tahunan memenuhi target tahunan yang ditetapkan. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan untuk mempertahankan kinerja yang sudah dicapai pada triwulan I ini sebagai berikut:

1. Peningkatan koordinasi Bagian Pemeriksaan dan Pengujian terhadap pelaksanaan sampling terkait kemampuan laboratorium dalam melaksanakan pengujian parameter uji sampel yang menjadi target setiap bulannya.
2. Percepatan pengadaan baku pembanding, reagensia, suku cadang, alat gelas dan bahan pendukung pengujian lainnya agar pelaksanaan pengujian sesuai dengan perencanaan sampling dan pengujian yang sudah disusun pada awal tahun.
3. Peningkatan kompetensi personal pengujian secara berkesinambungan dan pemenuhan peralatan laboratorium yang menunjang pengujian laboratorium.
4. Peningkatan kompetensi petugas di bagian pemeriksaan sehingga tidak terdapat perbedaan penilaian penandaan antara Balai dengan Pusat.
5. Peningkatan koordinasi Bagian Pemeriksaan dengan Ditwas terkait untuk percepatan evaluasi penandaan dari Pusat diinput di SIPT dan tindak lanjut hasil pengujian yang tidak memenuhi syarat.
6. Peningkatan koordinasi antar Balai Penguji di regional Pekanbaru sehingga sampel Balai POM di Pangkalpinang yang diuji di Balai lain dapat selesai tepat waktu sebelum timeline pengujian.
7. Peningkatan pengawasan, penindakan dan pelaksanaan KIE untuk mengawal pemasukan dan peredaran obat di daerah pengawasan BPOM di Pangkalpinang.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian obat yang sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan. Sampel obat yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam pedoman *sampling* Badan POM. Selain itu, telah dilakukan

pelaporan hasil penandaan label obat ke direktorat terkait untuk ditindaklanjuti ke pelaku usaha serta telah dilakukan bimtek penilaian/evaluasi penandaan/label kemasan sampel obat. Obat yang TMS bisa juga karena perlakuan pelaku usaha yang tidak memenuhi ketentuan mutu obat. Selain itu capaian keberhasilan pada indikator juga disebabkan:

1. Adanya koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dilakukan evaluasi setiap bulannya.
2. Adanya koordinasi antara Balai dan Direktorat terkait terutama terkait hasil penilaian penandaan khususnya komoditi kosmetik sebelum menarik kesimpulan hasil akhir sampel untuk meminimalisir perbedaan hasil penilaian penandaan antara Balai dan Pusat.
3. KIE yang telah dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang kepada pelaku usaha sehingga meningkatkan pemahaman agar mendistribusikan produk-produk yang legal, mempunyai izin edar, tidak kadaluarsa, rusak maupun penyimpanan produk yang benar.
4. Pengawasan pada sarana dan label produk sehingga pelaku usaha lebih perhatian terhadap produknya.
5. Adanya pelatihan, *workshop* dan magang guna meningkatkan kompetensi petugas.
6. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL)

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.5 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. PJ sampling/ penandaan sampel acak di pemeriksaan	1. Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak 2. PJ sampling/penandaan sampel acak di	-	-	1. Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak s.d Desember belum dilaksanakan 2. PJ sampling/ penandaan sampel acak kosmetik, OT, SK, Kuasi di	1. Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak s.d Desember sudah dilaksanakan 2. PJ sampling/ penandaan sampel acak kosmetik, OT, SK, Kuasi di	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	mengupdate hasil penilaian penandaan kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT untuk meminimalisir kesalahan pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balai	pemeriksaan sudah mengupdate hasil penilaian kosmetik, OT, SK Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT			pemeriksaan belum mengupdate hasil penilaian penandaan Pusat bulan Desember di madu pelawan	pemeriksaan sudah mengupdate hasil penilaian penandaan Pusat bulan Desember di madu pelawan	
Februari	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkalpinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai untuk berkomitmen menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama.	1. Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak 2. Sudah dilakukan koordinasi dengan Balai lain dan internal Balai POM di Pangkalpinang terkait komitmen menginput laporan hasil uji di SIPT tepat waktu	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkalpinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai untuk berkomitmen menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama.	2024	1. Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak s.d Januari 2024 belum dilaksanakan 2. Laporan hasil uji di SIPT belum diinput tepat waktu	1. Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak s.d Januari 2024 sudah dilaksanakan 2. Laporan hasil uji di SIPT sudah diinput tepat waktu, tetapi masih ada beberapa sampel yang selesai uji di Januari baru diteruskan Kepala Balai ke Pusat di Februari sehingga tidak bisa dihitung capaian di bulan Januari 2024	
Maret	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkalpinang	1. Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak 2. Sudah dilakukan koordinasi dengan Balai lain dan internal Balai POM di Pangkalpinang terkait	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM	2024	1. Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak s.d Februari 2024 belum dilaksanakan 2. Laporan hasil uji di SIPT belum diinput tepat waktu	1. Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak s.d Februari 2024 sudah dilaksanakan 2. Laporan hasil uji di SIPT sudah diinput tepat waktu, tetapi masih ada sampel yang selesai uji di	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai untuk berkomitmen menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama.	komitmen menginput laporan hasil uji di SIPT tepat waktu	Pangkalpinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai untuk berkomitmen menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama.			JFebruari baru diteruskan Kepala Balai ke Pusat di Maret sehingga tidak bisa dihitung capaian di bulan Februari 2024	

2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel. 3.6 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85	18	20	90,00	97,99	Cukup

Persentase makanan yang memenuhi syarat dihitung menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS}}{\text{Total Sampel Acak Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$


Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Jenis Makanan yang di-sampling sesuai kategori pangan pada dokumen Pedoman Sampling yang ditetapkan Badan POM adalah Makanan yang memiliki Nomor Izin Edar (NIE) dan telah diuji semua parameter kritisnya. Sedangkan kriteria Makanan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan Definisi Operasional adalah:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
- 2) Produk kadaluwarsa/produk rusak
- 3) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, atau
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label/penandaan

Dari 20 sampel acak yang diperiksa dan diuji Balai POM di Pangkalpinang, terdapat dua sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah terhadap target adalah 97,99% dengan realisasi sebesar 90,00% lebih kecil dari target Triwulan I tahun 2024 sebesar 91,85% dan masuk pada kriteria cukup.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85	90,00	97,99 	Akan Tercapai

Pada triwulan I ini persen capaian terhadap target tahunan ada di angka 97,99% dengan kategori akan tercapai.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Nilai capaian yang diperoleh lebih kecil daripada target dipengaruhi oleh jenis sampel yang diuji. Sebagian besar sampel yang diuji merupakan sampel acak yang telah memiliki izin edar baik MD, PIRT ataupun ML sehingga secara penandaan maupun uji laboratorium hasilnya Memenuhi Syarat.

Tidak tercapainya realisasi dari target yang ditetapkan tersebut bisa disebabkan karena naiknya peredaran Produk Pangan TIE (Tanpa Izin Edar) dan Produk Pangan yang TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung baik produk pangan dengan nomor izin edar MD, PIRT maupun ML.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Tidak tercapainya realisasi dari target disebabkan karena terdapat sampel acak yang diuji tidak memenuhi syarat (TMS) hasil uji dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan. Berdasarkan hasil ini diperlukan reuiu dalam penetapan target indikator berdasarkan tren hasil uji produk pangan pada periode tahun- tahun sebelumnya.

Dalam hal pengawasan produk pangan yang beredar, diperlukan peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk pangan mengenai Pangan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat yang diperoleh pada Triwulan I tahun 2024 belum memenuhi target dengan capaian realisasi yang lebih rendah dibandingkan dengan target yaitu sebesar 97,99% dengan kategori cukup. Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian makanan yang sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan. Sampel makanan yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam prioritas *sampling* Badan POM. Selain itu kurangnya keberhasilan pada indikator juga disebabkan karena peningkatan sampel TMS yang bervariasi parameter ujinya antara lain TMS pengujian mikrobiologi dan TMS pH pada produk AMDK.

Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian sampel komoditi makanan sesuai dengan parameter standar yang telah ditentukan. Sampel target yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam Prioritas Sampling Badan POM.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.8 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	1. Melaksanakan monev sampel pangan random sesuai dengan rencana pelaksanaan. 2. Menyesuaikan data hasil penandaan dan hasil uji yang nasih terdapat kesalahan input hasil	1. Sudah dilaksanakan monev sampel pangan random pemeriksaan dan pengujian 2. Data hasil penandaan dan hasil uji telah dilakukan perbaikan	1. Melaksanakan monev sampel pangan random antara pemeriksaan dan pengujian 2. Meningkatkan koordinasi internal di Balai POM Pangkalpinang dan Balai Penguji untuk menginput data hasil SIPT agar sampel selesai uji	2024	1. Monev pemeriksaan dan pengujian sampel pangan random bulan Januari belum dilaksanakan 2. Laporan hasil uji SIPT belum dilaporkan tepat waktu	1. Monev pemeriksaan dan pengujian sampel pangan acak belum untuk tahun 2024 telah dilakukan 2. Laporan hasil uji sampel yang selesai uji telah dilaporkan melalui SIPT	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
			dilaporkan tepat waktu sesuai dengan bulan pelaporan			tepat waktu	
Februari	<p>1. Melaksanakan monev sampel pangan random antara pemeriksaan dan pengujian</p> <p>2. Meningkatkan koordinasi internal di Balai POM Pangkalpinang dan Balai Penguji untuk menginput data hasil SIPT agar sampel selesai uji dilaporkan tepat waktu sesuai dengan bulan pelaporan</p>	Sudah dilaksanakan monev sampel pangan random pemeriksaan dan pengujian	<p>1. Melaksanakan monev sampel pangan random antara pemeriksaan dan pengujian</p> <p>2. Melaksanakan monev sampel selesai uji yang dilaporkan sesuai dengan persyaratan</p> <p>3. Monitoring sampel selesai uji yang dilaporkan melalui SIPT tepat waktu sesuai dengan bulan pelaporan</p>	2024	<p>1. Monev sampel pangan random bulan Januari belum dilaksanakan</p> <p>2. Monitoring sampel selesai uji yang sesuai dengan persyaratan belum dilakukan</p> <p>3. Monitoring sampel selesai uji yang dilaporkan melalui SIPT tepat waktu belum dilaksanakan.</p>	<p>1. Monev sampel pangan random bulan Februari telah dilakukan</p> <p>2. Monitoring sampel selesai uji yang sesuai dengan persyaratan sudah dilakukan</p> <p>3. Monitoring sampel selesai uji yang dilaporkan melalui SIPT sesuai bulan pelaporan telah dilakukan, masih terdapat sampel BPOM Pangkalpinang yang belum dilaporkan oleh Balai Penguji secara tepat waktu</p>	
	Melakukan monitoring sampel pangan random selesai uji sesuai dengan persyaratan	Sudah dilaksanakan monitoring sampel pangan random selesai uji sesuai dengan persyaratan	-	-	-	-	
Maret	<p>1. Melaksanakan monev sampel pangan random antara pemeriksaan dan pengujian</p> <p>2. Melaksanakan monev sampel selesai uji yang dilaporkan sesuai dengan persyaratan</p> <p>3. Monitoring sampel selesai uji yang dilaporkan melalui SIPT tepat waktu sesuai dengan bulan pelaporan</p>	<p>1. Sudah dilakukan monev sampel pangan random antara data pemeriksaan dan pengujian</p> <p>2. Monev sampel pangan random selesai uji sudah dilakukan</p> <p>3. Monitoring sampel selesai uji yang dilaporkan melalui SIPT telah</p>	<p>1. Melaksanakan monev sampel pangan random antara pemeriksaan dan pengujian</p> <p>2. Melaksanakan monev sampel selesai uji yang dilaporkan sesuai dengan persyaratan</p> <p>3. Monitoring sampel selesai uji yang dilaporkan melalui SIPT tepat waktu sesuai dengan bulan pelaporan</p>	2024	<p>1. Monev sampel pangan random bulan Januari belum dilaksanakan</p> <p>2. Monitoring sampel selesai uji yang sesuai dengan persyaratan belum dilakukan</p> <p>3. Monitoring sampel selesai uji yang dilaporkan melalui SIPT tepat waktu belum dilaksanakan.</p>	<p>1. Monev sampel pangan random bulan Februari telah dilakukan</p> <p>2. Monitoring sampel selesai uji yang sesuai dengan persyaratan sudah dilakukan</p> <p>3. Monitoring sampel selesai uji yang dilaporkan melalui SIPT sesuai bulan pelaporan telah dilakukan, masih terdapat sampel BPOM Pangkalpinang</p>	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
		dilakukan				yang belum dilaporkan oleh Balai Pengujian secara tepat waktu	
	1. Melakukan monitoring sampel selesai uji baik yang dikirimkan ke balai pengujian maupun yang dikerjakan di Balai. 2. Monitoring hasil selesai uji sesuai dengan persyaratan	Monitoring sampel selesai uji baik yang dikirimkan ke Balai Pengujian maupun yang dikerjakan di balai telah dilakukan	-	-	-	-	

3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.9 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19	24	27	88,89	100,79	Sangat Baik

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Sampel Target Obat MS}}{\text{Total Sampel Target Obat yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Sampel Obat merupakan sampel yang sesuai dengan pedoman sampling. Dari hasil pengujian komoditi Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh Obat sampel *targeted* yang memenuhi syarat dengan realisasinya sebesar 88,89% dengan capaian sebesar 100,79% sampel obat *targeted* yang beredar di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang. Hasil perhitungan diperoleh dari jumlah sampel obat *targeted* yang diuji di laboratorium dan memenuhi syarat

sebanyak 24 sampel (obat = 6 sampel dan Kosmetik = 18 sampel) dibandingkan terhadap jumlah sampel obat *targeted* yang di-*sampling* di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang sebanyak 27 sampel (obat = 7 sampel dan Kosmetik = 20 sampel).


Jenis sampel obat *targeted* yang di-*sampling* sesuai kategori obat *targeted* pada dokumen Pedoman *Sampling* yang ditetapkan Badan POM adalah yang paling berisiko TMS berdasarkan *track record* sebelumnya. Sampel obat *targeted* meliputi kategori-kategori sampel tertentu yaitu sampel obat yang diproduksi oleh perusahaan yang memiliki *track record* pelanggaran. Kriteria obat *targeted* yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan Definisi Operasional adalah

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
2. Produk kadaluarsa/produk rusak
3. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, atau
4. Tidak memenuhi ketentuan label/penandaan

Capaian kinerja sasaran ini sudah memenuhi target yang ditetapkan (88,19%), dengan capaian yang diperoleh sebesar 100,79% dengan kategori Sangat Baik.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19	88,89	100,79 	Tercapai/Melampaui

Dari hasil capaian persentase obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada Triwulan I sebesar 100,79% dengan realisasi 88,89% dibandingkan dengan target 88,19%. Capaian persentase obat yang aman dan bermutu sudah memenuhi target yang ditetapkan.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian sampel komoditi obat sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan. Sampel obat yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter

uji standar yang dipersyaratkan dalam Prioritas Sampling Badan POM. Capaian obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang diperoleh sampai pada Triwulan I tahun 2024 ini sudah sesuai target yang ditetapkan (88,19%).

Dari hasil realisasi 88,89% produk yang aman dan bermutu, terdapat TMK Penandaan untuk komoditi kosmetik : 2 sampel dan TMS Pengujian untuk komoditi Obat : 1 sampel. Terkait TMS Penandaan pada komoditi kosmetik, salah satu penyebabnya masih terdapat perbedaan antara hasil penilaian penandaan antara Balai dan Pusat. Untuk mengantisipasi hal di atas, bagian pemeriksaan dan bagian pengujian sudah berkoordinasi dengan Ditwas Kosmetik terkait penandaan ini. Sebelum menarik kesimpulan hasil uji sampel, untuk hasil Penandaan sampel harus dikonfirmasi terlebih dahulu dengan hasil penilaian penandaan dari Pusat, sehingga dapat meminimalisir kesalahan penginputan kesimpulan hasil akhir sampel yang disebabkan perbedaan hasil penilaian penandaan antara Balai dan Pusat. Mengingat masih ada perbedaan penilaian penandaan khususnya untuk komoditi kosmetik, diharapkan adanya peningkatan kompetensi petugas evaluasi penandaan/label di Balai POM di Pangkalpinang. Untuk TMS hasil Pengujian pada komoditi Obat yaitu TMS pH pada sediaan tetes mata. Untuk TMS pH ini sudah dilaporkan dan dievaluasi oleh ditwas terkait untuk ditindaklanjuti kepada pelaku usaha tersebut.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Untuk IKU Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan I ini memenuhi target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 100,79%. Capaian ini harus tetap dipertahankan pada triwulan berikutnya sehingga nanti realisasi tahunan memenuhi target tahunan yang ditetapkan. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan untuk mempertahankan kinerja yang sudah dicapai pada triwulan I ini sebagai berikut:

1. Peningkatan koordinasi Bagian Pemeriksaan dan Pengujian terhadap pelaksanaan sampling terkait kemampuan laboratorium dalam melaksanakan pengujian parameter uji sampel yang menjadi target setiap bulannya.
2. Percepatan pengadaan baku pembanding, reagensia, suku cadang, alat gelas dan bahan pendukung pengujian lainnya agar pelaksanaan pengujian sesuai dengan perencanaan sampling dan pengujian yang sudah disusun pada awal tahun.

3. Peningkatan kompetensi personal pengujian secara berkesinambungan dan pemenuhan peralatan laboratorium yang menunjang pengujian laboratorium.
 4. Peningkatan kompetensi petugas di bagian pemeriksaan sehingga tidak terdapat perbedaan penilaian penandaan antara Balai dengan Pusat.
 5. Peningkatan koordinasi Bagian Pemeriksaan dengan Ditwas terkait untuk percepatan evaluasi penandaan dari Pusat diinput di SIPT dan tindak lanjut hasil pengujian yang tidak memenuhi syarat.
 6. Peningkatan koordinasi antar Balai Penguji di regional Pekanbaru sehingga sampel Balai POM di Pangkalpinang yang diuji di Balai lain dapat selesai tepat waktu sebelum timeline pengujian.
 7. Peningkatan pengawasan, penindakan dan pelaksanaan KIE untuk mengawal pemasukan dan peredaran obat di daerah pengawasan BPOM di Pangkalpinang.
- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian ini didukung oleh kompetensi laboratorium dalam melakukan pengujian serta proses sampling yang sesuai dengan pedoman sampling yang berlaku. Sampel obat yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam Prioritas Sampling Badan POM. Selain itu telah dilakukan pelaporan hasil penandaan label obat ke direktorat terkait untuk ditindaklanjuti ke pelaku usaha. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian pada indikator ini antara lain:

1. Menindaklanjuti dengan tegas terhadap pelaku usaha yang melakukan pelanggaran/ sarana yang produknya tidak memenuhi ketentuan.
2. Melakukan pengawasan sarana distribusi dan produksi obat yang lebih intensif
3. Penegakkan hukum yang dilakukan terhadap pelanggaran di bidang obat
4. Pembinaan kepada pelaku usaha
5. Advokasi dan koordinasi dengan lintas sektor terkait, dalam rangka pembinaan terhadap sarana distribusi dan produksi obat.
6. Adanya koordinasi antara Balai dan Direktorat terkait terutama terkait hasil penilaian penandaan khususnya komoditi kosmetik sebelum menarik kesimpulan hasil akhir sampel untuk meminimalisir perbedaan hasil penilaian penandaan antara Balai dan Pusat.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.11 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. PJ sampling/ penandaan sampel targetted di pemeriksaan mengupdate hasil penilaian penandaan kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT untuk meminimalisir kesalahan pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balai	1. Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted 2. PJ sampling/ penandaan sampel targetted di pemeriksaan sudah mengupdate hasil penilaian kosmetik, OT, SK Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT	-	-	1. Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted s.d Desember belum dilaksanakan 2. PJ sampling/ penandaan sampel targetted kosmetik, OT, SK, Kuasi di pemeriksaan belum mengupdate hasil penilaian penandaan Pusat bulan Desember di madu pelawan	1. Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted s.d Desember sudah dilaksanakan 2. PJ sampling/ penandaan sampel targetted kosmetik, OT, SK, Kuasi di pemeriksaan sudah mengupdate hasil penilaian penandaan Pusat bulan Desember di madu pelawan	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat
Februari	-	-	-	-	-	-	
Maret	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. Berkoordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkalpinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai berkomitmen untuk menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama.	1. Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted 2. Sudah dilakukan koordinasi dengan Balai lain dan internal Balai POM di Pangkalpinang terkait komitmen menginput laporan hasil uji di SIPT tepat waktu	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. Berkoordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkalpinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai berkomitmen untuk menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar	2024	1. Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted s.d Februari 2024 belum dilaksanakan 2. Laporan hasil uji di SIPT belum diinput tepat waktu	1. Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted s.d Februari 2024 sudah dilaksanakan 2. Laporan hasil uji di SIPT sudah diinput tepat waktu, tetapi masih ada beberapa sampel yang selesai uji di JFebruarai baru diteruskan Kepala Balai ke Pusat di Maret sehingga tidak bisa dihitung capaian di bulan Februari 2024	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC	
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI				TIMELINE
			sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama.				

4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.12 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	6	8	75,00	96,15	Cukup

Persentase Makanan yang aman dan bermutu dihitung menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Sampel Target Makanan MS}}{\text{Total Sampel Target Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$


Makanan aman dan bermutu adalah makanan yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan *sampling targeted* di tahun berjalan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Dari tabel dapat diketahui realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan I tahun 2024 adalah 75,00% dengan persen capaian terhadap target sebesar 96,15% dan masuk ke dalam kategori cukup. Hasil perhitungan diperoleh dari jumlah sampel makanan target yang diperiksa dan diuji memenuhi syarat pada Triwulan I tahun 2024 dibandingkan dengan jumlah seluruh sampel target yang diperiksa dan diuji di Kepulauan Bangka Belitung. Dari 8 sampel target diperoleh 6 sampel memenuhi syarat dan terdapat 2 sampel yang tidak memenuhi syarat yaitu sampel air.

Jenis sampel makanan target yang di-*sampling* sesuai kategori makanan target pada dokumen Pedoman *Sampling* yang ditetapkan Badan POM, yaitu sampel yang paling berisiko TMS berdasarkan *track record* sebelumnya. Sampel makanan target meliputi kategori-kategori sampel tertentu yaitu sampel makanan yang diproduksi oleh perusahaan yang memiliki *track record* pelanggaran, sampel yang memiliki risiko menggunakan bahan tambahan pangan yang dilarang, sampel pangan jajan anak sekolah dan sampel dalam rangka pembinaan UMKM.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	75,00	96,15 	Akan Tercapai

Apabila dibandingkan antara capaian dan realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan I dan tahun 2024 maka terlihat realisasi di Triwulan I belum mencapai target tahun 2024. Kategori yang diperoleh adalah akan tercapai.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang diperoleh sampai dengan Triwulan I tahun 2024 ini berada di bawah target. Hal ini dikarenakan pada Triwulan I tahun 2024 terdapat peningkatan jumlah sampel yang tidak memenuhi syarat. Hasil yang diperoleh di laboratorium sesuai dengan hasil pemeriksaan di lapangan bahwa sampel tidak memenuhi syarat terutama untuk pengujian air parameter pH.

Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian sampel komoditi makanan sesuai dengan parameter standar yang telah ditentukan. Sampel target yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam *Prioritas Sampling* Badan POM.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi pada indikator ini tidak sesuai dengan target karena terdapat sampel yang tidak memenuhi syarat hasil pengujian. Laboratorium telah melaksanakan pengujian sampel sesuai dengan parameter uji yang telah ditetapkan pada pedoman sampling dan pengujian. Diperlukan koordinasi dengan bagian pemeriksaan dan Infokom dalam melakukan pembinaan dan pengawasan kepada sarana produksi dan pelaku usaha dalam menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang baik (CPPOB). Selain itu juga diperlukan peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor mengenai pangan yang memenuhi ketentuan.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pencapaian indikator kinerja ini didukung dengan kegiatan-kegiatan :

1. Adanya koordinasi antara kelompok kerja pemeriksaan, tim kerja infokom dan tim kerja pengujian dalam perencanaan sampling dan pengawasan di lapangan.
2. Pengawasan Sarana Produksi yang lebih intensif dalam penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).
3. Peningkatan pembinaan terhadap pelaku usaha dalam menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).
4. Peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk pangan mengenai Pangan yang memenuhi ketentuan (misalnya kegiatan intensifikasi pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru).

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.14 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	Melaksanakan monev sampel pangan random sesuai dengan rencana pelaksanaan.	Monev sampel pangan random hingga bulan Januari telah dilakukan	1.Melaksanakan monev sampel pangan random antara pemeriksaan dan pengujian 2. Meningkatkan koordinasi internal di Balai POM	2024	1. Monev sampel pangan random bulan Januari belum dilaksanakan 2. Monitoring sampel selesai uji yang sesuai		Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
			Pangkalpinang dan Balai Penguji untuk menginput data hasil SIPT agar sampel selesai uji dilaporkan tepat waktu sesuai dengan bulan pelaporan		dengan persyaratan belum dilakukan 3. Monitoring sampel selesai uji yang dilaporkan melalui SIPT tepat waktu belum dilaksanakan.		
Februari	1. Melaksanakan movev sampel pangan random antara pemeriksaan dan pengujian 2. Meningkatkan koordinasi internal di Balai POM Pangkalpinang dan Balai Penguji untuk menginput data hasil SIPT agar sampel selesai uji dilaporkan tepat waktu sesuai dengan bulan pelaporan 3. Melakukan monitoring sampel selesai uji baik yang dikirimkan ke balai penguji maupun yang dikerjakan di Balai.	Monitoring sampel selesai uji melalui SIPT telah dilakukan	Berkoordinasi dengan balai penguji untuk sampel yang belum dilaporkan melalui SIPT agar dapat dilaporkan tepat waktu	2024	Masih terdapat sampel selesai uji yang belum dilaporkan melalui SIPT oleh balai penguji	Sebagian besar sampel selesai uji sudah dilaporkan oleh Balai penguji melalui SIPT	
Maret	Melakukan monitoring sampel selesai uji baik yang dikirimkan ke balai penguji maupun yang dikerjakan di Balai.	Monitoring sampel selesai uji melalui SIPT telah dilakukan	Berkoordinasi dengan balai penguji untuk sampel yang belum dilaporkan melalui SIPT agar dapat dilaporkan tepat waktu	2024	Masih terdapat sampel selesai uji yang belum dilaporkan melalui SIPT oleh balai penguji	Sebagian besar sampel selesai uji sudah dilaporkan oleh Balai penguji melalui SIPT	

5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.15 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97	25	25	100,00	103,09	Sangat Baik


Persentase Pangan Fortifikasi dihitung menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Sampel Fortifikasi MS}}{\text{Total Sampel Fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Sampel pangan fortifikasi yang telah diuji adalah sampel garam dan minyak goreng. Sampel diperiksa dan diuji sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun 2024 dan diambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian laboratorium. Realisasi yang dicapai untuk sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada Triwulan I tahun 2024 adalah 100% dengan capaian sebesar 103,09% terhadap target (97%) dengan kategori sangat baik. Jumlah sampel diuji adalah 25 sampel dengan jumlah sampel Memenuhi Syarat sebanyak 25 sampel.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97	100,00	103,09 	Tercapai/Melampaui

Perbandingan antara capaian dan realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada Triwulan I (100%) dan target tahun 2024 (97%) menunjukkan bahwa realisasinya lebih tinggi dengan kategori tercapai/melampaui. Secara umum menunjukkan bahwa pangan fortifikasi yang beredar di Kepulauan Bangka Belitung telah memenuhi persyaratan penambahan bahan untuk fortifikasi

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Hasil pengujian yang diperoleh secara umum menunjukkan bahwa pangan fortifikasi yang beredar di Kepulauan Bangka Belitung telah memenuhi persyaratan penambahan bahan untuk fortifikasi. Penarikan kesimpulan sampel tersebut MS atau TMS hanya berdasarkan hasil pengujian sehingga menyebabkan banyak sampel fortifikasi yang memenuhi syarat meski hasil penandaan labelnya Tidak Memenuhi Ketentuan.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Upaya perbaikan dalam perbaikan kinerja yang dapat dilakukan diantaranya:

- 1) Pengujian terhadap sampel fortifikasi dilakukan sesuai dengan perencanaan sampling yang telah disusun.
- 2) Peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk pangan mengenai distribusi pangan khususnya distributor untuk pangan fortifikasi.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pencapaian indikator kinerja ini didukung dengan peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk pangan khususnya pangan fortifikasi mengenai Pangan yang memenuhi ketentuan.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.17 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	Mengusulkan revisi target untuk tahun 2024 pada biro perencanaan dan keuangan	Telah dilakukan revisi target untuk tahun 2024 dari sebelumnya 99% menjadi 97%	Menyusun rencana sampling dan pengujian sampel fortifikasi tahun 2024 sesuai dengan target yang telah ditetapkan	-	Target Indikator 99% untuk tahun 2024	Target indikator untuk tahun 2024 menjadi 97%	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan
Februari	Menyusun rencana sampling dan pengujian sampel fortifikasi tahun 2024 sesuai dengan target yang telah ditetapkan	Melaksanakan pengujian sesuai dengan renlak yang telah disusun	Melaksanakan pengujian sesuai dengan renlak yang telah disusun	-	Renlak pengujian sampel fortifikasi disusun sesuai dengan target yang telah ditetapkan	Pengujian dilaksanakan sesuai dengan renlak pengujian	
Maret	Melaksanakan pengujian sesuai dengan renlak yang telah disusun	Monitoring sampel fortifikasi yang masuk ke laboratorium sesuai dengan renlak yang telah disusun	Monitoring sampel fortifikasi yang masuk ke laboratorium sesuai dengan renlak dan target yang ditetapkan	-	Belum ada monitoring sampel fortifikasi yang masuk ke pengujian sesuai renlak pengujian	Pengujian dilaksanakan sesuai dengan renlak pengujian	

SS 2 : Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan melibatkan baik pemerintah maupun non pemerintah. Untuk itu perlu dijalin suatu kerja sama, komunikasi, informasi dan edukasi yang baik.

Selain itu, dalam sub sistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang memenuhi syarat harus ditingkatkan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan BPOM melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE). Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut:

1. Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

- a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.18 Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

Design metodologi yang digunakan untuk mengukur indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu adalah cross sectional (potong lintang) dengan perhitungan besar sampel/populasi menggunakan Margin of Error 10%, dan pemilihan sampel/responden adalah secara acak (random). Penetapan populasi/responden adalah berdasarkan Data Sampel Rumah

Tangga/DSRT yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik yang terdiri dari 3.487 Blok Sensus (34.870 DSRT) yang tersebar di 34 propinsi dan 514 kabupaten/kota. Kriteria inklusi sampel studi adalah indlidu rumah tangga yang berumur 17-65 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan metode Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) yaitu teknik interview/pencacahan terhadap responden dengan memanfaatkan teknologi informasi. Wawancara dilakukan menggunakan tools kuesioner yang telah di-*install* di *smartphone enumerator*.

Indikator pembentuk indeks kesadaran masyarakat adalah tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam memilih Obat dan Makanan yang aman untuk dikonsumsi. Indeks kesadaran masyarakat dihitung berdasarkan konversi nilai pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang memenuhi ketentuan kaidah terhadap KLIK yaitu Kemasan yang baik, pembacaan Label, pemilihan produk yang memiliki Izin edar dan produk yang tidak Kedaluwarsa.

Pada Triwulan I tahun 2024 belum diperoleh hasil pengukuran Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu. Survei akan dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan dan hasil pengukuran akan diperoleh di triwulan IV tahun 2024.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.19 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	80	-	-	

Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 dicapai pada Triwulan IV sehingga belum bisa dibandingkan.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai Indeks efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah Balai POM di Pangkalpinang melakukan KIE

- KIE Masyarakat Cerdas Pilih Obat dan Makanan Aman di Kecamatan Lubuk Besar Kabupaten Bangka Tengah
- KIE "Cegah Penyakit Tidak Menular dengan Batasi Gula, Garam dan Lemak (GGL)" di SMAS Muhammadiyah Toboali Kabupaten Bangka Selatan
- KIE Keamanan Pangan di SMK Negeri 5 Kota Pangkalpinang
- KIE "Batasi Konsumsi Gula, Garam dan Lemak" di SMA Negeri 1 Belinyu Kabupaten Bangka

Selain itu, Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan KIE melalui media sosial, dan media elektronik seperti:

- Iklan Radio dengan tema Batasi Gula, Garam dan Lemak di Radio Republik Indonesia (RRI) pada bulan Februari
- Iklan Radio dengan tema Stunting di Radio Sonora pada bulan Maret

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Beberapa Kendala/Permasalahan yang dapat mempengaruhi Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 yaitu

1. Kegiatan KIE belum dilaksanakan di seluruh wilayah kerja BPOM di Pangkalpinang.
2. Metode KIE belum memanfaatkan media sosial dan media elektronik secara maksimal.

Adapun Rekomendasi/ Perbaikan yang dilakukan oleh BPOM di Pangkalpinang yaitu sebagai berikut:

1. KIE dilakukan secara merata di seluruh wilayah kerja BPOM di Pangkalpinang.
2. KIE seharusnya memanfaatkan media sosial untuk generasi milenial dan media cetak dan elektronik untuk kelompok masyarakat yang lebih senior.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada Masyarakat secara terus menerus baik secara langsung maupun melalui berbagai media seperti media sosial, media cetak, media elektronik.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.20 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	Melakukan Evaluasi dan Perbaikan	Dilaksanakan KIE sesuai Target bulan Januari 2024 sebanyak 50 orang dan telah dilakukan Publikasi melalui Media Sosial dan Layanan Pengaduan dan Informasi	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2024	Target Tahun 2024 sebesar 82,25	Merupakan Target Tahunan dan survei dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh PRKOM dan hasilnya di TW IV maka dari itu BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Publikasi, KIE, pengawasan Obat dan Makanan secara rutin tiap bulan	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Februari	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Sudah dilaksanakan KIE tentang Cegah Penyakit Tidak Menular dengan batasi Gula Garam dan Lemak di SMA Muhammadiyah Toboali dengan peserta sebanyak 105 Orang dan telah dilakukan Publikasi melalui Media Sosial dan Layanan Pengaduan dan Informasi serta Publikasi melalui Iklan Radio dengan tema Batasi Gula, Garam dan Lemak di Radio Republik Indonesia (RRI) pada bulan Februari	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2024	Target Tahun 2024 sebesar 82,25	Merupakan Target Tahunan dan survei dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh PRKOM dan hasilnya di TW IV maka dari itu BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Publikasi, KIE, pengawasan Obat dan Makanan secara rutin tiap bulan	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Maret	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Sudah dilaksanakan KIE tentang Keamanan Pangan di SMK Negeri 5 Pangkalpinang dengan peserta sebanyak 105 Orang. Terjadi kelebihan target dikarenakan permintaan dari Sekolah untuk peserta KIE dari target 50 orang menjadi 100 orang an telah dilakukan Publikasi melalui Media Sosial dan Layanan Pengaduan dan Informasi serta Publikasi melalui Iklan Radio dengan tema Stunting di Radio Sonora pada bulan Maret	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2024	Target Tahun 2024 sebesar 82,25	Merupakan Target Tahunan dan survei dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh PRKOM dan hasilnya di TW IV maka dari itu BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Publikasi, KIE, pengawasan Obat dan Makanan secara rutin tiap bulan	

SS 3 : Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makan

Sebagai salah satu lembaga pemerintah non kementerian, Balai POM di Pangkalpinang berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik Balai POM di Pangkalpinang, mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, di sisi lain layanan publik Balai POM di Pangkalpinang bertujuan untuk mendukung kemudahan berusaha dan perekonomian nasional.

Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan 3 indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut.

1. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.21 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-

Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan ini diperoleh dari nilai hasil survei yang dilakukan oleh PRKOM. Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervisi yang mencakup sosialisasi/seminar, workshop/pelatihan/bimbingan teknis, asistensi/pendampingan/coaching clinic, konsultasi, focus group discussion (FGD) yang dilakukan UPT pada pelaku usaha yang dapat berupa distributor, produsen dan sarana pelayanan.

Kriteria yang digunakan untuk menilai capaian realisasi survei kepuasan masyarakat diantaranya berupa, kemudahan memperoleh informasi, keterjangkauan lokasi untuk mengakses layanan, fasilitas yang mendukung, kebermanfaatan materi, kemudahan materi untuk dipahami dan percepatan proses perizinan atau sertifikasi.

Pada Triwulan I tahun 2024 diperoleh hasil pengukuran Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan sebesar 98,30%. Hasil pencapaian tersebut diatas target tahunan yang telah di tetapkan yakni sebesar 95,57%. Survei ini dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan setiap bulannya dan akan didapatkan hasil untuk melihat tingkat kepuasan pelaku usaha atas bimbingan yang telah diberikan oleh UPT.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95,57	-	-	

Dikarenakan belum ada realisasi pada Triwulan I ini sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target. Target Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan merupakan target tahunan dengan target tahun 2024 sebesar 93,4%. Capaian dan realisasi dapat dilihat di Triwulan IV.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Keberhasilan dalam pencapaian pada indikator ini dikarenakan adanya kepuasan dari pelaku usaha atas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh petugas BPOM yang memberikan pendampingan dengan seksama, kompeten dan mudah dipahami oleh pelaku usaha.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai indeks pada indikator ini adalah dengan terus meningkatkan pemahaman dan kompetensi petugas sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik, sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha dan meningkatkan pemahaman pelaku usaha yang didampingi.

Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap rekomendasi yang telah dikirimkan oleh UPT dalam hal ini Balai POM Pangkalpinang ke pemangku kepentingan seperti pelaku usaha dan Stake Holder terkait serta memastikan semua rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti dengan tepat waktu dan sesuai dengan pedoman tindak lanjut yang telah ditetapkan, agar capaian pada indikator ini tetap dapat dipertahankan.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada tahun 2024 Balai POM di Pangkalpinang akan melakukan kembali berbagai macam kegiatan dalam rangka pendampingan untuk memfasilitasi pelaku usaha dalam proses registrasi produk, sertifikasi/re-sertifikasi ataupun pemenuhan aspek Cara Produksi yang Baik baik di bidang pangan maupun usaha kecil/mikro obat tradisional, maupun bimbingan dan pembinaan lain yang dibutuhkan oleh pelaku usaha. Selain itu pada tahun 2024 ini juga beberapa petugas telah meningkatkan kompetensi dengan mengikuti bimtek seperti inspektur sehingga diharapkan pada tahun 2024 terjadi peningkatan survei indeks kepuasan masyarakat pada indikator ini.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.23 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	-	-	-	-	-	-	Ketua Tim Kerja Kegiatan Sampling dan Pemeriksaan
Februari	Melaksanakan bimbingan kepada pelaku usaha sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan tetap mengutamakan pelayanan prima sesuai dengan jadwal yang ditentukan	Indeks kepuasan pelaku usaha untuk bulan Februari adalah 99,70 % dengan 6 KBP dan 6 jumlah responden, nilai ini sudah melebihi dari target tahun 2024 yaitu 95,57%	Dilakukan Monev terhadap bimbingan dan pendampingan dalam rangka sertifikasi dan pendampingan UMKM dengan pelayanan prima	2024	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap Layanan kepada pelaku usaha oleh BPOM Pangkalpinang belum termonitoring	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap Layanan kepada pelaku usaha oleh BPOM Pangkalpinang telah termonitoring	
Maret	Dilakukan Monev terhadap bimbingan dan pendampingan dalam rangka sertifikasi dan pendampingan UMKM dengan pelayanan prima	Indeks kepuasan pelaku usaha untuk bulan Maret adalah 98,30 % dengan 5 KBP dan 34 jumlah responden, nilai ini sudah melebihi dari target tahun 2024 yaitu 95,57%	Dilakukan Monev terhadap bimbingan dan pendampingan dalam rangka sertifikasi dan pendampingan UMKM dengan pelayanan prima	2024	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap Layanan kepada pelaku usaha oleh BPOM Pangkalpinang belum termonitoring	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap Layanan kepada pelaku usaha oleh BPOM Pangkalpinang telah termonitoring	

2. Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.24 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-

Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan ini diperoleh dari nilai hasil survei yang dilakukan oleh PRKOM. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu *tangibles*, *realibility*, *responsiveness*, *assurance* dan *emphaty*.

Pada Triwulan I tahun 2024 belum diperoleh hasil pengukuran indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Survei akan dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan dan hasil pengukuran akan diperoleh di triwulan IV tahun 2024.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.25 Perbandingan Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81,3	-	-	

Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 dicapai pada Triwulan IV.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Untuk meningkatkan capaian indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan ini di tahun 2024 perlu ditunjang oleh kompetensi

yang memadai dari petugas balai dalam melakukan pengawasan terhadap obat dan makanan yang beredar di *catchment* pengawasan Balai POM di Pangkalpinang. Komunikasi, Informasi, Edukasi kepada masyarakat dilakukan oleh Balai POM Pangkalpinang melalui berbagai media baik media sosial maupun media elektronik antara lain WhatsApp, website, Instagram, Twitter, Facebook, Youtube maupun melalui webinar.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Komunikasi, Informasi, Edukasi kepada masyarakat dilakukan oleh Balai POM Pangkalpinang melalui berbagai media baik media sosial maupun media elektronik antara lain WhatsApp, website, Instagram, Twitter, Facebook, Youtube maupun melalui webinar. Jika masyarakat masih membutuhkan informasi dalam rangka konfirmasi dan klarifikasi masih tersedia layanan telepon, email dan WhatsApp yang dapat diakses kapan saja. Penyebaran informasi dan pelayanan masyarakat telah dilakukan diberbagai media tersebut dengan konten yang ringkas dan mudah dipahami.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Peningkatan kompetensi petugas pengawas menunjang kepuasan pelaku usaha atas pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang. Program lain yang menunjang keberhasilan indikator ini adalah KIE kepada masyarakat, pendampingan pelaku usaha, dan menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat. Kepatuhan dari sarana, pelaku usaha dan masyarakat dalam melaksanakan rekomendasi dari hasil pengawasan petugas turut menunjang tercapainya target pada indeks ini sehingga masyarakat merasakan dampak dari hasil kinerja pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.26 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	Melakukan Evaluasi dan Perbaikan	Balai POM di Pangkalpinang pada bulan Januari sudah melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meningkatkan kinerja	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meningkatkan kinerja	2024	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan pada BPOM di Pangkalpinang pada Tahun 2024 dengan Target 81,3	Merupakan Target Tahunan dan survei dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh PRKOM dan hasilnya di TW IV maka dari itu BPOM di Pangkalpinang terus melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meningkatkan kinerja	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Februari	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang	Balai POM di Pangkalpinang pada bulan Februari sudah melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang	2024	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan pada BPOM di Pangkalpinang pada Tahun 2024 dengan Target 81,3	Merupakan Target Tahunan dan survei dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh PRKOM dan hasilnya di TW IV maka dari itu BPOM di Pangkalpinang terus melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam bekerja untuk meningkatkan kinerja	menjaga integritas dalam bekerja untuk meningkatkan kinerja	melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam bekerja untuk meningkatkan kinerja			Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam bekerja untuk meningkatkan kinerja	
Maret	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam bekerja untuk meningkatkan kinerja	Balai POM di Pangkalpinang pada bulan Januari sudah melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam bekerja untuk meningkatkan kinerja	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam bekerja untuk meningkatkan kinerja	2024	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan pada BPOM di Pangkalpinang pada Tahun 2024 dengan Target 81,3	Merupakan Target Tahunan dan survei dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh PRKOM dan hasilnya di TW IV maka dari itu BPOM di Pangkalpinang terus melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam bekerja untuk meningkatkan kinerja	

3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas

pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei kepuasan masyarakat.

Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) oleh Biro Hukum dan Organisasi Badan POM. Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2024 pada Balai POM di Pangkalpinang dilakukan terhadap 5 (lima) jenis layanan yaitu Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan, Pengujian Obat dan Makanan, Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik secara Bertahap (CPOTB), Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Sertifikasi Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB).

Keterangan kategori nilai:

	: Mutu Pelayanan A (Sangat Baik : 88,31 - 100,00)
	: Mutu Pelayanan B (Baik : 76,61 - 88,30)
	: Mutu Pelayanan C (Kurang Baik : 65,00 - 76,60)
	: Mutu Pelayanan D (Tidak Baik : 25,00 - 64,99)

Tabel 3.27 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

Indeks kepuasan masyarakat Tahun 2024 terhadap layanan publik telah dilaksanakan terhadap masyarakat pengguna Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.28 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	93	-	-	

Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan target tahunan sehingga perbandingannya akan dilakukan pada Lapkin Tahunan.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang dilaksanakan secara tatap muka dan melalui online. Adanya Layanan SILASMI-24 (Sistem Layanan Informasi dan Pengaduan Setiap Hari Melalui Online 24 Jam) pada Balai POM di Pangkalpinang dapat memberikan layanan publik yang maksimal kepada masyarakat. Hal ini disambut baik oleh masyarakat karena di luar jam kerja dan hari libur kebutuhan akan layanan informasi terkait Obat dan Makanan masih dapat dipenuhi oleh Balai POM di Pangkalpinang.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Beberapa Hal yang dapat dilakukan Balai POM di Pangkalpinang untuk Penyempurnaan Kinerja kedepan yaitu sebagai berikut:

1. Mempublikasikan Standar Pelayanan Publik yang ada pada Balai POM di Pangkalpinang melalui Media Sosial (Instagram, Facebook dan Twitter).
2. Melengkapi Sarana dan Prasarana di Ruang Pelayanan Publik BPOM Pangkalpinang
3. Melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan kepada Masyarakat di Pulau Bangka secara rutin.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam rangka mempertahankan capaian kinerja indikator kegiatan tersebut yaitu monitoring yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang terhadap Layanan Informasi dan Pengaduan yang berdampak kepada masyarakat. Selain itu adanya Inovasi pada Layanan publik seperti SILASMI-24 (Sistem Layanan Informasi dan Pengaduan Setiap Hari Melalui Online 24 jam), Terasi Bangka (Literasi Asyik Bareng Kami), AKU KAMU (Aplikasi Buku Tamu), LOKER (Layanan e-book Sertifikasi), UMKM Pacak. Diharapkan dengan adanya inovasi diatas masyarakat mendapatkan pelayanan yang mereka inginkan sehingga dampaknya memberikan survei yang baik.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.29 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	Melakukan Evaluasi dan Perbaikan	Layanan dilakukan secara rutin berupa : 1. Layanan Pengaduan dan Informasi 2. Layanan Pengujian Pihak Ketiga 3. Layanan Sertifikasi Obat dan Makanan	BPOM di Pangkalpinang memberikan Layanan kepada masyarakat berupa Layanan Informasi dan Pengaduan, Pengujian sampel pihak ketiga, CDOB, CPPOB, CPOTB dan dilaksanakan sesuai dengan Timeline	2024	Capaian Survei Tahun 2023 sebesar 92,55 dan Targer tahun 2024 sebesar 93	-	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Februari	BPOM di Pangkalpinang memberikan Layanan kepada masyarakat berupa Layanan Informasi dan Pengaduan, Pengujian sampel pihak ketiga, CDOB, CPPOB, CPOTB dan dilaksanakan sesuai dengan Timeline	Layanan dilakukan secara rutin berupa : 1. Layanan Pengaduan dan Informasi 2. Layanan Pengujian Pihak Ketiga 3. Layanan Sertifikasi Obat dan Makanan	BPOM di Pangkalpinang memberikan Layanan kepada masyarakat berupa Layanan Informasi dan Pengaduan, Pengujian sampel pihak ketiga, CDOB, CPPOB, CPOTB dan dilaksanakan sesuai dengan Timeline	2024	Capaian Survei Tahun 2023 sebesar 92,55 dan Targer tahun 2024 sebesar 93	-	
Maret	BPOM di Pangkalpinang memberikan Layanan kepada masyarakat berupa Layanan Informasi dan Pengaduan, Pengujian sampel pihak ketiga, CDOB, CPPOB, CPOTB dan dilaksanakan sesuai dengan Timeline	Layanan dilakukan secara rutin berupa : 1. Layanan Pengaduan dan Informasi 2. Layanan Pengujian Pihak Ketiga 3. Layanan Sertifikasi Obat dan Makanan	BPOM di Pangkalpinang memberikan Layanan kepada masyarakat berupa Layanan Informasi dan Pengaduan, Pengujian sampel pihak ketiga, CDOB, CPPOB, CPOTB dan dilaksanakan sesuai dengan Timeline	2024	Capaian Survei Tahun 2023 sebesar 92,55 dan Targer tahun 2024 sebesar 93	-	

SS 4 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan 8 (delapan) indikator sebagai berikut:

1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.30 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83			97,86	100,03	Sangat Baik


Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi atas inspeksi yang dilakukan UPT terhadap hasil inspeksi yang dapat berupa observasi atau temuan/ ketidaksesuaian antara peraturan yang berlaku dan penerapannya di sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID dan UPT Pusat), hasil pengawasan label (ke UPT Pusat), penanganan kasus dan pengaduan konsumen. Yang termasuk dalam bagian indikator keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain
4. Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Dari hasil perhitungan, capaian indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan sampai pada Triwulan I Tahun 2024 sebesar 97,86% dengan realisasi sebesar 100,03%. Apabila dibandingkan terhadap target tahun 2024 (97,83%), realisasi telah mencapai target dengan kategori sangat baik.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.31 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83	97,86	100,03 	Tercapai/Melampaui

Pada Triwulan I, realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah 97,86%, sedangkan targetnya adalah 97,83% sehingga capaian realisasi terhadap target adalah sebesar 100,03% dengan kategori Tercapai/Melampaui.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian pada indikator ini sudah melampaui target yang ditetapkan, dengan capaian sebesar 100,03%. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana baik produksi maupun distribusi yang di tindaklanjuti sudah semakin meningkat. Dari total 591 rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT, 550 diantaranya sudah di tindaklanjuti. Dari ke empat bagian indikator pada indikator ini, hanya indikator Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain-lah yang capainya belum 100%. Dimana dari 478 rekomendasi yang dikeluarkan UPT hanya 437 rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh UPT lain sehingga capaiannya hanya 91,42%. Tindak lanjut ini terkait rekomendasi hasil evaluasi penandaan label/ iklan komoditi Obat dan Makanan, khususnya komoditi pangan.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian pada indikator ini yaitu dengan meningkatkan capaian pada indikator Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat/ UPT dengan cara

terus melakukan *follow up* kepada Pusat terkait tindak lanjut hasil evaluasi penandaan label/iklan yang telah dilakukan oleh UPT.

Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap rekomendasi yang telah dikirimkan oleh UPT dalam hal ini Balai POM Pangkalpinang serta memastikan semua rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti dengan tepat waktu dan sesuai dengan pedoman tindak lanjut yang telah ditetapkan, agar capaian pada indikator ini tetap dapat dipertahankan.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian pada indikator persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada TW I ini sudah sesuai dan bahkan melampaui target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan adanya upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan tindak lanjut terhadap rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT, diantaranya: monitoring dan follow up yang dilakukan oleh petugas UPT balai ke kedepujian terkait, perihal tindak lanjut atas rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT Balai. Sehingga untuk meningkatkan capaian pada indikator ini beberapa hal yang dapat dilakukan adalah :

1. Monitoring secara berkala oleh ketua tim kerja untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan dengan tepat waktu.
2. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan UPT lain untuk melakukan follow up terhadap tindak lanjut dari rekomendasi/keputusan yang diterbitkan oleh UPT ke Pusat/UPT lain agar menindaklanjuti rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT tepat waktu tiap bulannya.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.32 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk	1.Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan	2024	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan	Ka. Tim Kegiatan Sampling &

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	mempertahankan capaian kinerja	produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target 2. Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi yang terlaksana	untuk mempertahankan capaian kinerja		Balai POM di Pangkalpinang belum dilakukan	oleh Balai POM di Pangkalpinang sudah dilakukan terdapat peningkatan respon tindakan lanjut dari pelaku usaha terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang dibuktikan dari meningkatnya presentase target capaian	Pemeriksaan
Februari	1. Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja 2. Respon tindak lanjut dari pusat akan dilaksanakan secara rapel untuk beberapa penandaan label dan iklan yang dilakukan oleh UPT	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan belum mencapai target 2. Perlu dilakukan kegiatan berupa monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi yang terlaksana dan follow up kedirektorat terkait untuk rekomendasi yang belum ditindak lanjuti	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	2024	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang belum dilakukan	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang sudah dilakukan terdapat peningkatan respon tindakan lanjut dari pelaku usaha terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang dibuktikan dari meningkatnya presentase target capaian	
Maret	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk meningkatkan capaian kinerja serta melaksanakan follow up ke direktorat terkait	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan belum mencapai target 2. Perlu dilakukan kegiatan berupa monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi yang terlaksana dan follow up kedirektorat terkait untuk rekomendasi yang	-	-	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang belum dilakukan	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang sudah dilakukan terdapat peningkatan respon tindakan lanjut dari pelaku usaha terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang dibuktikan dari meningkatnya presentase target capaian	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
		belum ditindak lanjuti					

2. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.33 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,6	-	-	100,00	132,28	Tidak Dapat Disimpulkan


Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE. Terhadap sarana yang ditindaklanjuti tersebut harus membuat tindakan perbaikan atas hasil inspeksi UPT yang tidak sesuai ketentuan. Adapun yang termasuk dalam keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dibagi menjadi 2 (dua) bagian indikator diantaranya Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha yaitu tindaklanjut atas surat tindak lanjut perbaikan (CAPA) dari Pelaku Usaha dan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor yaitu berupa rekomendasi pembinaan dan pencabutan izin oleh lintas sektor pemangku kepentingan.

Dari hasil perhitungan, capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sampai pada Triwulan I tahun 2024 sebesar 132,38% dengan realisasi sebesar 100,00%. Apabila dibandingkan terhadap target tahun 2024 (75,6%), realisasi ini sudah melampaui target dengan kriteria tidak dapat disimpulkan.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.34 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,6	100,00	132,28 	Tercapai/Melampaui

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah 100% dengan target Triwulan I yaitu 75,6% sehingga capaian pada indikator ini pada Triwulan I tahun 2024 adalah 132,28% dengan kategori tercapai/melampaui. Hal ini menunjukkan sudah banyak rekomendasi hasil inspeksi yang dikeluarkan oleh UPT yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor. Pada Triwulan I ini realiasi telah mencapai 100,00% pada indikator ini, hal ini menunjukkan bahwa sudah banyak rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT telah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dan pelaku usaha. Dari 10 rekomendasi yang dikeluarkan ada 10 rekomendasi yang di tindak lanjuti oleh pemangku kepentingan. Dari 8 rekomendasi tersebut 8 rekomendasi diantaranya merupakan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha yang terkait tindak lanjut pemeriksaan sarana distribusi, saryanfar dan produksi (CAPA), yang semuanya telah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha. 2 rekomendasi lainnya merupakan hasil keputusan/rekomendasi hasil

inspeksi ke lintas sektor yang mana dari 2 rekomendasi tersebut semua sudah ditindak lanjuti.

Capaian sudah melampaui target, semua rekomendasi telah di tindak lanjuti oleh pemangku kepentingan, hal ini dikarenakan pada Triwulan I ini baru sedikit rekomendasi yang dikeluarkan sehingga kontrol dan monitoring terhadap tindak lanjutnya masih bisa dilakukan. Untuk mempertahankan capaian pada indikator ini khususnya terkait tindak lanjut dari rekomendasi pembinaan terhadap PIRT, perlu dilakukan koordinasi yang baik antara UPT dengan pemangku kepentingan sehingga rekomendasi/keputusan yang dikeluarkan bisa langsung di follow up ke lintas sektor atau pemangku kepentingan terkait yang secara langsung berhubungan dengan hasil inspeksi.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap rekomendasi yang telah dikirimkan oleh UPT dalam hal ini Balai POM Pangkalpinang ke pemangku kepentingan seperti pelaku usaha dan Stake Holder terkait serta memastikan semua rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti dengan tepat waktu dan sesuai dengan pedoman tindak lanjut yang telah ditetapkan, agar capain pada indikator ini tetap dapat dipertahankan.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun faktor pendukung dari keberhasilan capaian ini adalah sebagai berikut:

- Telah dilakukan sosialisasi kepada pelaku usaha pada saat pemeriksaan sarana oleh petugas pada saat inspeksi agar memberikan feedback atas hasil pemeriksaan sarana apabila menerima surat tindak lanjut.
- Memberikan apresiasi kepada pemangku kepentingan atas respon tindak lanjut yang telah disampaikan.
- Memberikan kualitas pelayanan yang prima kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan dengan memberikan informasi yang jelas, efektif, efisien dan memuaskan.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.35 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	-						Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan
Februari	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target 2. Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi yang terlaksana	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	2024	Monitoring dan evaluasi respon dari pemangku kepentingan (<i>Stake Holder</i>) dalam menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang sudah dilakukan terdapat peningkatan respon tindaklanjut dari pemangku kepentingan (<i>Stake Holder</i>) terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang dibuktikan dari meningkatnya presentase target capaian	
Maret	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target 2. Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi yang terlaksana	-	-	Monitoring dan evaluasi respon dari pemangku kepentingan (<i>Stake Holder</i>) dalam menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang sudah dilakukan terdapat peningkatan respon tindaklanjut dari pemangku kepentingan (<i>Stake Holder</i>) terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang dibuktikan dari meningkatnya presentase target capaian	

3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.36 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	118	118	100,00	100,00	Baik


Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

1. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
3. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
4. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
5. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
6. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
7. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
8. Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Sampai dengan pada Triwulan I tahun 2024 telah diterima 118 permohonan dan telah ditindaklanjuti sesuai timeline sebanyak 118 keputusan. Sehingga diperoleh realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu 100% dari target Triwulan I yaitu 100%, sehingga diperoleh capaian terhadap target adalah 100%. Dengan demikian, persentase capaian target indikator sasaran tersebut masuk dalam kriteria Baik.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.37 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100,00	100,00 	Tercapai/Melampaui

Realisasi capaian target penilaian sertifikasi pada Triwulan I adalah 100% sudah sesuai dari target tahunan yaitu 100%. Hal tersebut perlu dipertahankan terkait dengan kinerja sehingga proses sertifikasi berjalan sesuai dengan timeline yang di tetapkan.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan I tahun 2024 ini sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dengan realisasi 100%. Hal ini didukung oleh kompetensi petugas evaluator yang responsif dan kompeten dalam menindaklanjuti permohonan sertifikasi pelaku usaha. Selain itu, pendampingan yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang kepada pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan sertifikasi baik secara langsung maupun secara daring sehingga menyebabkan peningkatan pemahaman pelaku usaha melalui pelatihan dan bimtek pendaftaran produk yang difasilitasi oleh Balai POM di Pangkalpinang cukup berperan dalam peningkatan capaian indikator ini.

Proses pengujian sampel pihak ketiga juga telah dilaksanakan dengan baik sehingga semua sertifikat hasil uji dapat diterbitkan dengan tepat waktu oleh Balai POM di Pangkalpinang.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Upaya yang dilakukan untuk perbaikan dan penyempurnaan kedepannya adalah dengan mendukung peningkatan kompetensi petugas evaluator agar selalu konsisten, responsif dan kompeten dalam menindaklanjuti permohonan sertifikasi pelaku usaha. Selain itu, pendampingan yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang kepada pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan sertifikasi baik secara langsung

maupun secara daring sehingga menyebabkan peningkatan pemahaman pelaku usaha melalui pelatihan dan bimtek pendaftaran produk yang difasilitasi oleh Balai POM di Pangkalpinang cukup berperan dalam peningkatan capaian indikator ini.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keputusan sertifikasi sudah sesuai dengan timeline yang ditetapkan, semua pengajuan yang masuk ke Balai POM di Pangkalpinang yaitu 118 pengajuan, 118 pengajuan sudah ditindaklanjuti. Keberhasilan pencapaian kinerja indikator ini didukung dengan terus meningkatkan kompetensi petugas terkait sertifikasi melalui pelatihan, workshop, maupun bimtek dan kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan publik yang prima kepada pelaku usaha. Koordinasi lintas sektor juga diperlukan karena pelaku usaha memerlukan konsultasi dengan instansi di daerah terkait perizinan berusahan dan hal lainnya sebelum mengajukan permohonan sertifikasi ke Balai POM di Pangkalpinang. Selain itu juga, peningkatan pemahaman pelaku usaha dalam proses pendaftaran produknya ke Badan POM melalui workshop dan pelatihan juga berperan dalam pencapaian indikator ini.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.38 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	Melaksanakan penilaian terhadap permohonan sertifikasi dengan tepat waktu	sudah dilakukan penilaian sertifikasi tepat waktu yaitu dari 2 permohonan sudah diterbitkan 2 sertifikat	-	-	Permohonan terhadap penilaian sertifikasi belum dilaksanakan	Permohonan terhadap penilaian sertifikasi telah dilaksanakan sesuai target waktu yang ditetapkan	1.Ka. Tim Kegiatan Sertifikasi 2.Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat 3.Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan
	Pengaturan jadwal pengujian menggunakan GC MS, karena alat ini digunakan Lab Obat, OT, Kos dan Pangan	Sudah dilakukan pengaturan jadwal pengujian menggunakan GC MS	Pengaturan jadwal pengujian menggunakan GC MS, karena alat ini digunakan Lab Obat, OT, Kos dan Pangan	2024	Penggunaan GC MS bulan Desember belum diatur	Penggunaan GC MS bulan Desember sudah diatur sehingga pengujian sampel pihak ketiga dan pengujian sampel lain bisa diselesaikan memenuhi timeline pengujian yang	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
						telah ditetapkan	
	Untuk sampel pihak ketiga yang bersumber dari dana DAK dari Dinas kesehatan Kabupaten/Kota diperlukan penjadwalan masuk ke laboratorium agar tidak bersamaan masuk di bulan dan triwulan yang sama. Diperlukan koordinasi dengan dinas kesehatan setempat untuk pengaturan jadwal sampel masuk agar tidak bersamaan.	Seluruh sampel DAK tahun 2023 sudah selesai dilakukan pengujian sesuai dengan timeline yang ditetapkan	-	-	-	-	
Februari	Melaksanakan penilaian terhadap permohonan sertifikasi dengan tepat waktu untuk mempertahankan capaian kinerja	sudah dilakukan penilaian sertifikasi tepat waktu yaitu dari 3 permohonan sudah diterbitkan 3 sertifikat	-	-	Permohonan terhadap penilaian sertifikasi belum dilaksanakan	Permohonan terhadap penilaian sertifikasi telah dilaksanakan sesuai target waktu yang ditetapkan	
	Pengaturan jadwal pengujian menggunakan GC MS, karena alat ini digunakan Lab Obat, OT, Kos dan Pangan	Sudah dilakukan pengaturan jadwal pengujian menggunakan GC MS	Pengaturan jadwal pengujian menggunakan GC MS, karena alat ini digunakan Lab Obat, OT, Kos dan Pangan	2024	Penggunaan GC MS bulan Januari belum diatur	Penggunaan GC MS bulan Januari sudah diatur	
	-	-	-	-	-	-	
Maret	Melaksanakan penilaian terhadap permohonan sertifikasi dengan tepat waktu untuk mempertahankan capaian kinerja	sudah dilakukan penilaian sertifikasi tepat waktu yaitu dari 4 permohonan sudah diterbitkan 4 sertifikat	-	-	Permohonan terhadap penilaian sertifikasi belum dilaksanakan	Permohonan terhadap penilaian sertifikasi telah dilaksanakan sesuai target waktu yang ditetapkan	
	Pengaturan jadwal pengujian menggunakan GC MS, karena alat ini digunakan Lab Obat, OT, Kos dan Pangan	Sudah dilakukan pengaturan jadwal pengujian menggunakan GC MS	Pengaturan jadwal pengujian menggunakan GC MS, karena alat ini digunakan Lab Obat, OT, Kos dan Pangan	2024	Penggunaan GC MS bulan Februari belum diatur	Penggunaan GC MS bulan Februari sudah diatur	
	-	-	-	-	-	-	

4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.39 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,8	2	2	100,00	141,24	Tidak Dapat Disimpulkan

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan di UPT Balai POM di Pangkajene dilaksanakan pada 40 sarana produksi yang ada di wilayah kepulauan bangka yang terdiri dari industri Pangan (AMDK, Tapioka, Frozen Food, Industri minuman), Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dan sarana UKOT. Sarana Definisi Operasional terkait Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan adalah :

a. Sarana Produksi Obat

Sarana produksi Obat adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca dan instalasi farmasi rumah sakit). Memenuhi ketentuan adalah apabila tidak ada temuan kritical pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindaklanjutnya berupa Perbaikan

b. Sarana Produksi Obat Tradisional

Sarana produksi Obat Tradisional mencakup IOT, UKOT dan UMOT. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Untuk sarana IOT: tidak ada temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.
- Untuk sarana UKOT dan UMOT: tidak ada temuan kritis atau sanitasi higien major.

Catatan: Pemeriksaan sarana UKOT dan UMOT akan menggunakan form yang berbeda dengan sarana produksi IOT

c. Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik mencakup industri kosmetik golongan A dan B. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

d. Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Sarana produksi suplemen kesehatan mencakup IOT, UKOT (GMP), industri farmasi (Fasber) dan industri pangan. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

e. Sarana Produksi Pangan

Sarana produksi pangan mencakup sarana produksi MD dan IRTP/UMKM. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:


- Sarana produksi pangan MD yang memperoleh rating A dan B.
- Sarana produksi IRTP/UMKM memperoleh level 1 dan 2.

Catatan: Pemeriksaan sarana IRTP/UMKM menggunakan form pemeriksaan yang berbeda dengan sarana produksi (industri) pangan.

Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan I tahun 2024 yaitu 100,0% dengan capaian 141,21% dengan kategori tidak dapat disimpulkan.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.40 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,8	100,00	141,24 	Tercapai/Melampaui

Pada Triwulan I ini realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan adalah 141,24% dengan target tahun 2024 sebesar 70,80% maka capaian terhadap target adalah 141,24%. Capaian ini sudah melampaui target tahunan yang telah ditetapkan dengan kategori Tercapai/Melampaui.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Pemeriksaan dilakukan pada 2 sarana produksi selama Triwulan I ini, dari 2 sarana yang diperiksa keduanya memenuhi ketentuan. Oleh karena itu sehingga capaian pada TW I ini melampaui target yang ditetapkan karena sarana produksi yang diperiksa baru sedikit dan semua memenuhi ketentuan sehingga hasil capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Untuk mempertahankan capaian pada indikator ini yaitu dengan terus meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan seperti dinas Kesehatan dan Puskemas pembina pelaku usaha IRTP agar melakukan pembinaan kepada sarana dan menindaklanjuti rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT. Selain itu meningkatkan kepatuhan pelaku usaha sarana produksi MD dengan terus melakukan pengawasan dan inspeksi sarana dengan komprehensif dan memberikan tindak lanjut berupa pembinaan dan sanksi yang tegas sehingga sarana lebih patuh terhadap pedoman.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pengawasan sarana produksi oleh Balai POM di Pangkalpinang harus dibarengi dengan pembinaan kepada pelaku usaha secara komprehensif dan berkesinambungan agar semakin banyak pelaku usaha yang paham terkait regulasi sehingga meningkatkan jumlah sarana produksi yang memenuhi ketentuan.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Koordinasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan dalam hal pembinaan dan peningkatan pemahaman pelaku usaha IRTP sudah berjalan dengan baik dan terus ditingkatkan. Selain itu, melakukan pembinaan dan peningkatan pengetahuan dari pelaku usaha terutama industri pangan olahan agar memproduksi produk pangannya sesuai dengan standar Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) juga sudah dilakukan setiap tahun dengan mengadakan kegiatan Bimtek CPPOB.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.41 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	1.Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah mencapai target yang ditetapkan 2.Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa Pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan target yang dibuat.	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	2024	Pemeriksaan sarana Produksi sesuai target bulanan belum dilaksanakan	Pemeriksaan sarana Produksi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan	Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan
Februari	1.Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja 2.Melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan	Pemeriksaan sarana baru terlaksana pada bulan maret sesuai dengan jadwal	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	2024	Pemeriksaan sarana Produksi sesuai target bulanan belum dilaksanakan	Pemeriksaan sarana Produksi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan	
Maret	Melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan	1.Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah mencapai target yang ditetapkan 2.Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa Pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan target yang dibuat.	-	2024	Pemeriksaan sarana Produksi sesuai target bulanan belum dilaksanakan	Pemeriksaan sarana Produksi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan	

5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.42 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,6	76	85	89,41	113,76	Sangat Baik


Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan I tahun 2024 adalah 89,41% dengan target 78,6% sehingga capaian terhadap target adalah 113,76%. Dari 85 jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka pada Triwulan II, 76 sarana diantaranya sudah Memenuhi Ketentuan berdasarkan definisi operasional:

- a. Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat (PBF dan instalasi farmasi kabupaten/kota) dan sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin), sarana distribusi kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan serta sarana distribusi pangan olahan.
- b. Sarana yang diperiksa setiap tahun ditetapkan berdasarkan kriteria Perka/SOP/pedoman/juknis Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan.
- c. Jumlah Sarana distribusi yang diperiksa adalah sarana distribusi yang diperiksa dalam rangka pemeriksaan rutin dan kasus.
- d. Sarana distribusi Obat TMK adalah sarana distribusi obat dan Saryanfar yang diberikan tindak lanjut berupa sanksi peringatan keras, penghentian sementara kegiatan dan rekomendasi pencabutan izin.
- e. Acuan pemberian tindak lanjut berdasarkan peraturan yang berlaku.

Apabila realisasi dibandingkan dengan target Triwulan I tahun 2024 yang telah ditetapkan (78,6%), realisasi telah melampaui target dan diperoleh capaian sebesar 113,76% dengan katagori sangat baik.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.43 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,6	89,41	113,76 	Tercapai/Melampaui

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan I Tahun 2024 ini adalah 89,41% dimana target tahun 2024 adalah 78,6%, hal ini berarti realisasi telah melampaui target dengan Capaian sebesar 113,76% dengan kategori Tercapai/Melampaui. UPT perlu mempertahankan capaian pada indikator ini dengan terus melakukan pembinaan dan pendampingan kepada sarana dalam melakukan tindakan perbaikan agar kepatuhan pelaku usaha semakin meningkat.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Tingginya pencapaian realisasi tahun Triwulan I tahun 2024 ini mengindikasikan telah meningkatnya pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha terhadap regulasi yang berlaku. Hal ini juga mengindikasikan pemeriksaan sarana yang telah dilakukan oleh petugas sudah cukup efektif terhadap peningkatan kualitas sarana distribusi obat dan makanan di Balai POM di Pangkalpinang. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa dari 85 sarana yang diperiksa terdapat 76 sarana yang MK sehingga 9 sarana lainnya masih TMK. Persentase sarana yang TMK pada TW ini merupakan sarana apotek,, distribusi pangan, Toko Obat dan Kosmetik. Berdasarkan hasil perhitungan realisasi dan capaian pada indikator ini sudah sangat baik. Namun untuk mempertahankan capaian terhadap sarana yang tingkat kepatuhannya kurang tersebut bisa diberikan sanksi yang tegas sehingga dapat memberikan efek jera dan dapat meningkatkan kepatuhan sarana terhadap regulasi.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pengawasan sarana distribusi oleh Balai POM di Pangkalpinang harus dibarengi dengan pembinaan kepada pelaku usaha secara komprehensif dan berkesinambungan agar semakin banyak pelaku usaha yang paham terkait regulasi sehingga meningkatkan jumlah sarana distribusi yang memenuhi ketentuan.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada Triwulan I Tahun 2024 pengawasan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang telah dilakukan secara intensif dan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kepatuhan sarana secara umum dalam memenuhi aturan, serta monitoring evaluasi terhadap CAPA yang dibuat oleh sarana membantu sarana untuk tetap bisa mempertahankan cara distribusi obat dan makanan sesuai regulasi yang ada. Selain itu, dalam proses perencanaan penetapan target sarana yang akan diperiksa juga telah dilakukan analisa resiko sesuai dengan petunjuk teknis dan pedoman yang berlaku. Peningkatan kompetensi petugas juga terus dilakukan dengan meng-update regulasi terbaru terkait pengawasan sarana dan menerapkan pedoman tindak lanjut sarana distribusi sesuai dengan peraturan terbaru. Hal ini membantu petugas dalam menentukan tindak lanjut atas pemeriksaan yang sesuai kepada sarana sehingga meminimalkan risiko terjadinya kesalahan pemberian sanksi kepada pelaku usaha. selain itu koordinasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan lintas sektor terus harus ditingkatkan terutama dalam menindaklanjuti sarana yang belum sesuai dengan ketentuan agar menimbulkan efek jera.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.44 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	1. Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	2024	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan belum dilaksanakan	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan	Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC	
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI				TIMELINE
		mencapai target yang ditetapkan 2. Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa Pemeriksaan sarana distribusi sesuai dengan target yang dibuat.					
Februari	1. Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja 2. Melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan	1. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan belum mencapai target 2. Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa Pemeriksaan sarana distribusi sesuai dengan target yang dibuat.	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	2024	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan belum dilaksanakan	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan	
Maret	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	1. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan belum mencapai target 2. Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa Pemeriksaan sarana distribusi sesuai dengan target yang dibuat.	-	-	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan belum dilaksanakan	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan	

6. Indeks Pelayanan Publik

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

- a. Kebijakan Pelayanan (bobot 24%);
- b. Profesionalitas SDM (25%);
- c. Sarana Prasarana (18%);
- d. Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (11%);
- e. Konsultasi dan Pengaduan (10%);
- f. Inovasi (12%).

Penilaian kinerja UPP mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

- a. Dilakukan penilaian oleh Tim Penilai UPP BPOM
- b. Kategori nilai:

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (<i>Dengan Catatan</i>)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (<i>Dengan Catatan</i>)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

Tabel 3.45 Indeks Pelayanan Publik

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks Pelayanan Publik		-	-	-	-	-

Hasil penilaian Indeks Pelayanan Publik diberikan oleh Tim Penilai Unit Pelayanan Publik (Tim UPP) BPOM setelah Desk Penilaian Pelayanan Publik pada tahun 2024.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.46 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Indeks Pelayanan Publik

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Indeks Pelayanan Publik	4,9	-	-	

Target Indeks Pelayanan Publik (IPP) Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 sebesar 4,9. Hasil pengukuran Indeks Pelayanan Publik merupakan target tahunan sehingga perbandingannya akan dilakukan pada Lapkin Tahunan.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh BPOM di Pangkalpinang untuk meningkatkan pelayanan publik yang diberikan Badan POM. Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan Badan POM untuk memberikan kepastian bagi pemberi layanan dan penerima layanan berusaha dipenuhi oleh BPOM di Pangkalpinang, bahkan beberapa hal dapat dipenuhi dengan sangat baik oleh BPOM di Pangkalpinang misalnya timeline untuk pengujian sampel pihak ketiga Narkotika, Psikotropika dan Prekursor. Sedangkan untuk meningkatkan profesionalisme SDM pemberi layanan dilakukan peningkatan kompetensi SDM secara terencana dan terstruktur.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dari hasil penilaian Unit Pelayanan Publik tahun 2023 yang menghasilkan Indeks Pelayanan Publik 4,8 bagi BPOM di Pangkalpinang menunjukkan lompatan yang sangat besar jika dibandingkan hasil penilaian Indeks Pelayanan Publik tahun

2022 sebesar 4,61. Untuk meningkatkan Indeks Pelayanan Publik sesuai target pada tahun 2024, BPOM di Pangkalpinang melakukan berbagai upaya sesuai aspek penilaian indeks pelayanan publik terutama yang masih belum optimal, antara lain sebagai berikut :

1. Melakukan penyusunan Standar Pelayanan Publik melalui kegiatan Forum Konsultasi Publik yang melibatkan beberapa unsur (Masyarakat Pengguna Layanan, Ahli/ Praktisi/ Akademisi, Organisasi Masyarakat Sipil, Instansi Terkait dan Media).
 2. Melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.
 3. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme petugas pemberi layanan publik melalui Pendidikan dan Pelatihan, termasuk peningkatan soft skill pelayan publik.
 4. Melakukan Survei Kepuasan Masyarakat mandiri secara periodik untuk melihat respon pelanggan terhadap pelayanan publik yang diberikan.
 5. Meningkatkan fasilitas pelayanan publik sehingga pelanggan merasa nyaman dan mendapatkan semua yang dibutuhkan.
 6. Melakukan pemutakhiran sistem informasi pelayanan publik secara terus menerus.
 7. Memperbaiki dokumentasi proses penanganan pengaduan sehingga tertib dan mudah diakses sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi penanganan pengaduan yang lebih baik.
 8. Menerapkan kode etik pelaksana layanan meliputi hak, kewajiban, larangan KKN dan larangan diskriminasi.
- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kebutuhan SDM secara kuantitas sebagian dapat digantikan dengan pemanfaatan Sistem Informasi yang dapat mempercepat layanan, memberikan layanan yang konsisten, transparan dan akuntabel. Sistem informasi yang dikembangkan BPOM di Pangkalpinang ditujukan untuk memberikan kemudahan dan transparansi serta kepastiaan kepada pelanggan. Telah dikembangkan tracking system untuk layanan pengujian pihak ketiga sehingga konsumen mengetahui dengan pasti status progress sample yang sedang diuji di laboratorium dan Layanan informasi dan Pengaduan online 24 Jam.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.47 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pelayanan Publik

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	Melakukan Evaluasi dan Perbaikan	Merupakan Target Tahunan dan penilaian akan dilakukan oleh Biro Hukum dan Organisasi tetapi BPOM di Pangkalpinang selalu terus berupaya melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	2024	Realisasi Tahun 2023 yaitu 4,8 (Pelayanan Prima) dan Target 2024 sebesar 4,9 (Pelayanan Prima)	Belum dilakukan Penilaian oleh Biro Hukum dan Organisasi	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Februari	BPOM di Pangkalpinang selalu terus berupaya melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	Merupakan Target Tahunan dan penilaian akan dilakukan oleh Biro Hukum dan Organisasi tetapi BPOM di Pangkalpinang selalu terus berupaya melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana berupa : 1. Penggantian Kursi pelanggan 2. Penyediaan tempat tidur untuk bayi di ruang menyusui 3. Perbaikan Lantai pintu masuk kantor	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	2024	Realisasi Tahun 2023 yaitu 4,8 (Pelayanan Prima) dan Target 2024 sebesar 4,9 (Pelayanan Prima)	Belum dilakukan Penilaian oleh Biro Hukum dan Organisasi	
Maret	BPOM di Pangkalpinang selalu terus berupaya melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	Merupakan Target Tahunan dan penilaian akan dilakukan oleh Biro Hukum dan Organisasi tetapi BPOM di Pangkalpinang selalu terus berupaya melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana berupa : 1. Penggantian Kursi pelanggan	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	2024	Realisasi Tahun 2023 yaitu 4,8 (Pelayanan Prima) dan Target 2024 sebesar 4,9 (Pelayanan Prima)	Belum dilakukan Penilaian oleh Biro Hukum dan Organisasi	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
		2. Penyediaan tempat tidur untuk bayi di ruang menyusui 3. Perbaikan Lantai pintu masuk kantor 4. Pengecatan Gedung Kantor					

7. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.48 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik


Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	30	-	-	15,33	51,11	Kurang

Indikator kinerja ini diukur dengan jumlah UMKM yang didampingi oleh UPT Balai POM di Pangkalpinang proses pendampingan dilaksanakan kepada pelaku usaha UMKM agar dapat memenuhi standar dalam proses produksi pangan olahan, pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik.

Progres capaian pendampingan UMKM pada Triwulan I mencapai 15,33% dari sedangkan target yang ditetapkan adalah 30%, sehingga capaian pada indikator ini hanya 51,11% dengan kategori kurang.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.49 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	15,33	15,33 	Perlu Upaya Keras

Pada Triwulan I, realisasi yang diperoleh adalah 15,33% sedangkan pada tahun 2024 adalah 100%, sehingga capaian terhadap target tahunan adalah 15,33 dengan kategori perlu upaya keras. Target pada indikator ini merupakan target progresif yang akan meningkat dari triwulan ke triwulan, sehingga pada awal triwulan capaian memang cenderung kecil.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Balai POM di Pangkalpinang telah menetapkan target sarana UMKM yang akan didampingi pada tahun 2024 sesuai dengan target dari Direktorat PMPU. Target pendampingan diperoleh dengan berkerja sama dengan lintas sektor yang memiliki UMKM binaan sehingga memudahkan Balai POM di Pangkalpinang untuk menentukan target sarannya. Tidak tercapainya target pada TW ini dikarena ada tahapan proses pendampingan yang belum dilaksanakan pada TW I, yaitu Bimtek kepada pelaku usaha target pendampingan baik pelaku usaha pangan olahan, obat tradisional maupun kosmetik. Bimtek kepada pelaku usaha ini dijadwalkan pada TW II (bulan april).

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Balai POM di Pangkalpinang akan terus meningkatkan pelayanan publik yang prima dalam melakukan pendampingan kepada pelaku usaha UMKM serta terus berinovasi untuk meningkatkan gairah UMKM dalam mendaftarkan produknya di BPOM, salah satunya dengan inovasi UMKM Pacak, dimana inovasi ini merupakan upaya jemput bola yang dilakukan dengan melakukan kunjungan langsung kesarana

maupun pusat keramaian maupun mall pelayanan publik untuk mendampingi pelaku usaha tersebut.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Proses pendampingan yang berkelanjutan selama tahun 2024 perlu terus dilaksanakan dan diikuti secara konsisten baik oleh petugas (fasilitator) maupun pelaku usaha UMKM yang didampingi untuk mensukseskan kegiatan tersebut dan juga keterlibatan stakeholder terkait diharapkan dapat menunjang keberhasilan proses UMKM dalam memenuhi standar persyaratan selama proses pendampingan. Selain itu perencanaan tahapan pendampingan yang komprehensif dan attainable juga diperlukan untuk mencapai target pada indikator ini.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.50 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	Melaksanakan pendampingan kepada UMKM secara komprehensif agar UMKM dapat memproduksi produk pangan/OT sesuai dengan standar yang telah ditetapkan	Progress pendampingan UMKM saat ini 0%	BPOM Pangkalpinang akan terus melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam rangka sertifikasi dan registrasi produk pada tahun 2024	2024	Belum dilakukan pendampingan UMKM pada bulan Desember	Sudah dilakukan pendampingan UMKM pada bulan Desember sesuai dengan pedoman	Ka. Tim Kegiatan Sertifikasi
Februari	Proses pencarian dan permohonan data UMKM ke dinas terkait perlu dilakukan secara massive	Progress pendampingan UMKM saat ini 0%	BPOM Pangkalpinang akan terus melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam rangka sertifikasi dan registrasi produk pada tahun 2024	2024	Belum dilakukan pendampingan UMKM pada bulan Desember	Sudah dilakukan pendampingan UMKM pada bulan Desember sesuai dengan pedoman	
Maret	Proses pencarian dan permohonan data UMKM ke dinas terkait perlu dilakukan secara massive	Telah ditetapkan UMKM yang menjadi target pendampingan untuk setiap komoditi (Pangan Olahan, Obat Tradisional, Kosmetik) serta	BPOM Pangkalpinang akan terus melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam rangka sertifikasi dan registrasi produk pada tahun 2024	2024	Belum dilakukan pendampingan UMKM pada bulan Desember	Sudah dilakukan pendampingan UMKM pada bulan Desember sesuai dengan pedoman	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
		telah dilakukan pendampingan dan penerbitan sertifikat terhadap salah satu UMKM yang menjadi target pendampingan (15,33%)					

8. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/ Kota

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.51 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	0,5	-	-	0,50	100,00	Baik

Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan dan program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota mencakup keterlibatan pada:


1. Pelaksanaan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota;
2. Pelaksanaan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota;
3. Pengelolaan DAK Nonfisik Bantuan Operasional kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan (DAK NF BOK POM) di Dinas Kabupaten/Kota.

Target Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di

Provinsi/Kabupaten/Kota pada triwulan I yang ditetapkan adalah sebesar 0,5 dengan realisasi dari Balai POM Pangkalpinang sebesar 0,5 sehingga persen capaian terhadap target triwulan sebesar 100%.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.52 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	0,50	0,53 	Perlu Upaya Keras

Pada Triwulan I, realisasi yang diperoleh adalah 0,50% sedangkan target pada tahun 2024 adalah 95%, sehingga capaian terhadap target tahunan adalah sebesar 0,53% dengan kategori perlu upaya keras. Target pada indikator ini merupakan target progresif yang akan meningkat dari triwulan ke triwulan, sehingga pada awal triwulan capaian memang cenderung kecil

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Balai POM di Pangkalpinang telah menetapkan target terkait dengan keterlibatan UPT pada Program sediaan farmasi, makanan dan minuman serta pemberdayaan masyarakat di Bidang kesehatan pada tahun 2024. Target ini berkerja sama dengan lintas sektor yang berada di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang. Keberhasilan capaian pada indikator ini disebabkan karena adanya peran aktif dan kompetensi yang baik dari petugas dalam melakukan keterlibatan serta peran aktif petugas dalam berkoordinasi dengan lintas sektor dalam mengawal Dana Alokasi Khusus (DAK).

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Peran serta Balai POM Pangkalpinang dalam program ini harus dilakukan secara lebih konsisten diantaranya dengan pelaksanaan monitoring evaluasi, pelaksanaan kegiatan Bersama, *join inspection* antara UPT dan dinas terkait dan beberapa kegiatan terkait lainnya dengan tetap mengedepankan peran lintas sektor terkait dalam pelaksanaan kegiatannya sehingga persentase capaian pada indikator ini bisa tercapai nanti di akhir tahun sesuai dengan target yang telah ditentukan.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Proses pendampingan yang berkelanjutan selama tahun 2024 perlu terus dilaksanakan dan diikuti secara konsisten baik oleh petugas maupun stake holder di lintas sektor terkait diharapkan dapat menunjang keberhasilan alokasi dana DAK.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.53 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	Melanjutkan proses monev dan pendampingan pelaksanaan DAK terkait capaian serapan anggaran dan output untuk semua Menu DAK di Dinas Kesehatan	Proses pelaksanaan kegiatan dengan dana DAK masih terus dikerjakan oleh Dinas Kesehatan terkait	Melanjutkan proses monev dan pendampingan pelaksanaan DAK terkait capaian serapan anggaran dan output untuk semua Menu DAK di Dinas Kesehatan	2024	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan DAK oleh Dinas Kesehatan Belum dilaksanakan	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan DAK oleh Dinas Kesehatan sudah dilaksanakan	Ka. Tim Kegiatan Sertifikasi
Februari	Melanjutkan proses monev dan pendampingan pelaksanaan DAK terkait capaian serapan anggaran dan output untuk semua Menu DAK di Dinas Kesehatan	Monev dan pendampingan pelaksanaan DAK terus dilakukan	Melanjutkan proses monev dan pendampingan pelaksanaan DAK terkait capaian serapan anggaran dan output untuk semua Menu DAK di Dinas Kesehatan	2024	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan DAK oleh Dinas Kesehatan Belum dilaksanakan	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan DAK oleh Dinas Kesehatan sudah dilaksanakan	
Maret	Berkoordinasi dengan dinas kabupaten/kota terkait untuk segera membuat SK	Proses pelaksanaan kegiatan dengan dana DAK masih terus dikerjakan oleh Dinas Kesehatan terkait	Melanjutkan proses monev dan pendampingan pelaksanaan DAK terkait capaian serapan anggaran dan output untuk semua Menu DAK di Dinas Kesehatan	2024	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan DAK oleh Dinas Kesehatan Belum dilaksanakan	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan DAK oleh Dinas Kesehatan sudah dilaksanakan	

SS 5 : Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Masyarakat yang cerdas adalah masyarakat yang dapat melindungi diri sendiri dari obat dan makanan yang berisiko terhadap obat dan makanan. Untuk itu, peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada seluruh lapisan masyarakat menjadi sesuatu yang sangat penting dalam bagian tugas Balai POM di Pangkalpinang untuk melindungi masyarakat. Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan indikator berikut.

1. Persentase KIE Obat dan Makanan

- a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.54 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,5	-	-	95,54	100,04	Sangat Baik

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media pada tahun berjalan. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir.


Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman, Balai POM di Pangkalpinang telah melaksanakan edukasi kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan KIE yang telah dilaksanakan sesuai dengan

sasaran yang ingin dicapai maka diperlukan pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Strategis Balai POM di Pangkalpinang tahun 2020-2024.

Pada Triwulan I telah dilakukan survei kepada peserta yang telah mengikuti Kegiatan KIE oleh Balai POM di Pangkalpinang pada bulan Januari – Maret 2024. Target Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan di Triwulan I sebesar 95,5 dan realisasi efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I sebesar 95,54. Realisasi telah melampaui target dan diperoleh capaian sebesar 100,04% dengan kategori Sangat Baik.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.55 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,5	95,54	100,04 	Tercapai/Melampaui

Target Tingkat Efektifitas KIE pada Triwulan I sebesar 95,5 dengan realisasi sebesar 95,54 sehingga didapatkan capaian tingkat efektifitas KIE obat dan makanan pada Triwulan I di wilayah Balai POM di Pangkalpinang adalah sebesar 100.04%. Capaian Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan pada Triwulan I melebihi target dengan kategori tercapai/ melampaui.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Pada Triwulan I Tahun 2024 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu pada Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan sebesar 89,68 (Target 85-90) dan Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE sebesar 92,86 (Target 92-96).

Sedangkan terjadi Peningkatan Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan pada Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima sebesar 96,1 (Target 92-

96) dan Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE sebesar 98,02 (Target 92-96). Secara keseluruhan Capaian Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan pada Triwulan I telah melebihi target dengan kategori tercapai/ melampaui.

Hambatan terlaksananya KIE yang efektif adalah:

1. Materi informasi yang belum bisa dipahami oleh masyarakat dengan mudah, terutama pemakaian kata/ kalimat yang sudah biasa digunakan di Badan POM antara lain label, kemasan, NIE dan lain-lain
2. Sebagian besar masyarakat masih belum sadar teknologi sehingga layanan informasi dari media sosial hanya bisa diakses terutama oleh para generasi millennial.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian efektifitas KIE adalah:

1. Pembuatan materi disesuaikan dengan peserta/ audience yang akan mengikuti kegiatan, sehingga diharapkan akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan.
2. Penganekaragaman konten materi, terutama materi yang ditayangkan di media sosial, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang datang dari berbagai macam strata.
3. Memperluas jangkauan KIE melalui radio, televisi, media cetak/koran yang sampai saat ini masih diakses oleh generasi non milenial.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai Indeks efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah Balai POM di Pangkalpinang melakukan KIE

- KIE Masyarakat Cerdas Pilih Obat dan Makanan Aman di Kecamatan Lubuk Besar Kabupaten Bangka Tengah

- KIE "Cegah Penyakit Tidak Menular dengan Batasi Gula, Garam dan Lemak (GGL)" di SMAS Muhammadiyah Toboali Kabupaten Bangka Selatan
- KIE Keamanan Pangan di SMK Negeri 5 Kota Pangkalpinang
- KIE "Batasi Konsumsi Gula, Garam dan Lemak" di SMA Negeri 1 Belinyu Kabupaten Bangka

Selain itu, Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan KIE melalui media sosial, dan media elektronik seperti:

- Iklan Radio dengan tema Batasi Gula, Garam dan Lemak di Radio Republik Indonesia (RRI) pada bulan Februari
- Iklan Radio dengan tema Stunting di Radio Sonora pada bulan Maret

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.56 Tindak Lanjut Rekomendasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Target dimulai pada bulan maret	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2024	Target dimulai pada bulan maret	-	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Februari	Melaksanakan Survei tingkat efektifitas KIE kepada masyarakat yang sudah mendapatkan KIE dari BPOM di Pangkalpinang	Target dimulai pada bulan maret	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain	2024	Target dimulai pada bulan maret	-	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC	
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI				TIMELINE
			sebagainya serta media luar ruangan				
Maret	Melaksanakan Survei tingkat efektifitas KIE kepada masyarakat yang sudah mendapatkan KIE dari BPOM di Pangkalpinang	Melakukan Survei pada saat kegiatan KIE kepada peserta dengan hasil Survei 95,54	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2024	Target dimulai pada bulan maret	Melakukan Survei pada saat kegiatan KIE kepada peserta dengan hasil Survei 95,54	

2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.57 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	0	-	-	0,00	-	

Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman adalah sekolah yang telah memenuhi persyaratan keamanan pangan dengan indikator:


- Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif
- Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
- Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan

Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/ sederajat, SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat. Tujuan dari intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya serta memiliki kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah.

Tahun 2024 target sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) sebanyak 76 Sekolah terdiri dari 12 Sekolah intervensi tahun 2020, 28 Sekolah intervensi Tahun 2021, 12 Sekolah intervensi tahun 2022, 12 Sekolah intervensi tahun 2023 dan 12 Sekolah intervensi tahun 2024. Adapun target di Triwulan I sebesar 0% merupakan persentase tahapan Rangkaian kegiatan PJAS. Namun demikian telah dilaksanakan Rapat Advokasi di Kabupaten Belitung Timur dan akan dilaksanakan Rapat Advokasi di Kota Pangkalpinang pada bulan April sesuai target.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.58 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100	0,00	0,00 	Perlu Upaya Keras

Capaian Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman pada Triwulan I di wilayah Balai POM di Pangkalpinang sudah sesuai dengan target walaupun realisasi masih 0%. Hal ini masih sesuai dengan target tahapan perencanaan dari kegiatan tersebut.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Balai POM di Pangkalpinang akan melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Pangkalpinang untuk penjadwalan Pelaksanaan Kegiatan Rapat Advokasi. Rapat advokasi akan dilaksanakan setelah disepakati waktu dengan OPD dan BPOM di Pangkalpinang. Untuk selanjutnya melaksanakan kegiatan sesuai tahapan sesuai dengan perencanaan.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya target pada Triwulan I Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah yaitu Rapat Advokasi Lintas Sektor yang diadakan pada bulan Maret 2024 di Kabupaten Belitung Timur

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.59 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	-	-	-	-	-	-	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Februari	Meminta rekomendasi Sekolah kepada Dinas terkait	Sudah terdapat Rekomendasi Sekolah yang akan diintervensi dan melakukan Survei Sekolah yang akan diintervensi serta sudah dilakukan Rapat Advokasi di Kabupaten Belitung Timur	Melakukan Survei Sekolah hasil Rekomendasi di Kota Pangkalpinang	2024	Belum terdapat Data Sekolah yang akan diintervensi	Sudah terdapat Rekomendasi Sekolah yang akan diintervensi dan melakukan Survei Sekolah yang akan diintervensi serta sudah dilakukan Rapat Advokasi di Kabupaten Belitung Timur	
Maret	Dilanjutkan Survei di Kota Pangkalpinang dan dilakukan Rapat Advokasi Lintas Sektor	Melakukan Survei Sekolah di Kota Pangkalpinang	Melanjutkan Survei Sekolah di Kota Pangkalpinang	2024	Belum dilakukan Survei Sekolah di Kota Pangkalpinang	Melakukan Survei Sekolah di Kota Pangkalpinang	

3. Jumlah Desa Pangan Aman

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.60 Jumlah Desa Pangan Aman

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Jumlah desa pangan aman	0	-	-	0,00	-	

Desa pangan aman adalah desa yang memiliki :


- 1) Kader keamanan pangan desa yang aktif
- 2) Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
- 3) Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain)

Melalui intervensi keamanan pangan yang dilakukan pada Program Desa Pangan Aman ini diharapkan semakin banyak desa yang mandiri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait keamanan pangan yang dimasukkan dan diintegrasikan dalam program desa sehingga semakin banyak pula masyarakat yang terlindungi dari pangan yang tidak aman dan tidak bermutu.

Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2024 menetapkan target sebanyak 31 desa terdiri dari 5 desa intervensi tahun 2020, 7 desa intervensi tahun 2021, 6 desa intervensi tahun 2022, 6 desa intervensi tahun 2023 dan 7 desa intervensi tahun 2024. Adapun target di Triwulan I sebesar 0% merupakan persentase tahapan Rangkaian kegiatan Desa Pangan Aman. Namun demikian telah dilaksanakan Rapat Advokasi di Kabupaten Belitung Timur dan akan dilaksanakan Rapat Advokasi di Kota Pangkalpinang pada bulan April sesuai target.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.61 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Jumlah Desa Pangan Aman

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Jumlah desa pangan aman	100	0,00	0,00 	Perlu Upaya Keras

Capaian Jumlah Desa Pangan Aman pada Triwulan I di wilayah Balai POM di Pangkalpinang sudah sesuai dengan target walaupun realisasi masih 0%. Hal ini masih sesuai dengan target tahapan perencanaan dari kegiatan tersebut.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Balai POM di Pangkalpinang akan melakukan koordinasi dengan Dinas terkait Kota Pangkalpinang untuk penjadwalan Pelaksanaan Kegiatan Rapat Advokasi. Rapat advokasi akan dilaksanakan setelah disepakati waktu dengan OPD dan BPOM di

Pangkalpinang. Untuk selanjutnya melaksanakan kegiatan sesuai tahapan sesuai dengan perencanaan.

- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya target Desa Pangan Aman pada Triwulan I yaitu Kegiatan Rapat Advokasi Lintas Sektor di Kabupaten Belitung Timur pada bulan Maret.

- f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.62 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Desa Pangan Aman

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	-	-	-	-	-	-	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Februari	Meminta rekomendasi Desa/Kelurahan kepada Dinas terkait	Sudah terdapat Rekomendasi Desa/Kelurahan yang akan diintervensi dan melakukan Survei Desa/Kelurahan yang akan diintervensi serta sudah dilakukan Rapat Advokasi di Kabupaten Belitung Timur	Melanjutkan Survei Desa/ Kelurahan di Kota Pangkalpinang	2024	Belum terdapat Data Desa/ Kelurahan yang akan diintervensi	Sudah terdapat Data Desa/ Kelurahan yang akan diintervensi dan dilakukan Survei serta Rapat Advokasi di Kabupaten Belitung Timur	
Maret	Dilanjutkan Survei di Kota Pangkalpinang dan dilakukan Rapat Advokasi Lintas Sektor	Sudah dilakukan Survei Desa/Kelurahan di Kota Pangkalpinang	Melakukan Rapat Advokasi Program Keamanan Pangan Terpadu di Kota Pangkalpinang	2024	Belum dilakukan Survei Desa/ Kelurahan di Kota Pangkalpinang	Sudah dilakukan Survei Desa/ Kelurahan di Kota Pangkalpinang	

4. Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

- a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.63 Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	5	-	-	5,00	100,00	Baik

Pasar aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari komunitas pasar dan pemangku kepentingan

terkait untuk mengendalikan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.


Kriteria Pasar Aman meliputi:

- a. Mendapat intervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya
- b. Terjadi penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya
- c. Mempunyai rencana program pengawalan pada tahun berikutnya

Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2024 dengan target sebanyak 10 Pasar terdiri dari 1 Pasar intervensi tahun 2020, 3 Pasar intervensi tahun 2021, 2 Pasar intervensi tahun 2022, 2 Pasar intervensi tahun 2023 dan 2 Pasar intervensi tahun 2024. Target Triwulan I sebesar 5% merupakan persentase tahapan Rangkaian kegiatan Pasar Aman Berbasis Komunitas. Realisasi sampai Triwulan I Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sebesar 5% terdiri dari Survei Pasar dengan bobot 5%. Apabila dibanding dengan target Triwulan I tahun 2024 (5%), target telah tercapai dan capaiannya sebesar 100% dengan kategori Baik.

- b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.64 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	100	5,00	5,00 	Perlu Upaya Keras

Target Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 yaitu 10 Pasar (100%). Adapun realisasi Triwulan I sebesar 5% sesuai dengan Target Triwulan I yaitu pelaksanaan Survei terhadap Pasar yang akan diintervensi (bobot 5%) sehingga Capaian terhadap Target Tahunan yaitu sebesar 5%. Hal ini sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

- c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja
Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan kordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait.
- d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)
Balai POM di Pangkalpinang akan melakukan koordinasi dengan Dinas terkait Kota Pangkalpinang untuk penjadwalan Pelaksanaan Kegiatan Rapat Advokasi. Rapat advokasi akan dilaksanakan setelah disepakati waktu dengan OPD dan BPOM di Pangkalpinang. Untuk selanjutnya melaksanakan kegiatan sesuai tahapan sesuai dengan perencanaan.
- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
Kegiatan yang menunjang tercapainya target Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada Triwulan I yaitu Survei terhadap Pasar yang akan diintervensi pada bulan Februari dan Maret 2024 dan Kegiatan Rapat Advokasi Lintas Sektor di Kabupaten Belitung Timur pada bulan Maret
- f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.65 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Pasar aman berbasis komunitas

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	-	-	-	-	-	-	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Februari	Meminta rekomendasi Pasar kepada Dinas terkait	Sudah terdapat Rekomendasi Pasar yang akan diintervensi dan melakukan Survei Pasar yang akan diintervensi serta sudah dilakukan Rapat Advokasi di Kabupaten Belitung Timur	Melanjutkan Survei Pasar di Kota Pangkalpinang	2024	Belum terdapat Rekomendasi Pasar yang akan diintervensi	Sudah terdapat Rekomendasi Pasar yang akan diintervensi dan melakukan Survei Pasar yang akan diintervensi serta sudah dilakukan Rapat Advokasi di Kabupaten Belitung Timur	
Maret	Dilanjutkan Survei di Kota Pangkalpinang dan dilakukan	Sudah dilakukan Survei Pasar di Kota Pangkalpinang	Melakukan Rapat Advokasi Program Keamanan Pangan Terpadu di Kota	2024	Belum dilakukan Survei Pasar di Kota Pangkalpinang	Sudah dilakukan Survei Pasar di Kota Pangkalpinang	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	Rapat Advokasi Lintas Sektor		Pangkalpinang				

SS 6 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk Dan Pengujian Obat Dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM Di Pangkalpinang

Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.66 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	17,92	-	-	20,52	114,49	Sangat Baik

Sampel obat yang ditargetkan tahun 2024 berturut-turut untuk produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik sebanyak 235, 174, 47, 11 dan 347 (total 814 sampel). Jumlah sampel yang di-sampling berturut-turut untuk produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi, kosmetik sampai dengan Triwulan I tahun 2024, sebanyak 63, 38, 7, 2 dan 80 (total 190 sampel). Sedangkan sampel yang diuji sesuai standar meliputi komoditi Obat BPOM Pangkalpinang 7 sampel, Obat Loka Belitung: 0 sampel, Obat Regionalisasi: 45 sampel, OT BPOM Pangkalpinang: 24 sampel, OT Loka Belitung : 5 sampel, Suplemen Kesehatan BPOM Pangkalpinang 1 sampel, Suplemen Kesehatan loka Belitung 0 sampel, Kuasi BPOM Pangkalpinang 0 sampel, Kuasi loka Belitung 0 sampel, Kosmetik BPOM Pangkalpinang 53 sampel, Kosmetik loka Belitung 9 sampel (total 144 sampel).

Kriteria persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar berdasarkan Definisi Operasional, adalah :


- a. Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan obat kuasi.

- b. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi keamanan, penandaan/label, sampel obat dengan *catchment area*.
- c. Sampel obat yang diuji meliputi sampel obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sampel dapat berasal dari UPT tersebut /UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium.
- d. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP
- e. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/Balai Anggota)

Dari hasil pengujian komoditi obat diperoleh Persentase data sampel obat yang diperiksa dan diuji sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 mencapai 20,52%. Jika dibandingkan dengan target Triwulan I 2024 sebanyak 17,92% diperoleh capaian 114,49% dengan kategori Sangat Baik.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.67 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	20,52	20,52 	Perlu Upaya Keras

Dari hasil capaian persentase obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar pada Triwulan I terhadap target tahunan sebesar 20,52%. Ini merupakan progress pengujian pada Triwulan I, diharapkan target tahun 2024 sebanyak 100% akan tercapai.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Semua sampel diperiksa dan diuji sesuai standar dari pedoman sampling dan pengujian tahun 2024 dan sesuai dengan timeline pengujian yang telah ditetapkan. Capaian ini memenuhi target Triwulan I tahun 2024 dengan kategori sangat baik.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Untuk IKU Persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan I ini jika dibandingkan dengan target tahunan baru mencapai 20,52%. Capaian tersebut merupakan progress pengujian pada Triwulan I, diharapkan target tahun 2024 sebanyak 100% akan tercapai. Capaian ini harus tetap dipertahankan pada triwulan berikutnya sehingga nanti realisasi tahunan memenuhi target tahunan yang ditetapkan. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan untuk mempertahankan kinerja yang sudah dicapai pada triwulan I ini sebagai berikut :

1. Peningkatan koordinasi Bagian Pemeriksaan dan Pengujian terhadap pelaksanaan sampling terkait kemampuan laboratorium dalam melaksanakan pengujian parameter uji sampel yang menjadi target setiap bulannya.
2. Percepatan pengadaan baku pembanding, reagensia, suku cadang, alat gelas dan bahan pendukung pengujian lainnya agar pelaksanaan pengujian sesuai dengan perencanaan sampling dan pengujian yang sudah disusun pada awal tahun.
3. Peningkatan kompetensi personal pengujian secara berkesinambungan dan pemenuhan peralatan laboratorium yang menunjang pengujian laboratorium.
4. Peningkatan kompetensi petugas di bagian pemeriksaan sehingga tidak terdapat perbedaan penilaian penandaan antara Balai dengan Pusat.
5. Peningkatan koordinasi Bagian Pemeriksaan dengan Ditwas terkait untuk percepatan evaluasi penandaan dari Pusat diinput di SIPT dan tindak lanjut hasil pengujian yang tidak memenuhi syarat.
6. Peningkatan koordinasi antar Balai Penguji di regional Pekanbaru sehingga sampel Balai dan Loka yang ada di Region Pekanbaru yang diuji di Balai Pangkalpinang dapat diuji sesuai parameter uji kritis yang ada dalam pedoman sampling dan memenuhi timeline pengujian.
7. Pemeliharaan alat laboratorium juga perlu diperhatikan terutama terkait verifikasi antara, kalibrasi maupun *performance maintenance* alat laboratorium sehingga alat laboratorium yang ada di Balai POM Pangkalpinang selalu dalam performa baik.
8. Peningkatan pengawasan, penindakan dan pelaksanaan KIE untuk mengawal pemasukan dan peredaran obat di daerah pengawasan BPOM di Pangkalpinang.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan laboratorium pengujian BPOM di Pangkalpinang dalam memenuhi pengujian sesuai standar pada tahun 2024 diantaranya:

1. Pelatihan teknis pengujian dan bimbingan teknis yang secara kontiniu dilakukan untuk personil-personil pengujian.
2. Laboratorium pengujian secara aktif melakukan kegiatan untuk menjaga mutu pengujian dengan mengkalibrasi alat-alat laboratorium
3. Program evaluasi kinerja laboratorium melalui Program Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi dan Uji Banding dari provider internal oleh P3OMN Badan POM dan provider eksternal.
4. Pemastian bahwa metode analisa yang digunakan menghasilkan uji yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dilakukan dengan Verifikasi Metode Analisa, selama tahun 2024
5. Adanya sosialisasi pelatihan kepada seluruh personil
6. Konsisten dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO 9001:2015
7. Pelatihan dan bimtek petugas pengawas label/penandaan kemasan produk sampel obat

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.68 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan. 2. Melaksanakan pengujian dan monev pengujian sampel sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian serta menginput data hasil uji ke SIPT tepat waktu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan sampling hingga bulan Desember sudah dilakukan sampling terhadap produk Obat sesuai dengan target sampel tahun 2023 2. Sampel Obat sudah diuji sesuai parameter uji 	Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan	2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan sampling produk obat belum dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan 2. Monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian bulan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan sampling produk obat sudah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan 2. Monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline 	<ol style="list-style-type: none"> 1.) Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaa 2.) Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
		kritis dan memenuhi timeline yang ditetapkan dan sudah dimonev setiap bulannya			Desember 2023 belum dilaksanakan	pengujian bulan Desember 2023 sudah dilaksanakan	
Februari	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan Melaksanakan pengujian dan monev pengujian sampel yang masuk ke laboratorium sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian serta menginput data hasil uji ke SIPT tepat waktu 	<ol style="list-style-type: none"> Hingga bulan Februari sudah dilakukan sampling terhadap produk Obat sesuai dengan target sampel tahun 2024 Sampel Obat sudah diuji sesuai parameter uji kritis, memenuhi timeline yang ditetapkan dan hasil uji sudah diinput di SIPT tepat waktu 	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan Melaksanakan pengujian dan monev pengujian sampel yang masuk ke laboratorium sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian serta menginput data hasil uji ke SIPT tepat waktu 	2024	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan sampling produk obat belum dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan Monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian bulan Januari 2024 belum dilaksanakan 	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan sampling produk obat sudah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan Monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian bulan Januari 2024 sudah dilaksanakan 	
Maret	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan Melaksanakan pengujian dan monev pengujian sampel yang masuk ke laboratorium sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian serta menginput data hasil uji ke SIPT tepat waktu 	<ol style="list-style-type: none"> Hingga bulan Maret sudah dilakukan sampling terhadap produk Obat sesuai dengan target sampel tahun 2024 Sampel Obat sudah diuji sesuai parameter uji kritis, memenuhi timeline yang ditetapkan dan hasil uji sudah diinput di SIPT tepat waktu 	Melaksanakan pengujian dan monev pengujian sampel yang masuk ke laboratorium sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian serta menginput data hasil uji ke SIPT tepat waktu	2024	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan sampling produk obat belum dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan Monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian bulan Februari 2024 belum dilaksanakan 	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan sampling produk obat sudah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan Monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian bulan Februari sudah dilaksanakan 	

2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.69 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	42,69	-	-	44,73	104,78	Sangat Baik


Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung dengan membandingkan jumlah sampel makanan yang diuji sesuai standar terhadap jumlah sampel yang di-sampling di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sedangkan kriteria Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar berdasarkan Definisi Operasional, adalah:

- a. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling
- b. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP
- c. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
- d. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Dari tabel di atas realisasi sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 44,73% dari target 42,69% dengan capaian 104,78 % (Sangat Baik).

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.70 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	44,73	44,73 	Perlu Upaya Keras

Apabila dibandingkan antara capaian dan realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan I dengan target tahun 2024 maka terlihat capaiannya adalah 44,73% dari target 100%. Hasil ini harus terus ditingkatkan agar target pada akhir tahun 100% sampel makanan telah diperiksa dan diuji sesuai standar dengan tetap mempertimbangkan target Triwulan.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Semua sampel diperiksa dan diuji sesuai standar dari pedoman sampling dan pengujian tahun 2024 dan sesuai dengan timeline pengujian yang telah ditetapkan. Capaian ini melampaui target Triwulan I dengan realisasi 44,73 % dengan capaian 104,78 %. Terhadap capaian ini akan terus dilakukan monitoring terhadap target tahun 2024. Realisasi ini disebabkan persentase sampel yang diuji sesuai standar lebih tinggi

dibandingkan jumlah sampel yang diperiksa. Sampel yang dilakukan uji merupakan sampel yang berasal dari sampel Balai Pangkalpinang dan Loka POM di Belitung.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Upaya dalam perbaikan kinerja terhadap indikator ini diantaranya:

- 1) Monitoring pengujian sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian BPOM serta pemenuhan terhadap timeline pengujian yang telah ditetapkan.
- 2) Penerapan ISO 17025: 2017 dalam melakukan pengujian di laboratorium.
- 3) Melakukan verifikasi dan kalibrasi peralatan laboratorium sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan untuk memastikan peralatan berfungsi dengan baik dan dapat digunakan untuk melakukan pengujian.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan laboratorium pengujian BPOM di Pangkalpinang dalam memenuhi pengujian sesuai standar pada tahun 2024 diantaranya:

1. Pelatihan teknis pengujian dan bimbingan teknis yang secara kontinyu dilakukan untuk personil-personil pengujian.
2. Laboratorium pengujian secara aktif melakukan kegiatan untuk menjaga mutu pengujian dengan mengikuti uji profisiensi, kolaborasi, melaksanakan verifikasi metode Analisa dan kalibrasi alat-alat laboratorium
3. Sosialisasi bimbingan teknis/ pelatihan kepada seluruh personil
4. Konsisten dalam penerapan Sistem Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO /IEC 17025:2017
5. Pelatihan dan bimtek petugas pengawas label/penandaan kemasan produk sampel makanan.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.71 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan	Pelaksanaan sampling hingga bulan Desember sudah dilakukan sampling terhadap produk Makanan sesuai dengan target sampel tahun 2023	Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan	2023	Kegiatan sampling produk pangan belum dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan	Kegiatan sampling produk pangan sudah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan	1. Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan 2. Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan
	Melaksanakan pengujian dan melakukan pemantauan parameter uji standar sesuai dengan pedoman sampling	Pengujian dan pemantauan parameter uji sesuai standar telah dilakukan	Melakukan monitoring pengujian sesuai dengan pedoman sampling dan mengentri data hasil selesai uji melalui SIPT secara tepat waktu	2024	Monitoring pengujian sesuai dengan pedoman sampling belum dilaksanakan dan Masih terdapat hasil SIPT yang belum dilaporkan tepat waktu.	Monitoring pengujian sesuai pedoman sampling dan pelaporan SIPT telah dilakukan.	
Februari	Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan	Hingga bulan Februari sudah dilakukan sampling terhadap produk Makanan sesuai dengan target sampel tahun 2024	Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan	2024	Pengujian dan pemantauan parameter uji sesuai standar telah dilakukan	Melakukan monitoring pengujian sesuai dengan pedoman sampling dan mengentri data hasil selesai uji melalui SIPT secara tepat waktu	
	Melakukan monitoring pengujian sesuai dengan pedoman sampling dan mengentri data hasil selesai uji melalui SIPT secara tepat waktu	Monitoring pengujian sesuai dengan pedoman sampling telah dilakukan dan data sampel sudah dilaporkan melalui SIPT	Melakukan monitoring pengujian sesuai dengan pedoman sampling dan mengentri data hasil selesai uji melalui SIPT secara tepat waktu	2024	Monitoring pengujian sesuai dengan pedoman sampling belum dilaksanakan dan Masih terdapat hasil SIPT yang belum dilaporkan tepat waktu.	Monitoring pengujian sesuai pedoman sampling dan pelaporan SIPT telah dilakukan.	
	Melaksanakan pengujian sampel yang masuk ke laboratorium sesuai dengan timeline	Pengujian dan pemantauan parameter uji sesuai standar telah dilakukan	Melakukan monitoring pengujian sesuai dengan pedoman sampling dan mengentri data hasil selesai uji melalui SIPT secara tepat waktu	2024	Pengujian dan pemantauan parameter uji sesuai standar telah dilakukan	Melakukan monitoring pengujian sesuai dengan pedoman sampling dan mengentri data hasil selesai uji melalui SIPT secara tepat waktu	
Maret	Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan	Hingga bulan Maret sudah dilakukan sampling terhadap produk Makanan sesuai dengan target sampel tahun 2024	-	-	Kegiatan sampling produk pangan belum dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan	Kegiatan sampling produk pangan sudah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC	
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI				TIMELINE
	Melakukan monitoring pengujian sesuai dengan pedoman sampling dan mengentri data hasil selesai uji melalui SIPT secara tepat waktu	Monitoring pengujian sesuai dengan pedoman sampling telah dilakukan dan data sampel sudah dilaporkan melalui SIPT	Melakukan monitoring pengujian sesuai dengan pedoman sampling dan mengentri data hasil selesai uji melalui SIPT secara tepat waktu	2024	Monitoring pengujian sesuai dengan pedoman sampling belum dilaksanakan dan masih terdapat hasil SIPT yang belum dilaporkan tepat waktu.	Monitoring pengujian sesuai pedoman sampling dan pelaporan SIPT telah dilakukan.	
	Melaksanakan pengujian sesuai dengan parameter uji yang terdapat pada pedoman sampling	Pengujian dan pemantauan parameter uji sesuai standar telah dilakukan	Melakukan monitoring pengujian sesuai dengan pedoman sampling dan mengentri data hasil selesai uji melalui SIPT secara tepat waktu	2024	Pengujian dan pemantauan parameter uji sesuai standar telah dilakukan	Melakukan monitoring pengujian sesuai dengan pedoman sampling dan mengentri data hasil selesai uji melalui SIPT secara tepat waktu	

SS 7 : Meningkatnya Efektivitas Penindakan Tindak Pidana Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Obat dan makanan merupakan komoditi yang strategis bagi masyarakat karena kualitas dan keamanan obat dan makanan akan menentukan kesehatan dan keselamatan bangsa. Kualitas dan keamanan obat dan makanan harus senantiasa dijaga dan ditingkatkan untuk memberikan jaminan perlindungan kesehatan terhadap masyarakat. Hal ini merupakan perwujudan dari Visi dan Misi Badan POM untuk memberikan perlindungan dan memberikan rasa aman pada seluruh warga. Upaya perlindungan tersebut tidak hanya dilakukan melalui proses pengawasan *pre market* dan *post market* ataupun penyebaran informasi melalui KIE, akan tetapi diperkuat dengan penegakan hukum terhadap pelanggaran dan pelaku kejahatan di bidang obat dan makanan.

Tim Kerja Kegiatan Penindakan Balai POM di Pangkalpinang diperkuat dengan adanya peraturan BPOM Nomor 21 tahun 202 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, sehingga Tim Kerja Kegiatan Penindakan diamanatkan untuk menjalankan fungsi cegah tangkal, intelijen, penyidikan dan pengawasan di ranah siber. Semua fungsi tersebut dilaksanakan dalam upaya pencegahan kejahatan dan

penegakan hukum terhadap pelaku kejahatan di bidang obat dan makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Penilaian Persentase keberhasilan penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- a) SPDP sebesar 15% – nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- b) Tahap I sebesar 40% – nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- c) P21 sebesar 30%, dan – nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- d) Tahap 2 sebesar 15% – nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Nilai Tingkat Keberhasilan =

$$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$$

Perhitungan capaian berdasarkan template perkara terlampir. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara *carry over*.

1. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

- a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.72 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	14	-	-	66,67	476,19	Tidak Dapat Disimpulkan

1. Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan per-UU di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.
2. Kegiatan penindakan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penindakan antara lain:

- a. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)

- b. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
 - c. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
 - d. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)
3. Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Balai POM di Pangkalpinang memiliki target pada Triwulan I tahun 2024 sebesar 57,5% dengan realisasi sampai dengan Triwulan I tahun 2024 sebesar 66,67%. Capaian terhadap target sebesar 476,19% dengan kriteria “Tidak Dapat Disimpulkan”.


Tabel 3.73 Perhitungan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. MARET										% keberhasilan penindakan	
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara		
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over								
PANGKALPINANG	Pangkal Pinang	SPDP	2	2	1			1,00		0,15	15,00%	100,00%	66,67%	66,67
	Tahap I						1,00	0,50	0,4	40,00%				
	P21						1,00	0,50	0,3	30,00%				
	Tahap II				1	1	1,00	0,50	0,15	15,00%				
	Total		2	1	1	1								
	TOTAL	SPDP	2	2	1	0	0	1,00		0,15	15,00%	100,00%	66,67%	66,67
	Tahap I				0	0	1,00	0,50	0,4	40,00%				
	P21				0	0	1,00	0,50	0,3	30,00%				
	Tahap II				1	1	1,00	0,50	0,15	15,00%				
	Total		2	1	1	1				0%				

Target perkara Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2024 adalah sebanyak 2 perkara. Realisasi perkara s.d Maret 2024 sebanyak 1 perkara carry over dan 1 perkara baru dengan tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sebesar 66,67% berdasarkan posisi perkara carry over sampai dengan putusan pengadilan dan perkara baru sampai di Tahap II (penyerahan tersangka dan barang bukti). Dengan demikian, nilai persentase capaian sasaran indikator tersebut adalah sebesar 476,19% dengan kriteria “tidak dapat disimpulkan”.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.74 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75	66,67	88,89 	Akan Tercapai

Realisasi kinerja Triwulan I sebesar 66,67% yang apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 75% menghasilkan persentase capaian sebesar 88,89%. Hasil ini menunjukkan progres yang cukup besar untuk pelaksanaan kegiatan sampai dengan Triwulan I tahun 2024 dan dapat diprediksi capaian tahun 2024 dapat tercapai.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

1. Capaian ini dihasilkan oleh Perkara carry over 2023 yang telah mendapatkan Putusan Pengadilan pada tanggal 28 Februari 2024 (pidana denda Rp. 28.000.000 subsider pidana kurungan 2 bulan)
2. Perkara baru di tahun 2024 telah dilakukan Penyerahan TSK & BB pada tanggal 26 Maret 2024
3. Persentase capaian melebihi target karena adanya 1 perkara baru yang muncul diluar target (adanya informasi pengiriman OOT dari Bea Cukai)

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

1. Meningkatkan koordinasi dengan Criminal Justice System dalam hal penyelidikan, penyidikan hingga ke pemberkasan.
2. Mengikuti pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diselenggarakan oleh Badan POM, Polri, maupun Balai lainnya di lingkungan Badan POM.
3. Memperkuat jejaring intelijen dan pertukaran informasi terkait adanya pelanggaran maupun tindak pidana di bidang Obat dan Makanan dengan lintas sektor terkait seperti BNN, Bea Cukai dan Asperindo.

4. Selalu berkonsultasi dengan Korwas PPNS dan JPU peneliti berkas dalam proses tahapan penyidikan hingga penyelesaian berkas perkara, agar dapat terlaksana secara efektif, efisien dan tidak menyalahi aturan.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan atau program kerja fungsi penindakan di tahun 2024 dilaksanakan untuk mendukung keberhasilan capaian kinerja sampai triwulan pertama. Pelaksanaan kegiatan intelijen dilakukan secara tersistem mulai dari pengumpulan bahan awal, pendalaman informasi dan operasi intelijen berdasarkan pemetaan kerawanan kejahatan dari tahun sebelumnya. Penelusuran secara terselubung dari sarana eceran atau toko kelontong memberikan informasi penting mengenai sumber pasokan obat-obatan yang dijual tanpa kewenangan.

Informasi atau data potensi kerawanan kejahatan yang diperoleh melalui rekomendasi fungsi pemeriksaan, hasil *profiling* atau patroli siber menjadi titik awal pelaksanaan kegiatan penindakan dalam mengupayakan penegakan hukum terhadap pelaku kejahatan di bidang obat dan makanan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Untuk itu komunikasi dan kerja sama antara fungsi penindakan dan pemeriksaan juga memiliki peran yang tidak kalah penting untuk mendukung pencapaian kinerja yang lebih baik. Kegiatan rutin operasi intelijen dan verifikasi data patrol siber dilaksanakan secara sinergis tidak hanya untuk pemenuhan target kinerja, akan tetapi juga menghasilkan data atau informasi yang dapat menjadi acuan bagi Tim Kerja Pemeriksaan maupun Tim Kerja Penindakan.

Dalam penyelesaian target perkara, fungsi penindakan aktif melakukan koordinasi dan menjalin hubungan lintas sektor dalam hal ini CJS (*Criminal Justice System*) dengan Kejaksaan Tinggi dan Koordinator Pengawas Pegawai Negeri Sipil (Korwas PPNS) POLDA Kepulauan Bangka Belitung. Selain itu, capaian target perkara tahun 2024 juga didukung oleh kerja sama lintas sektor dengan Bea Cukai Pangkalpinang yang berperan aktif memberikan informasi terkait adanya paket diduga Obat-Obat Tertentu yang dikirim ke wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kerja sama ini telah terjalin sejak tahun 2022 dan memberikan dampak positif terhadap capaian kinerja Balai POM di Pangkalpinang terkait penindakan

kejahatan di bidang obat dan makanan. Hubungan komunikasi yang baik terus dijaga agar dapat memperlancar semua kegiatan yang berhubungan dengan penyelesaian perkara tindak kejahatan di bidang obat dan makanan.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.75 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	Melanjutkan proses penyidikan, yaitu Penyerahan Tersangka dan BB pada bulan Januari 2024	Penyerahan TSK dan BB telah dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2024	-	-	Perkara carry over 2023 belum dilakukan penyerahan TSK & BB ke Kejaksaan	Perkara carry over telah selesai diserahkan	Ka. Tim Kegiatan Penindakan
Februari	1. Mengawal hingga putusan terhadap perkara carry over selesai 2. Menyiapkan dan melengkapi Berkas Perkara untuk perkara baru	Putusan pengadilan telah keluar pada tanggal 28 Februari 2024	Melakukan penyerahan Berkas Perkara baru 2024 (Tahap I)	Maret	Perkara carry over 2023 belum mendapat putusan pengadilan	Putusan pengadilan telah keluar	
Maret	1. Melakukan penyerahan Berkas Perkara baru 2024 (Tahap I) 2. Melengkapi petunjuk JPU untuk Berkas Perkara agar mendapat P-21	Berkas Perkara telah diserahkan ke JPU pada tanggal 07 Februari 2024	Mengawal persidangan hingga putusan terhadap perkara baru selesai	Mei	Berkas Perkara baru 2024 belum mendapat P-21	Berkas perkara telah P-21 dan dilakukan penyerahan TSK & BB ke JPU	

SS 8 : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal** diukur dengan 3 (tiga) indikator yaitu Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang, Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang dan Nilai Pengelolaan Kearsipan.

1. Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Instansi Pemerintah dan

Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2024, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) yang akan melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Unit Kerja dan BB/BPOM.

1. Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.
2. Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.
3. Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Rincian bobot komponen pengungkit:

- 1) Manajemen Perubahan: bobot 8%
- 2) Penataan Tatalaksana: bobot 7%
- 3) Penataan Sistem Manajemen SDM: bobot 10%
- 4) Penguatan Akuntabilitas Kinerja: bobot 10%
- 5) Penguatan Pengawasan: bobot 15%
- 6) Penguatan Kualitas Pelayanan Publik: bobot 10%

Rincian bobot komponen penilaian hasil

- 1) Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal): 17,5%
- 2) Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya: 5%
- 3) Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal): 15%

- a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024
Berikut nilai Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan I Tahun 2024.

Tabel 3.76 Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

Nilai Indeks RB diperoleh dari hasil penilaian TPI atas implementasi Pembangunan ZI melalui pemenuhan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI). Hasil penilaian TPI akan dituangkan dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Pembangunan ZI dan disampaikan kepada UPT. Penilaian indeks RB Balai POM di Pangkalpinang dilakukan oleh Inspektorat Utama pada Triwulan IV tahun 2024 sehingga belum bisa dievaluasi pencapaian targetnya pada Triwulan I.

- b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.77 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	91,55	-	-	

Target Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 sebesar 91,55. Nilai Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan I belum ada karena penilaian Indeks RB dilakukan oleh TPI (inspektorat) dan hasilnya didapat pada triwulan 4 tahun 2024.

- c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja
Beberapa upaya yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 untuk mencapai target indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 sebesar 91,55 antara lain:

1. Telah dilakukan penunjukan Ketua Tim Kerja Indeks Reformasi Birokrasi Tahun 2024 yang tercantum dalam Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.8B.01.24.01 Tahun 2024 Tentang

Penetapan Ketua Tim Kerja Tahun 2024 Pada Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang.

2. Telah dilakukan pembentukan TIM RB Tahun 2024 yang tercantum dalam Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.8B.02.24.62 Tahun 2024 Tentang Pembentukan Tim RB dalam Rangka Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang
3. Telah dilakukan pembentukan Tim ZI tahun 2024 yang tercantum dalam Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor Nomor HK.02.02.8B.01.24.61 Tahun 2024 Tentang Pembentukan Tim Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang.
4. Telah dilakukan evaluasi pelaksanaan ZI tahun sebelumnya melalui rapat tim ZI.
5. Telah menyusun Rencana Kerja Pembangunan ZI dan menetapkan Program Prioritas Pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Balai POM di Pangkalpinang yang tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.8B.02.24.63A Tahun 2024 Tahun 2024 Tentang Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2024.
6. Telah menetapkan Tim *Agent of Change* tahun 2024 yang tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.8B.02.24.60 Tahun 2024 Tentang Penetapan Pemimpin Perubahan dan Agen Perubahan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang.
7. Telah dilakukan penyusunan rencana program kerja AoC Tahun 2024.
8. Telah dilaksanakan internalisasi pembangunan Zona Integritas kepada seluruh pegawai pada tanggal 02 Maret 2024.
9. Telah mengisi Lembar Kinerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) dan melengkapi data dukung ZI oleh masing-masing pokja, serta melaksanakan program dan kegiatan masing-masing pokja secara kontinu.

10. Telah dilaksanakan reviu Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) Unit Kerja Balai POM di Pangkalpinang oleh Tim Auditor Internal dengan nilai sebesar 96,17 pada tanggal 2 April 2024.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Beberapa upaya yang akan dilakukan kedepannya untuk mencapai Target indeks RB Tahun 2024:

1. Menyampaikan hasil reviu auditor Internal atas kelengkapan LKE dan data dukung PM-PZI pada media yang disediakan TPI.
2. Melaksanakan renja pembangunan ZI sesuai dengan yang telah direncanakan dan melakukan upload data dukung secara rutin setiap bulannya.
3. Melaksanakan kegiatan yang memberikan dampak langsung kepada masyarakat
4. Meningkatkan kerja sama, koordinasi dan kolaborasi dengan lintas sektor.
5. Meningkatkan publikasi kinerja kepada masyarakat.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk menunjang keberhasilan Balai POM di Pangkalpinang dalam meningkatkan nilai indeks RB, *Agent of Change* memiliki beberapa program dan inovasi yang akan dijalankan di tahun 2024. Program dan inovasi *Agent of Change* tahun 2024 antara lain:

- ALONG SADAR (Ayo Laporkan Pelanggaran secara Daring) merupakan sebuah sistem pelaporan online yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk melaporkan segala hal berkaitan dengan kepuasan pelayanan yang diberikan petugas, adanya indikasi penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang seperti korupsi, suap serta benturan kepentingan yang dilakukan oleh pegawai Balai POM di Pangkalpinang.
- BALING EMAS (Laboratorium Keliling Gratis ke Masyarakat) merupakan sebuah kegiatan pelayanan ke masyarakat meliputi pemberian informasi, pelayanan uji cepat atau rapid test kit dan penerimaan pengaduan masyarakat di titik-titik ramai agar lebih dekat ke masyarakat di Wilayah Kerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang.

- BANG ROBEE (Sosialisasi oleh Bang Robee) merupakan kegiatan sosialisasi tentang reformasi birokrasi, core values ASN BerAKHLAK, budaya organisasi Badan POM PIKKIR dan informasi terkait lainnya kepada seluruh pegawai dalam rangka membangun zona integritas menuju WBK/WBBM yang disampaikan melalui media sosial oleh Bang Robee.
- BAPAO (Broadcast Pagi Aok) merupakan sebuah media yang digunakan untuk melakukan sosialisasi dan penyebaran informasi terkait implementasi Reformasi Birokrasi, Budaya Kerja BPOM (PIKKIR), Core Value ASN (BerAKHLAK), dan himbauan-himbauan lainnya menggunakan speaker Balai POM di Pangkalpinang. Selain itu, BAPAO juga digunakan untuk menyiarkan beberapa reminder (seperti apel, jam masuk, jam istirahat, jam pulang) serta senam peregangan.
- PODCAST GETAS (Bincang Enak Tanpa batAS) merupakan media yang digunakan untuk melakukan sosialisasi dan penyebaran informasi terkait implementasi Reformasi Birokrasi, Budaya Kerja BPOM (PIKKIR), Budaya Kerja ASN (BerAKHLAK) dan informasi menarik lainnya. Selain itu secara eksternal Podcast juga bisa alternatif untuk Balai POM di Pangkalpinang melakukan penyebaran informasi dan edukasi kepada masyarakat terkait informasi Obat dan Makanan khususnya di wilayah Kep. Bangka Belitung dengan narasumber internal Balai POM di Pangkalpinang dan mengundang narasumber dari lintas sektor (stakeholder).
- SIKOK GEROBOK X SI ADO merupakan pengembangan dari inovasi Sikok Gerobok yang awalnya berupa subsite menjadi bentuk aplikasi dengan mengadopsi inovasi Si Ado BBPOM Bandung. Inovasi ini berupa tempat penyimpanan dokumen mutu ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 secara digital berupa aplikasi yang terhubung dengan website Balai POM di Pangkalpinang.
- INTEGRASI ISO merupakan kegiatan perampingan dokumen atau integrasi dokumen dari tiga ISO (ISO 9001, ISO/EIC 17025 dan ISO 37001) yang sudah diterapkan di Balai POM di Pangkalpinang bertujuan untuk membantu organisasi dalam memaksimalkan penerapan ketiga ISO tersebut dimana dengan jumlah dokumen yang lebih sedikit memudahkan pegawai dalam memahami dan mencari dokumen ISO yang dibutuhkan. Integrasi ini juga membantu organisasi mencapai tujuan dan pentingnya ISO yaitu untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan,

mengoptimalkan kinerja karyawan, meningkatkan goodwill perusahaan, dan mencegah pemborosan.

- TRI BAKTI OBAT DAN MAKANAN merupakan kegiatan pemberdayaan Masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung guna menambah pengetahuan terkait obat dan makanan sehingga dapat terhindar dari produk obat dan makanan yang membahayakan Kesehatan bagi masyarakat Kepulauan Bangka Belitung.
- UMKM PACAK merupakan inovasi Balai POM di Pangkalpinang sebagai upaya proaktif dan masif dalam meningkatkan motivasi bagi pelaku usaha dalam mendaftarkan produknya untuk memperoleh izin edar Badan POM dengan cara melakukan kegiatan sebagai upaya jemput bola kepada pelaku usaha dengan berkolaborasi dengan dinas terkait di pemerintah daerah.
- MADU PELAWAN X SIMANGGA (Monitoring Evaluasi Terpadu Laporan Bulanan dan Triwulan X Sistem Informasi Monitoring Anggaran) merupakan inovasi yang berisi pelaporan capaian kinerja dan anggaran Balai POM di Pangkalpinang untuk mempermudah dalam monitoring, membaca capaian kinerja dan anggaran dalam tampilan dashboard yang lebih menarik, efektif dan efisien. Inovasi Madu Pelawan juga akan dipublikasikan pada TV ruang layanan dan website Balai POM di Pangkalpinang.
- ASIKKEKKU (Aplikasi Sistem Informasi Elektronik Kartu Kendali Kuitansi) merupakan sebuah aplikasi untuk pegawai internal Balai POM di Pangkalpinang dan Pihak Ketiga (Penyedia) Balai POM di Pangkalpinang untuk memonitoring pencairan perjalanan dinas bagi pegawai internal dan pencairan kontrak untuk pihak ketiga.
- Pulau Ketawai merupakan sebuah inovasi berupa pemberian reward kepada pegawai yang memperoleh nilai tertinggi atau yang disebut “Pegawe Bedepor” dan punishment bagi pegawai yang mendapatkan nilai terendah atau yang disebut “Pegawe Terjiat”. Penilaian yang dilakukan mencakup penilaian kinerja, disiplin, kode etik dan kode perilaku yang berlaku di lingkungan Balai POM di Pangkalpinang.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.78 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	Perencanaan Pembangunan ZI tahun 2024 dan evaluasi tahun 2023	Sudah dibentuk tim Kerja Pembangunan ZI Tahun 2024 dan dilaksanakan evaluasi pelaksanaan renja tahun 2023	-	-	Belum dilaksanakan perencanaan Pembangunan ZI tahun 2024 dan evaluasi tahun 2023	Sudah dilaksanakan perencanaan Pembangunan ZI tahun 2024 dan evaluasi tahun 2023	Koordinator Pokja ZI
Februari	1. Menyusun Rencana Kerja Pembangunan ZI Tahun 2024. 2. Mengisi LKE dan melengkapi data dukung Penilaian Mandiri Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM.	Telah disusun rencana Kerja Pembangunan ZI tahun 2024 dan telah dilakukan proses pengisian LKE dan data dukung Penilaian Mandiri Pembangunan ZI	-	-	Belum disusun rencana Kerja Pembangunan ZI tahun 2024 dan belum dilakukan proses pengisian LKE dan data dukung Penilaian Mandiri Pembangunan ZI	Sudah disusun rencana Kerja Pembangunan ZI tahun 2024 dan sudah dilakukan proses bertahap pengisian LKE dan data dukung Penilaian Mandiri Pembangunan ZI	
Maret	1. Mengisi LKE dan melengkapi data dukung Penilaian Mandiri Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM. 2. Internalisasi Pembangunan ZI	1. Telah dilakukan pengisian LKE dan data dukung Penilaian Mandiri Pembangunan ZI sampai dengan bulan Maret. 2. Telah dilaksanakan internalisasi Pembangunan ZI pada tanggal 02 Maret 2024	-	-	1. Pengisian LKE dan data dukung Penilaian Mandiri Pembangunan ZI bulan maret belum dilakukan. 2. belum dilaksanakan internalisasi Pembangunan ZI Tahun 2024 kepada pegawai	1. Telah dilakukan pengisian LKE dan data dukung Penilaian Mandiri Pembangunan ZI sampai bulan maret. 2. Telah dilaksanakan internalisasi Pembangunan ZI pada tanggal 02 Maret 2024	

2. Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, AKIP adalah pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan

BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP difokuskan pada kriteria-kriteria berikut:

- a. Kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
- b. Pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
- c. Pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
- d. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektivitas dan efisiensi kinerja.

Kriteria penilaian tersebut dilengkapi dengan bobot sebagai berikut.

Komponen	Sub Komponen			Total Bobot
	Sub Komponen 1 Keberadaan 20%	Sub Komponen 2 Kualitas 30%	Sub Komponen 3 Pemanfaatan 50%	
Perencanaan Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pengukuran Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pelaporan Kinerja	2,4	3,6	6	12
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	4	6	10	20
Capaian Kinerja	-	-	-	20
Nilai Akuntabilitas Kinerja	-	-	-	100

Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen memberikan gambaran tingkat AKIP, dengan kategori predikat sebagai berikut:

Predikat	Interpretasi
AA (Nilai >90 – 100)	Sangat memuaskan. Telah terwujud good governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh level pada Unit Kerja. Telah terbentuk pemerintahan yang dinamis.
A (Nilai >80 – 90)	Memuaskan. Terdapat gambaran bahwa Satuan Kerja/Unit Kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil. Karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/

Predikat	Interpretasi
	Pengawas/Subkoordinator dan individu.
BB (Nilai >70 – 80)	Sangat Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B (Nilai >60 – 70)	Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik. Terlihat masih perlu adanya perbaikan pada Unit Kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/Unit Kerja.
CC (Nilai >50 – 60)	Cukup (memadai). Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada Unit Kerja.
C (Nilai >30 – 50)	Kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D (Nilai >0 – 30)	Sangat kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar khususnya dalam implementasi SAKIP.

Berikut nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan I Tahun 2024.

Tabel 3.79 Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

Penilaian indikator nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang dilakukan oleh Inspektorat Utama pada Triwulan IV Tahun 2024.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.80 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	83,21	-	-	

Target Nilai AKIP BPOM di Pangkalpinang Tahun 2024 sebesar 83,21. Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan I belum ada karena penilaian AKIP dilakukan pada Triwulan IV.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Target Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 sebesar 83,21. Untuk memenuhi target tersebut, upaya yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 antara lain:

1. Menyusun dan mempublikasikan dokumen laporan kinerja Laporan Kinerja Tahun 2023 secara tepat waktu.
2. Menyusun Laporan Evaluasi Internal Triwulan IV Tahun 2023 secara tepat waktu.
3. Melaporkan data monitoring dan evaluasi Triwulan IV Tahun 2023
4. Dokumen perencanaan seperti Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja untuk Tahun 2024 telah disusun pada akhir tahun 2023, serta telah dipublikasikan pada situs web Instansi BPOM dan subsite Balai POM di Pangkalpinang sehingga dapat dijangkau oleh publik.
5. Evaluasi hasil AKIP BPOM di Pangkalpinang Tahun 2023
6. Pembentukan Tim Rencana Strategis 2025-2029, Tim Monitoring dan Evaluasi Tahun 2024 dan Tim Laporan Kinerja 2024
7. Melakukan pemetaan anggaran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024.
8. Menyusun ukuran kinerja serta cascading indikator kinerja utama (Matriks Peran Hasil) Tahun 2024 hingga level individu sebagai turunan kinerja atasannya dan melaksanakan pengukuran kinerja Unit secara berkala.

9. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan dan melakukan pemantauan dan evaluasi pencapaian kinerja.
 10. Pendampingan Pelaksanaan AKIP Balai POM di Pangkalpinang oleh Inspektorat pada 29 Februari 2024.
- d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)
- Beberapa upaya yang akan terus dilakukan untuk mencapai target nilai AKIP tahun 2024:
1. Melakukan pengumpulan data kinerja pada triwulan selanjutnya dan melaporkan pada website dan link yang tersedia secara tepat waktu
 2. Menyusun laporan evaluasi internal triwulan selanjutnya dan melaporkan pada link yang tersedia
 3. Menyusun laporan kinerja interim triwulan selanjutnya secara tepat waktu dan mempublikasikan pada subsite BPOM di Pangkalpinang
 4. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan untuk mengevaluasi capaian kinerja setiap bulannya
 5. Melaksanakan tindak lanjut atas hasil evaluasi SAKIP Tahun 2023
 6. Melaksanakan penyusunan Laporan evaluasi internal, laporan kinerja interim dan tahunan sesuai dengan pedoman SAKIP
- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
1. Pemanfaatan website madu pelawan untuk pengumpulan data kinerja (madupelawan.bpompp.info)
 2. Melaksanakan pengumpulan data kinerja menggunakan teknologi informasi melalui monev online baik untuk internal maupun eksternal

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.81 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	Evaluasi 2023 dan perencanaan AKIP 2024	Telah dilakukan evaluasi nilai AKIP tahun 2023 dan menyusun rencana untuk pencapaian nilai AKIP tahun 2024	-	-	Belum diperoleh nilai AKIP dari Inspektorat	Telah diperoleh nilai AKIP dari Inspektorat. Sehingga dapat dilakukan evaluasi terhadap pencapaian nilai AKIP thn 2023 dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai target nilai AKIP tahun 2024.	Ka. Tim Bagian PE Subbag Tata Usaha
Februari	Pendampingan Pengelolaan AKIP oleh Inspektorat	Telah dilakukan pendampingan Pengelolaan AKIP oleh inspektorat Utama pada tanggal 29 Februari 2024	-	-	Belum dilakukan pendampingan Pengelolaan AKIP oleh inspektorat Utama pada tanggal 29 Februari 2024, sehingga terdapat beberapa hal terkait pengelolaan AKIP yang masih belum dipahami.	Telah dilakukan pendampingan Pengelolaan AKIP oleh inspektorat Utama pada tanggal 29 Februari 2024, sehingga beberapa hal yang belum dipahami terkait pengelolaan AKIP mendapat penjelasan dari inspektorat	
Maret	1. Menyusun Rencana Aksi TL hasil nilai AKIP tahun 2023 2. Evaluasi pelaksanaan penyusunan laporan evaluasi Internal	telah dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan dan pelaporan evaluasi internal untuk merancang format laporan evaluasi internal yang baru tahun 2024.	Melakukan penyusunan rencana aksi TL hasil evaluasi AKIP tahun 2023	Triwulan 2 tahun 2024	Format evaluasi internal masih menggunakan format lama yang belum mengakomodir pedoman SAKIP yang baru	telah dibuat rancangan format laporan evaluasi internal sesuai pedoman SAKIP yang baru, untuk digunakan pada tahun 2024	

3. Nilai Pengelolaan Kearsipan

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk menjamin terciptanya arsip, ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya, terwujudnya pengelolaan arsip yang andal, perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan, keselamatan dan keamanan arsip, keselamatan aset nasional dan mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Berdasarkan Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan, dijelaskan bahwa kegiatan pengawasan kearsipan dilakukan dalam rangka penilaian kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan.

Fokus dan sasaran pengawasan kearsipan diarahkan pada implementasi kebijakan untuk mewujudkan tertib pengelolaan arsip pada setiap entitas dengan indikator keberhasilan dapat menyediakan arsip dengan kualitas autentik, utuh, dan terpercaya pada setiap entitas.

Ruang lingkup pengawasan kearsipan internal di lingkungan Balai POM di Pangkalpinang, meliputi:

1. Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis.

Yaitu melakukan pengujian atau verifikasi terhadap pengelolaan arsip dinamis mulai dari penciptaan arsip, pemberkasan dan penataan arsip aktif, program alih media, program arsip vital, pengolahan dan pelaporan arsip terjaga, pengolahan arsip inaktif, pemeliharaan arsip inaktif, layanan dan akses arsip dinamis dan penyusutan arsip.

2. Aspek Sumber Daya Kearsipan

Yaitu kegiatan penilaian terhadap pemenuhan sumber daya kearsipan yang meliputi :

a. Aspek Sumber Daya Manusia Kearsipan

Yaitu melaksanakan pengujian atau verifikasi terhadap arsiparis dan pengelola arsip dalam hal tanggung jawab, kedudukan hukum, kewenangan, kompetensi dan pembinaan yang diperoleh.

b. Aspek Prasarana dan Sarana

Yaitu melakukan pengujian atau verifikasi terhadap prasarana dan sarana kearsipan yang digunakan dalam kegiatan kearsipan.

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.82 Nilai Pengelolaan Kearsipan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	-	-	-

Nilai Pengelolaan Kearsipan diperoleh dari hasil kegiatan pengawasan kearsipan yang dilakukan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan melalui Unit Kearsipan I. Hasil penilaian pengelolaan kearsipan disampaikan ke UPT Balai POM di Pangkalpinang dilakukan oleh Biro Umum pada Triwulan II Tahun 2024.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.83 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Nilai Pengelolaan Kearsipan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Nilai Pengelolaan Kearsipan	93,37	-	-	

Target Nilai Pengelolaan Kearsipan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 sebesar 93,37. Nilai Pengelolaan Kearsipan Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan I belum ada karena baru dilakukan audit kearsipan internal dan untuk hasil penilaiannya pada Triwulan II.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Beberapa Upaya yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 untuk mencapai target nilai pengelolaan kearsipan Tahun 2024 antara lain:

1. Telah dilakukan pembentukan SK Tim Kearsipan Tahun 2024.
2. Melakukan pengawalan naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan pedoman Tata Naskah Dinas.
3. Telah dilaksanakan pemberkasan dan penataan arsip aktif.
4. Telah dilaksanakan pengelolaan dan pemeliharaan arsip inaktif.
5. Pemenuhan terkait sarana dan prasarana pengelolaan arsip

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Selain kegiatan yang sudah dilakukan, perlu terus dilakukan upaya untuk pencapaian target Nilai Pengelolaan Kearsipan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 diantaranya :

1. Melakukan Sosialisasi dan mentoring terkait penciptaan arsip dalam penggunaan Tata Naskah Dinas yang benar
2. Mengelola Penggunaan Arsip sesuai dengan aturan yang berlaku
3. Memastikan pengelolaan arsip dinamis berupa pemeliharaan arsip sesuai dengan aturan yang berlaku
4. Mengelola Arsip Dinamis dalam hal penyusutan Arsip agar tetap dilakukan sesuai kaedah yang berlaku

5. Terpenuhinya pengembangan SDM Kearsipan melalui diklat tenis/nonteknis
6. Memastikan Sarana dan Prasaran Pengelolaan Arsip sudah dilakukan pemenuhan

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk menunjang keberhasilan Balai POM di Pangkalpinang dalam pencapaian Nilai Pengelolaan Kearsipan telah dilakukan beberapa kegiatan yakni:

1. Penetapan petugas pengolah arsip di unit pengolah arsip dan unit kearsipan pada balai pengawas obat dan Makanan di pangkalpinang Tahun 2024 melalui SK kepala Balai POM di Pangkalpinang nomor : HK.02.02.8B.01.24.47 Tahun 2024.
2. Mengikuti Bimtek/Sosialisasi terkait kearsipan untuk menambah kemampuan dan pemahanan pengelola arsip.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.84 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Pengelolaan Kearsipan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	1. Mengawal naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip 2. Melakukan koordinasi tindaklanjut pengusulan pemusnahan arsip statis ke Badan POM	Telah dilakukan pembentukan SK Tim Kearsipan Tahun 2024, dan telah dilakukan monitoring pengawalan naskah dinas	-	-	Monitoring penciptaan naskah dinas sesuai TND belum dilakukan dan pemenuhan data dukung audit pengawasan arsip belum terpenuhi	Monitoring penciptaan naskah dinas sesuai TND sudah dilakukan	Ka. Tim Bagian Umum Subbag. Tata Usaha
Februari	- Pengawalan Naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan TND - Persiapan audit pengawasan arsip	telah dilakukan monitoring pengawalan naskah dinas sesuai TND dan pemenuhan data dukung audit pengawasan arsip	-	-	Monitoring penciptaan naskah dinas sesuai TND belum dilakukan dan pemenuhan data dukung audit pengawasan arsip belum terpenuhi	Monitoring penciptaan naskah dinas sesuai TND sudah dilakukan dan pemenuhan data dukung audit pengawasan arsip cukup terpenuhi	
Maret	- Pengawalan Naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan TND - Persiapan audit pengawasan arsip	telah dilakukan monitoring pengawalan naskah dinas sesuai TND dan pemenuhan data dukung audit pengawasan arsip	-	-	Monitoring penciptaan naskah dinas sesuai TND belum dilakukan dan pemenuhan data dukung audit pengawasan arsip belum terpenuhi	Monitoring penciptaan naskah dinas sesuai TND sudah dilakukan dan pemenuhan data dukung audit pengawasan arsip sudah terpenuhi	

SS 9 : Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal** diukur dengan indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang.

1. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dinilai serta diukur dengan memperhatikan sebagai berikut:

- a. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
- b. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
- c. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:
 - 1) Kualifikasi (25%): diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
 - 2) Kompetensi (40%): diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
 - 3) Kinerja (30%): diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
 - 4) Disiplin (5%): diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Berikut nilai indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2024.

Tabel 3.85 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dilakukan oleh Biro SDM Badan POM pada Triwulan IV Tahun 2024, sehingga tidak ada target dan realiasi yang dapat dibandingkan pada triwulan I tahun 2024.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.86 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	90,82	-	-	

Target Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 sebesar 90,82. Sedangkan, nilai Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan I belum ada karena pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dilakukan pada Triwulan IV, sehingga perbandingan realisasi kinerja belum dapat dilakukan.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Dalam mencapai target indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang tahun 2024, telah dilakukan beberapa kegiatan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024:

1. Pelaksanaan penilaian kinerja dilaksanakan tepat waktu setiap triwulan, dimana 100% pegawai telah dilakukan penilaian.
2. Melakukan penyusunan SKP Tahun 2024 seluruh pegawai.
3. Penyusunan Rencana Pengembangan Kompetensi Pegawai tahun 2024
4. Pelaporan disiplin sampai dengan Bulan Maret 2024 dan kehadiran apel/upacara selama triwulan I tahun 2024 secara tepat waktu.
5. Melakukan evaluasi capaian JP Pengembangan Kompetensi Pegawai.
6. Melakukan *update* GAP Kompetensi pegawai.
7. Mengikuti pembelajaran daring yang sudah difasilitasi baik oleh BPOM (ppsdm.pom.go.id/ideas) maupun dari instansi pembina/lembaga pemerintah dan non pemerintah untuk pembelajaran dari jarak jauh dan bisa kapan saja.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Selain kegiatan yang sudah dilakukan, perlu terus dilakukan upaya untuk pencapaian target IP-ASN Tahun 2024 diantaranya :

1. Melakukan peningkatan kualifikasi pendidikan pegawai.
2. Memastikan seluruh kompetensi pegawai baik teknis, manajerial, kepemimpinan terpenuhi sesuai ketentuan.
3. Memastikan seluruh pegawai dapat memberikan kontribusi kinerja pada minimal kategori BAIK.
4. Mempertahankan tingkat disiplin pegawai, sehingga tidak ada pegawai yang mendapat hukuman disiplin.
5. Mengusulkan pelatihan kepemimpinan pegawai untuk struktural, dimana masih menjadi gap pada capaian indeks tahun sebelumnya.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Perencanaan pengembangan kompetensi yang sudah dilakukan setiap tahunnya, dimana setiap pegawai minimal mendapatkan pengembangan kompetensi 20 (dua puluh).
2. Melakukan pemantauan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh seluruh pegawai dengan memenuhi 3 jenis bangkom: Bangkom Teknis, Bangkom Fungsional/Struktural, Mengikuti Seminar/Sosialisasi dan lain-lain.
3. Adanya program tugas belajar dan izin belajar memberi kesempatan bagi pegawai untuk meningkatkan kualifikasinya.
4. Program Paparazi dan Pulau Ketawai untuk pemantauan disiplin dan pemenuhan Kode etik dan perilaku.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.87 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	Evaluasi 2023 dan perencanaan untuk IP-	"Telah dilakukan	-	-	"Belum dilakukan evaluasi terhadap	"Telah dilakukan evaluasi	Ka. Tim Bagian PE

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	ASN 2024	evaluasi terhadap capaian kinerja termasuk IP-ASN tahun 2023. Telah disusun perencanaan kinerja tahun 2024"			capaian kinerja termasuk IP-ASN tahun 2023. dan belum disusun perencanaan kinerja tahun 2024"	terhadap capaian kinerja termasuk IP-ASN tahun 2023. Telah disusun perencanaan kinerja tahun 2024"	Subbag Tata Usaha
Februari	Melakukan penyusunan Rencana Bangkom Tahun 2024	telah dilakukan penyusunan rencana bangkom tahun 2024	-	-	Belum dilakukan penyusunan rencana bangkom tahun 2024	Telah dilakukan penyusunan rencana bangkom tahun 2024 untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan Bangkom pegawai tahun 2024	
Maret	Penyusunan SKP tahun 2024	Telah dilakukan penyusunan SKP tahun 2024	-	-	Belum dilakukan penyusunan SKP tahun 2024	Telah dilakukan penyusunan SKP tahun 2024	

SS 10 : Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Capaian sasaran strategis **Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan** diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1. **Persentase pemenuhan Laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP**
 - a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.88 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	-	-	

Pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya laboratorium pengujian UPT untuk memenuhi Standar *Good Laboratory Practice* (GLP) yang meliputi parameter pemenuhan standar ruang lingkup, standar peralatan laboratorium, dan standar kompetensi personil laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN).

Target nilai persentase Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) berdasarkan GLP ditetapkan sebesar 83% pada tahun 2024. Berdasarkan perolehan sementara terkait penilaian SKL dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan pada Triwulan I didapatkan hasil rata – rata capaian persentase pemenuhan SKL sebesar 83,28% dengan rincian sebagai berikut:

- Standar pemenuhan ruang lingkup : 90,61%
- Standar pemenuhan kompetensi personil laboratorium : 85,27%
- Standar pemenuhan peralatan laboratorium : 73,97%

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.89 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83	-	-	

Hasil penilaian terhadap persentase pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium berdasarkan GLP di Triwulan I sebesar 83,28%. Dari hasil tersebut, didapatkan capaian terhadap target tahun 2024 sebesar 100,33%.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Persentase capaian pemenuhan nilai Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) berdasarkan GLP Triwulan I tahun 2024 terdapat kenaikan dibandingkan dengan hasil pada triwulan IV tahun 2023, diantaranya yaitu peningkatan pada pemenuhan standar ruang lingkup dan standar kompetensi personil. Sedangkan persentase capaian pemenuhan terhadap standar peralatan laboratorium mengalami penurunan yang signifikan dari 73,98% pada triwulan IV 2023 menjadi 73,97% pada triwulan I 2024.

Pengisian dan perhitungan pada Triwulan I ini masih menggunakan standar Kemampuan Laboratorium pada tahun 2023, dimana laboratorium melakukan pengisian secara mandiri untuk mengupdate data pada tools monev yang telah ada sebelumnya. Standar yang digunakan telah disesuaikan dengan sistem regionalisasi yang telah ditetapkan untuk setiap UPT.

Peningkatan pemenuhan standar ruang lingkup meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya dikarenakan perubahan standar pengisian dan penilaian berdasarkan sistem regionalisasi (standar new regionalisasi) dan adanya penambahan ruang lingkup yang dikerjakan oleh laboratorium kimia obat dan kimia pangan. Pada standar ini ditambahkan parameter uji ruang lingkup dengan menggunakan metode analisa (MA) lama sehingga semakin banyak parameter uji yang sudah pernah dikerjakan dan dapat diklaim pemenuhannya oleh laboratorium. Hal inilah yang dapat meningkatkan persentase nilai pemenuhan standar ruang lingkup yang awalnya 90,18% meningkat menjadi 90,61% pada triwulan I 2024.

Peningkatan persentase pemenuhan standar kompetensi pada triwulan pertama selain karena adanya perubahan tools pada standar kompetensi, telah dilakukan juga komunikasi antara laboratorium Balai POM Pangkalpinang dengan tim penilai Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) dan Ketua Tim Kerja Kegiatan SKL PPPOMN terhadap kendala pemenuhan standar kompetensi. Berdasarkan hasil komunikasi ada beberapa kompetensi pada standar yang tidak dimasukkan dalam penilaian karena metode analisa dengan peralatan yang tidak dimiliki oleh laboratorium. Selain itu ada juga kompetensi yang telah dianggap terpenuhi karena proses pengerjaan yang sama dengan parameter uji lainnya atau dengan menggunakan metode yang berbeda.

Capaian pemenuhan standar peralatan laboratorium pada Triwulan I 2024 sama dengan pencapaian pada akhir Triwulan IV 2023 yaitu sebesar 73,97 %. Capaian ini akan sama untuk tahun 2024 yang disebabkan karena tidak adanya penambahan peralatan untuk tahun 2024.

Laboratorium akan berusaha untuk melakukan peningkatan capaian nilai SKL terutama pada pemenuhan capaian standar ruang lingkup dan standar kompetensi yaitu dengan cara:

1. Melakukan koordinasi dengan Laboratorium Baku Pembanding PPPOMN ataupun UPT lain agar dapat memberikan atau meminjamkan baku pembanding yang

dibutuhkan laboratorium Balai POM di Pangkalpinang agar dapat mengerjakan parameter uji sesuai ruang lingkup PPPOMN. Diharapkan dengan strategi ini beberapa ruang lingkup PPPOMN dapat dikerjakan dan menambah nilai standar pemenuhan ruang lingkup.

2. Merencanakan pengembangan kompetensi personil sesuai dengan kebutuhan dan jenjang personil di laboratorium.
3. Mempercepat pengadaan kebutuhan pengujian seperti reagen, suku cadang dan baku pembanding selain dari PPPOMN untuk meningkatkan standar ruang lingkup yang telah direncanakan.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Upaya dalam perbaikan kinerja terhadap indikator ini diantaranya:

- 1) Monitoring pengujian sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian BPOM serta pemenuhan terhadap timeline pengujian yang telah ditetapkan.
- 2) Penerapan ISO 17025: 2017 dalam melakukan pengujian di laboratorium.
- 3) Melakukan verifikasi dan kalibrasi peralatan laboratorium sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan untuk memastikan peralatan berfungsi dengan baik dan dapat digunakan untuk melakukan pengujian.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan laboratorium pengujian Balai POM di Pangkalpinang dalam memenuhi nilai Standar Kemampuan Laboratorium pengujian sesuai standar GLP pada tahun 2024 diantaranya:

1. Pelatihan teknis pengujian, bimbingan teknis, magang, *in house training* yang secara kontinu dilakukan untuk personil-personil pengujian.
2. Laboratorium pengujian secara aktif melakukan kegiatan untuk menjaga mutu pengujian dengan mengikuti uji profisiensi, kolaborasi, melaksanakan verifikasi metode analisis dan kalibrasi alat-alat laboratorium
3. Program evaluasi kinerja laboratorium melalui Program Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi dan Uji Banding dari provider internal oleh PPPOMN Badan POM

4. Pemastian bahwa metode analisa yang digunakan menghasilkan uji yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dilakukan dengan verifikasi metode analisa
5. Adanya sosialisasi pelatihan dari personil yang mengikuti bimtek/pelatihan teknis kepada seluruh personil
6. Konsisten dalam penerapan Sistem Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO/IEC 17025:2017.
7. Adanya penambahan standar ruang lingkup

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.90 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	-	-	-	-	-	-	Ka. Tim Pemenuhan Standar GLP pada Laboratorium
Februari	-	-	-	-	-	-	
Maret	Telah disusun rencana standar kemampuan laboratorium 2024 untuk pemenuhan ruang lingkup dan standar kompetensi personil pengujian	Penilaian terhadap pemenuhan SKL akan dilaksanakan secara mandiri setiap triwulan	-	-	Belum dilaksanakan rencana pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium untuk tahun 2024	Telah disusun rencana pemenuhan Standar kemampuan laboratorium untuk tahun 2024	

2. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC
 - a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - b. Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - c. BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan

- d. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu *update* pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
 - e. Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:
 1. UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan
 2. Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing
 - 2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:
 - a. Balai : *email, sharing folder, dashboard* BCC, Berita Aktual pada *Subsite* Balai
 - b. Pusat : *email* dan *dashboard* BCC
- Pemanfaatan *email* yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024


Tabel 3.91 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	3	-	-	3,00	100,00	Baik

Penilaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal diperoleh dari hasil Assesmen oleh Pusat Data dan Informasi. Dari hasil Assesmen Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan I Tahun 2024 diperoleh nilai sebesar 3. Target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal pada Triwulan I Tahun 2024 sebesar 3. Realisasi pada triwulan ini telah mencapai target dengan capaian sebesar 100% dan termasuk kategori baik.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.92 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	3	3	100,00 	Tercapai/Melampaui

Target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal pada Tahun 2024 sebesar 3. Realisasi pada Triwulan I telah mencapai target tahunan yang ditetapkan dengan capaian sebesar 100%.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar 100%. Untuk pemanfaatan email, sharing folder, dashboard BOC, dan berita aktual sudah dimanfaatkan dengan sangat baik. Begitu pula dengan pemutakhiran data dan informasi pada SPIMKer. Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Email Corporate pada Triwulan I sudah mencapai nilai indeks 3 (nilai maksimal) dimana jumlah akun yang aktif sebanyak 49 akun yang terdiri dari 48 akun individu dan 1 akun unit yang sudah dimanfaatkan oleh seluruh pegawai BPOM di Pangkalpinang. Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Berita Aktual pada Triwulan I mendapat nilai indeks 3 (nilai maksimal) dimana jumlah berita aktual yang diupload sebanyak 27 berita dengan jumlah viewer sebanyak 7636kali. Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC pada Triwulan I mendapat nilai indeks 3 (nilai maksimal) dimana nilai login BOC mendapatkan nilai 40 dan Akses BOC 60.

Pemanfaatan data dan informasi pada SPIMKer sudah dilaksanakan secara maksimal dengan nilai indeks 3. Petugas secara rutin memverifikasi data yang masuk melalui aplikasi spimker tepat waktu. Selain itu, sharing folder juga sudah dimanfaatkan dengan sangat baik sehingga memperoleh nilai indeks 3. Petugas secara rutin melakukan akses data dan informasi produk melalui sharing folder dalam melakukan pengawasan dan inspeksi produk ke sarana serta dalam memantau kepatuhan pelaku usaha melalui evaluasi penandaan label produk.

Sama halnya dengan pemutakhiran SIPT, diperoleh nilai indeks SIPT : 90,86% dengan indeks 3 dengan rincian penilaian pelaporan pemeriksaan sarana (72,43%), pelaporan sampling 113,27% dan pelaporan pengujian (86,88%). Komitmen untuk menginput laporan baik pemeriksaan sarana, sampling dan pengujian di SIPT tepat

waktu sangat mempengaruhi penilaian pemutakhiran SIPT bisa mencapai maksimal dengan indeks 3.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Untuk IKU Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal pada triwulan I ini sudah memenuhi target yang ditetapkan dengan nilai indeks optimal 3. Penilaian Indeks Pengelolaan data dan Informasi dengan nilai indeks optimal 3 ini perlu dipertahankan dengan Upaya sebagai berikut :

1. Pemanfaatan email corporate, berita aktual, dashboard BOC dan sharing folder secara rutin dan kontinu.
2. Mempertahankan komitmen petugas untuk memverifikasi data keracunan di aplikasi SPIMKer secara tepat waktu
3. Mempertahankan komitmen semua petugas terkait dalam menginput laporan hasil pemeriksaan sarana, laporan sampling dan laporan pengujian ke SIPT tepat waktu

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Kegiatan pemanfaatan *speaker* balai untuk mengingatkan pegawai agar menggunakan *email corporate* setiap hari ditambah dengan memanfaatkan *email corporate* dalam *sharing* informasi terkait pelaksanaan apel *online* yang cukup efektif sehingga dapat meningkatkan penggunaan/pemanfaatan *email corporate*.
- Menyampaikan informasi *link* berita aktual di *whatsapp* grup balai, sebagai informasi kepada seluruh pegawai terdapat kegiatan-kegiatan yang telah di-*update* dalam berita aktual di subsite Balai POM di Pangkalpinang serta mengupload status *whatsapp* terkait berita aktual di akun Silasmi dan yakin online yang dapat di akses pelanggan. Hal ini cukup efektif untuk meningkatkan jumlah *viewer* berita aktual yang telah dirilis
- Pemanfaatan Aplikasi *Dashboard* BOC oleh kepala balai secara berkala
- Pemanfaatan *sharing folder* setiap melakukan evaluasi penandaan
- Melaksanakan verifikasi data pada SPIMKer yang sudah dikirimkan dari tenaga kesehatan secara tepat waktu.

- Komitmen masing-masing petugas yang berwenang menginput maupun mengevaluasi pelaporan pemeriksaan sarana, pelaporan penandaan sampling dan pelaporan hasil pengujian untuk menginput ke SIPT sampai data SIPT tersebut terkirim ke Pusat.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.93 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian	Sudah dilakukan monitoring penginputan laporan pemeriksaan dan pengujian pada masing-masing Ketua Tim setiap akhir bulan untuk memastikan laporan sudah diinput tepat waktu	Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian	2023	Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian s.d Desember 2023 belum dilaksanakan	Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian s.d Desember 2023 sudah dilaksanakan	1. Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat 2. Ka. Tim Kegiatan Infokom 3. Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan 4. Ka. Tim Bagian Umum Subbag Tata Usaha
	Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya	Verifikasi data Spimker secara tepat waktu dengan nilai maksimal Bulan Desember sebesar 0,6	Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya	2024	Verifikasi Data Spimker dengan nilai maksimal 0,6	Verifikasi Data Spimker telah dilaksanakan secara tepat waktu sehingga nilai maksimal dapat dipertahankan	
	- Melaksanakan monev untuk meningkatkan akses di sharing folder sehingga dapat mempertahankan capaian indeks - Memanfaatkan sharing folder secara kontinu untuk mempertahankan nilai indeks	Sharing folder yang dimanfaatkan secara kontinu sudah diperoleh nilai indeks pemanfaatan maksimal sebesar 3		2023	Monitoring dan evaluasi terhadap akses di sharing folder belum dilaksanakan	Monitoring dan evaluasi terhadap akses di sharing folder telah dilaksanakan	
	Mempertahankan capaian nilai optimal (3) untuk pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC	Pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC sudah mendapatkan capaian nilai optimal sebesar 3.	-		Monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan email corporate, berita aktual dan dashboard BOC belum dilaksanakan	Monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan email corporate, berita aktual dan dashboard BOC sudah dilaksanakan	
Februari	Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang	Sudah dilakukan monitoring penginputan laporan	Monitoring dan evaluasi terhadap	2024	Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan	Monitoring dan evaluasi terhadap	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian	pemeriksaan dan pengujian pada masing-masing Ketua Tim setiap akhir bulan untuk memastikan laporan sudah diinput tepat waktu	penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian		baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian s.d Januari 2024 belum dilaksanakan	penginputan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian s.d Januari 2024 sudah dilaksanakan	
	Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya	Verifikasi data Spimker secara tepat waktu dengan nilai maksimal Bulan Januari sebesar 0,6	Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya		Verifikasi Data Spimker dengan nilai maksimal 0,6	Verifikasi Data Spimker telah dilaksanakan secara tepat waktu sehingga nilai maksimal dapat dipertahankan	
	Memanfaatkan sharing folder secara kontinu untuk mempertahankan nilai indeks	Sharing folder yang dimanfaatkan secara kontinu sudah diperoleh nilai indeks pemanfaatan maksimal sebesar 3	-	2024	Monitoring dan evaluasi terhadap akses di sharing folder belum dilaksanakan	Monitoring dan evaluasi terhadap akses di sharing folder telah dilaksanakan	
	Pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC masih dapat di pertahankan untuk capaian nilai Optimal sebesar 3.	Pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC sudah mendapatkan capaian nilai optimal sebesar 3.	-	2024	Monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan email corporater, berita aktual dan dashboard BOC belum dilaksanakan	Monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan email corporater, berita aktual dan dashboard BOC sudah dilaksanakan	
Maret	Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian	Sudah dilakukan monitoring penginputan laporan pemeriksaan dan pengujian pada masing-masing Ketua Tim setiap akhir bulan untuk memastikan laporan sudah diinput tepat waktu	Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian	2024	Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian s.d Februari 2024 belum dilaksanakan	Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian s.d Februari 2024 sudah dilaksanakan	
	Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya	Verifikasi data Spimker secara tepat waktu dengan nilai maksimal Bulan Februari sebesar 0,6	Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya		Verifikasi Data Spimker dengan nilai maksimal 0,6	Verifikasi Data Spimker telah dilaksanakan secara tepat waktu sehingga nilai maksimal dapat dipertahankan	
	Memanfaatkan sharing folder secara kontinu untuk mempertahankan nilai indeks	Sharing folder yang dimanfaatkan secara kontinu sudah diperoleh nilai indeks pemanfaatan maksimal sebesar 3	-	2024	Monitoring dan evaluasi terhadap akses di sharing folder belum dilaksanakan	Monitoring dan evaluasi terhadap akses di sharing folder telah dilaksanakan	
	Pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC masih dapat di pertahankan untuk	Pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC sudah mendapatkan capaian nilai optimal	-	2024	Monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan email corporater, berita aktual dan dashboard BOC	Monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan email corporater, berita aktual dan	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	capaian nilai Optimal sebesar 3.	sebesar 3.			belum dilaksanakan	dashboard BOC sudah dilaksanakan	

SS 11 : Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

Capaian sasaran strategis **Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel** diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Nilai kinerja anggaran dihitung melalui nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan yang terdapat pada aplikasi *Smart DJA* dan *Online Monitoring SPAN*. Pada tahun 2024 terdapat perubahan cara perhitungan Nilai Kinerja Anggaran dimana perubahan proporsi perhitungan yang awalnya dihitung dari nilai EKA 60% dan nilai IKPA 40% menjadi:

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = (\text{Nilai EKA} \times 50\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 50\%)$$

EKA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sesuai dengan Keputusan Kemenkeu RI No. 466 Tahun 2023 yang terdiri atas 4 indikator pada aspek implementasi, yaitu Capaian Output, Penyerapan Anggaran, Efisiensi, dan Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan.

IKPA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) yang diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Revisi DIPA (10%)
2. Deviasi Halaman III DIPA (10%)
3. Penyerapan Anggaran (20%)
4. Belanja Kontraktual (10%)
5. Penyelesaian Tagihan (10%)
6. Pengelolaan UP dan TUP (10%)

7. Dispensasi SPM (5%)

8. Capaian Output (25%)

Nilai EKA pada tahun 2024 diperoleh pada akhir tahun sehingga Nilai Kinerja Anggaran BPOM di Pangkalpinang pada triwulan I dihitung berdasarkan 50% dari nilai IKPA sampai dengan bulan Maret 2024.

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024


Tabel 3.94 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	45	-	-	49,13	109,17	Sangat Baik

Pada Triwulan I Tahun 2024, nilai EKA Balai POM di Pangkalpinang dihitung dari 50% nilai IKPA sehingga dari nilai IKPA triwulan I tahun 2024 sebesar 98,25 didapat Nilai Kinerja Anggaran BPOM di Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2024 sebesar 49,13. Nilai kinerja anggaran tersebut telah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 45 dan capaiannya sebesar 109,17% dengan kategori Sangat Baik.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.95 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	90,87	49,13	54,06 	Perlu Upaya Keras

Target Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 sebesar 90,87. Realisasi pada Triwulan I, belum mencapai target tahunan yang ditetapkan dengan capaian sebesar 54,06 sehingga masih diperlukan upaya keras untuk meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang dan mencapai target tahunan yang telah ditetapkan khususnya nilai EKA yang akan sangat menentukan nilai NKA pada akhir tahun 2024.

- c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Tercapainya target capaian nilai kinerja anggaran triwulan I disebabkan oleh beberapa upaya yang dilakukan yaitu:
1. Revisi DIPA yang dilakukan hanya satu kali dalam satu triwulan, sesuai ketentuan penilaian IKPA untuk bisa mendapatkan nilai komponen revisi anggaran pada IKPA secara optimal.
 2. Penyerapan anggaran telah mencapai target serapan anggaran yang ditetapkan.
 3. Ketepatan waktu penyampaian kontrak.
 4. Penyelesaian tagihan belanja tepat waktu
 5. Pertanggungjawaban uang persediaan (UP) secara tepat waktu dan optimalisasi penggunaannya sesuai target minimal *revolving*.
 6. Optimalisasi capaian Output sesuai target yang telah ditetapkan.
 7. Pencapaian target RPD (rencana penarikan dana) per jenis belanja dengan deviasi tidak lebih dari 5%.
- d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)
- Adapun upaya untuk peningkatan dan pencapaian target kinerja kedepannya :
1. Melakukan pengawalan pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran sesuai dengan ketentuan penilaian EKA terbaru.
 2. Memastikan pelaksanaan kinerja anggaran sesuai dengan ketentuan IKPA, melalui monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesimbangan.
 3. Peningkatan kompetensi SDM Pengelola Akuntabilitas Kinerja
 4. Mempertahankan nilai indikator nilai revisi IKPA yang dihitung berdasarkan jumlah revisi DIPA yang bersifat pergeseran tidak mengakibatkan perubahan pagu di level Satker terhadap target revisi triwulanan dengan melakukan revisi POK Pemutakhiran KPA.
- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
- Menyusun POA Fisik dan POA Anggaran.

- Menyusun kertas kerja untuk monitoring dan evaluasi terhadap komponen-komponen yang menjadi penilaian kinerja anggaran pada nilai IKPA Balai secara rutin.
- Melakukan rapat evaluasi secara rutin untuk membahas pelaksanaan kinerja anggaran.
- *Reminder* berkala setiap minggunya untuk mengingatkan masing-masing ketua tim kerja agar melakukan pelaksanaan kegiatan dan pencairan anggaran sesuai dengan ketentuan IKPA.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.96 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	<ul style="list-style-type: none"> •Evaluasi pencapaian NKA 2023 dan membuat perencanaan/strategi untuk pencapaian NKA 2024 •Mengusulkan penurunan target NKA 2024 ke nilai target yang logis untuk dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukan evaluasi pencapaian NKA 2023 dan menyusun perencanaan pencapaian NKA 2024 • telah dilakukan pengusulan penurunan target NKA tahun 2024 	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Belum dilakukan evaluasi pencapaian NKA 2023 dan belum dibuat rencana/strategi untuk pencapaian NKA 2024 • Target NKA tahun 2024 sebesar 93,9 	<ul style="list-style-type: none"> •Sudah dilakukan evaluasi pencapaian NKA 2023 dan sudah disusun rencana/strategi untuk pencapaian NKA 2024 •Telah dilakukan pengusulan penurunan target tahun 2024, sehingga target 2024 menurun menjadi 90,87 	Ka. Sub.bag Tata Usaha
Februari	Menyusun RPD triwulan I	Telah dilakukan penyusunan RPD triwulan I pada tanggal 15 Februari 2024	-	-	Belum dilakukan penyusunan RPD periode Triwulan I Thn 2024	Telah dilakukan penyusunan RPD periode triwulan I pada tanggal 15 Februari 2024	
Maret	-	-	-	-	-	-	

2. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.97 Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	-	-	-

Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa merupakan indikator yang penilaiannya dilakukan oleh Biro Umum pada akhir tahun. Target Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa BPOM Pangkalpinang tahun 2024 yaitu 75,6. Nilai pengelolaan barang dan jasa dihitung berdasarkan pemanfaatan sistem pengadaan dengan memperhatikan 5 (lima) indikator yaitu:

- a. Persentase RUP yang telah diumumkan dengan bobot 10%
- b. Persentase penerapan proses E-Tendering bobot 5%
- c. Persentase penyelesaian status paket selesai 100% pada aplikasi E-Purchasing bobot 5%
- d. Persentase penerapan proses non E-Tendering dan Non E-Purchasing pada aplikasi SPSE bobot 5%
- e. Persentase E-Kontrak pada aplikasi SPSE bobot 5%

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.98 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,6	-	-	

Target Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa tahun 2024 yaitu 75,6. Progres realisasi nilai triwulan I sebesar 60.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Pencapaian kinerja indikator nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa terdapat beberapa faktor penunjang maupun penghambat keberhasilan kinerja. Realisasi capaian yang diperoleh sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah 60. Tiga

indikator sudah cukup optimal, namun dua indikator lainnya belum cukup optimal. Capaian yang sudah optimal adalah persentase RUP yang sudah terumumkan 100% memberikan bobot nilai sebesar 20, penerapan proses e-tendering (otomatis mendapat nilai ada atau tidak) mendapatkan nilai sebesar 20, persentase E-kontrak (otomatis mendapat nilai ada atau tidak) mendapatkan nilai sebesar 20. Faktor penunjang tercapai realisasi adanya operator sirup yang melakukan update RUP secara berkala apabila ada revisi POK.

Capaian progress nilai realisasi tersebut belum optimal dikarenakan masih ada beberapa indikator yang belum di upayakan dengan baik. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya 2 indikator yaitu penyelesaian status paket e-purchasing dan pencatatan pengadaan langsung di aplikasi SPSE. Indikator penyelesaian status paket dikarenakan pada triwulan I pengadaan e-catalog yang masih dalam tahapan belum selesai atau masih sedang dalam tahap pelaksanaan sehingga belum bisa diselesaikan dan akhirnya tidak memiliki bobot indeks pengelolaan barang dan jasa, diharapkan pada triwulan berikutnya pengadaan sudah selesai sehingga bisa mempunyai nilai/bobot Indeks pengelolaan barang dan jasa. Indikator selanjutnya yang belum mempunyai bobot atau nilai adalah pencatatan pengadaan non tendering dan e-purchasing di aplikasi SPSE. Setiap pengadaan yang dilakukan diharuskan untuk melakukan pencatatan di aplikasi SPSE, namun belum diupayakan secara optimal.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Terdapat upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kinerja adalah sebagai berikut:

- Untuk 3 indikator yang sudah optimal tetap dipertahankan, dengan melakukan pengadaan sesuai dengan RUP yang sudah ditetapkan, dan memonitoring update berkala apabila dilakukan revisi POK.
- 2 indikator yang belum mempunyai nilai atau bobot indeks pengelolaan barang dan jasa akan dilakukan monitoring secara rutin agar dilakukan penyelesaian status paket di e-catalog dan berkomunikasi dengan pihak penyedia untuk bekerjasama menyelesaikan tahapan di e-catalog, dan untuk pencatatan pengadaan langsung agar dicatatkan di aplikasi SPSE.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk mencapai keberhasilan pencapaian kinerja agar dilakukan hal berikut ini :

- 3 Indikator indeks tata Kelola barang dan jasa yang sudah optimal, untuk tetap dilakukan monitoring dengan melakukan revisi sirup apabila ada revisi POK.
- 2 indikator yang belum mempunyai nilai atau bobot indeks pengelolaan barang dan jasa akan dilakukan monitoring secara rutin agar dilakukan penyelesaian status paket di e-catalog dan berkomunikasi dengan pihak penyedia untuk bekerjasama menyelesaikan tahapan di e-catalog, dan untuk pencatatan pengadaan langsung agar dicatatkan di aplikasi SPSE.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.99 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelesaikan Seluruh Proses Pengadaan - Monitoring Penyedia untuk memastikan tidak melewati akhir tahun - Optimalisasi Pengadaan yg masih bisa dilakukan di tahun berjalan 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah dilaksanakan seluruh proses pengadaan di ekatalog - Telah dilakukan monitoring dengan hasil Tidak ada pengadaan yang lewat tahun - Sudah dilaksanakan dan diselesaikan di tahun 2023 	-	-	<ul style="list-style-type: none"> - Belum semua Pengadaan di ekatalog Selesai - Belum dilakukan monitoring - Ada sisa anggaran dan belum dilakukan optimalisasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Semua Pengadaan di ekatalog Selesai - Sudah dilakukan monitoring. - Anggaran sisa bisa di optimalkan 	Ka. Tim Pengadaan Barang dan Jasa
Februari	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelesaikan Proses Pengadaan di ekatalog. - Monitoring penyedia untuk memastikan tidak melewati akhir tahun. - Optimalisasi pengadaan yang masih bisa dilakukan di tahun berjalan 	Sudah dilaksanakan Pengadaan Alat Pengolah Data dan Perlengkapan Perkantoran (Meubelair) melalui ekatalog dan Pengadaan Perlengkapan Perkantoran berupa Air Conditioner dan pengadaan alat laboratorium	Membuat Paket RUP dan Mengumumkannya	Maret	Belum dilaksanakan pengadaan alat pengolah data dan Perlengkapan Perkantoran (Meubelair), Pengadaan Perlengkapan Perkantoran, dan alat laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah dilaksanakan Pengadaan Alat Pengolah Data dan Perlengkapan Perkantoran (Meubelair) melalui ekatalog dan Pengadaan Perlengkapan Perkantoran berupa Air Conditioner 	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
		berupa dehumidifier.				- Sudah dilaksanakan pengadaan alat laboratorium berupa dehumidifier	
Maret	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat Paket RUP dan mengumumkannya - Monitoring dengan melakukan revisi sirup apabila ada revisi POK. Untuk 2 indikator yang belum mempunyai nilai atau bobot indeks pengelolaan barang dan jasa agar dilakukan: <ul style="list-style-type: none"> a. Monitoring secara rutin agar dilakukan penyelesaian status paket di e-catalog dan berkomunikasi dengan pihak penyedia untuk bekerjasama menyelesaikan tahapan di e-catalog. b. Pencatatan pengadaan langsung agar dicatatkan di aplikasi SPSE. 	Paket RUP terumumkan 100%	Menyelesaikan status paket pengadaan di e-catalog secara berkala	April	Paket RUP belum terumumkan 100%	Paket RUP sudah terumumkan 100%	

3. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara merupakan penilaian dan evaluasi terhadap pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang dilakukan oleh Biro Umum Badan POM sebagai Unit Kerja Pengampu di bidang Pengelolaan BMN.

Parameter penilaian pengelolaan BMN terhadap satuan kerja yang mampu mengelola BMN dengan baik, yakni:

1. Pelaporan BMN yang baik senilai 30%, terdiri dari :

- a. Kualitas pelaporan (75%)
- b. Ketepatan Waktu Laporan (25%)
2. Ketepatan waktu penyampaian usulan RKBMN senilai 10%.
3. Jumlah PSP BMN dibandingkan total aset senilai 20%.
4. Jumlah penghapusan BMN rusak berat dibandingkan total aset rusak berat senilai 20%.
5. Jumlah pemusnahan persediaan usang/rusak dibandingkan total persediaan usang/rusak senilai 20%

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.100 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	-	-	-

Nilai Pengelolaan BMN diperoleh dari hasil kegiatan penilaian satuan kerja yang mampu mengelola BMN dengan baik yang dilakukan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan melalui Biro Umum. Hasil penilaian pengelolaan BMN disampaikan ke UPT Balai POM di Pangkalpinang dilakukan Biro Umum pada Triwulan IV Tahun 2024.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.101 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93	-	-	

Target Nilai Pengelolaan BMN Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 sebesar 93. Nilai Pengelolaan BMN Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan I belum ada dan untuk hasil penilaiannya pada Triwulan IV.

- c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Beberapa Upaya yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 untuk mencapai target nilai pengelolaan BMN Tahun 2024 antara lain:

1. Telah menyampaikan laporan BMN unaudited BMN Tahun 2023 tepat waktu.
2. Telah menyampaikan laporan pengawasan dan pengendalian BMN Semester II Tahun 2023 dan Tahunan kepada Pengguna Barang.
3. Telah menyampaikan penetapan status pengguna barang kepada pengguna barang.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Selain kegiatan yang sudah dilakukan, perlu terus dilakukan upaya untuk pencapaian target pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 diantaranya :

1. Memastikan penyampaian Laporan BMN Tepat Waktu
2. Memastikan penyampaian Laporan RKBMN Tepat Waktu
3. Memastikan Penetapan Status Pengguna BMN telah disampaikan ke Pengguna Barang/Pengelola Barang
4. Memastikan Telah dilakukan Penghapusan BMN Rusak Berat
5. Memastikan Telah dilakukan Pemusnahan Persediaan Rusak/Usang

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk menunjang keberhasilan Balai POM di Pangkalpinang dalam pencapaian Nilai Pengelolaan BMN telah dilakukan beberapa kegiatan yakni:

1. Pengawasan pengelolaan BMN agar dilakukan sesuai dengan pedoman
2. Mengikuti Sosialisasi/Bimtek terkait pengelolaan BMN untuk menambah pengetahuan petugas BMN

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.102 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	1. Mengawal pengelolaan BMN dikelola sesuai pedoman 2. Laporan BMN	1. Penyusunan Laporan BMN unaudited BMN Tahunan Tahun 2023 2. Pembentukan SK Tim BMN Tahun 2024	-	-	Penyusunan Laporan BMN audited, Laporan Wasdal belum dilaksanakan	Penyusunan Laporan BMN audited, Laporan Wasdal sudah dilaksanakan	Ka. Tim Bagian Umum Subbag. Tata Usaha

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	Semester II dan Tahunan 2023	3. Pelaksanaan dan Pelaporan Pengawasan dan Pengendalian BMN Semester II Tahun 2023 dan Tahunan kepada Pengguna Barang					
Februari	1. Penyampaian Status pengguna barang kepada kuasa pengguna barang 2. Melakukan tindaklanjut temuan operasional inspektorat 3. Melakukan Proses penginputan transaksi di saktii 4. Pemeliharaan aset BMN	1. Penyampaian Penetapan Status Pengguna kepada Kuasa Pengguna Barang 2. Tindaklanjut Pendataan permasalahan kodefikasi barang 3. Penyampaian revisi Laporan BMN Tahunan anauditied Tahun Anggaran 2023 4. Proses transaksi pembelian BMN ekstrakomptabel 5. Verifikasi BAST Persediaan dan Aset Tetap 6. Pemeliharaan Aset BMN	-	-	Penyampaian PSP, tindaklanjut pendataan permasalahan kodefikasi barang, penyampaian revisi laporan BMN, verifikasi BAST persediaan dam Aset serta pemeliharaan belum dilaksanakan	Penyampaian PSP, tindaklanjut pendataan permasalahan kodefikasi barang, penyampaian revisi laporan BMN, verifikasi BAST persediaan dam Aset serta pemeliharaan belum dilaksanakan	
Maret	1. Melakukan tindaklanjut temuan operasional inspektorat 2. Melakukan Proses penginputan transaksi di saktii 3. Pemeliharaan Aset BMN	1. Verifikasi BAST Persediaan dan Aset Tetap 2. Pemeliharaan Aset BMN	-	-	verifikasi BAST persediaan dam Aset serta pemeliharaan belum dilaksanakan	verifikasi BAST persediaan dam Aset serta pemeliharaan sudah dilaksanakan	

4. Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Tabel 3.103 Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2024	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	-	-	-	-	-	-

Target Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri tahun 2024 yaitu 60. Target ini merupakan target tahunan, untuk mencapai target tersebut akan dilakukan pengadaan yang memprioritaskan Produk Dalam Negeri terutama untuk produk yang ada nilai TKDN lebih dari 40 (Empat Puluh) persen.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024

Tabel 3.104 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2024 Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Kategori
Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60	-	-	

Target Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri tahun 2024 yaitu 60. Target ini merupakan target tahunan, untuk mencapai target tersebut akan dilakukan pengadaan yang memprioritaskan Produk Dalam Negeri terutama untuk produk yang ada nilai TKDN lebih dari 40 (Empat Puluh) persen.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Persentase realisasi PDN menurut perhitungan data sakti adalah sebesar Rp1.214.524.157 tidak termasuk komponen belanja perjalanan dinas. Total perencanaan belanja PDN yang diumumkan pada RUP adalah sebesar Rp3.818.554.000 sehingga didapatkan nilai capaian PDN sebesar 31,81%. Upaya yang dilakukan adalah terus melakukan prioritas utama dalam pengadaan barang dan jasa adalah barang dengan kategori PDN dan memiliki TKDN.

d) Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Upaya perbaikan untuk meningkatkan kinerja Penggunaan PDN dalam pengadaan barang dan jasa sudah di upayakan, namun untuk beberapa item barang masih menggunakan produk kategori impor yang mana di Indonesia belum ada barang penggantinya. Khususnya untuk alat laboratorium, baku pembanding dan media mikro masih sedikit barang barang yang termasuk kategori PDN. Pembelian barang dengan kategori PDN cenderung harganya lebih mahal dibandingkan dengan barang impor, itu juga adalah kendala terbesar bagi pejabat pengadaan beserta pejabat pembuat komitmen, dengan anggaran yang ada harus tetap mampu melakukan pengadaan barang PDN. Pejabat pengadaan dan Pejabat pembuat komitmen harus bisa bernegosiasi dalam penyesuaian harga agar kebutuhan bisa

terpenuhi sesuai anggaran yang ada, dan tetap memprioritaskan PDN dalam pengadaan barang dan jasa dan meminimalkan penggunaan barang kategori impor.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Penggunaan PDN dalam pengadaan barang dan jasa sudah di upayakan, namun untuk beberapa item barang masih menggunakan produk kategori impor yang mana di Indonesia belum ada barang penggantinya. Khususnya untuk alat laboratorium, baku pembanding dan media mikro masih sedikit barang yang termasuk kategori PDN. Pembelian barang dengan kategori PDN cenderung harganya lebih mahal dibandingkan dengan barang impor, itu juga adalah kendala terbesar bagi pejabat pengadaan beserta pejabat pembuat komitmen, dengan anggaran yang ada harus tetap mampu melakukan pengadaan barang PDN. Pejabat pengadaan dan Pejabat pembuat komitmen harus bisa bernegosiasi dalam penyesuaian harga agar kebutuhan bisa terpenuhi sesuai anggaran yang ada, dan tetap memprioritaskan PDN dalam pengadaan barang dan jasa dan meminimalkan penggunaan barang kategori impor.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.105 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Januari	Memprioritaskan PDN ketika melakukan pengadaan barang dan jasa	-	Melakukan Pengadaan dengan memprioritaskan produk PDN	2024	-	-	Ka. Tim Pengadaan Barang dan Jasa
Februari	Memprioritaskan PDN ketika melakukan pengadaan barang dan jasa	- Penggunaan PDN di BPOM Pangkalpinang semakin meningkat dengan adanya pengadaan Meubelair, Laptop dan Air Conditioner merupakan produk PDN telah selesai dilaksanakan	Melakukan Pengadaan dengan memprioritaskan produk PDN	2024	Memilih produk impor dikarenakan spesifikasi lebih tinggi dan harga lebih murah	- Penggunaan PDN di BPOM Pangkalpinang semakin meningkat dengan adanya pengadaan Meubelair, Laptop dan Air Conditioner merupakan produk PDN telah selesai dilaksanakan	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
		- Penggunaan PDN di BPOM Pangkalpinang semakin meningkat dengan adanya pengadaan dehumidifier merupakan PDN telah selesai dilaksanakan				- Penggunaan PDN di BPOM Pangkalpinang semakin meningkat dengan adanya pengadaan dehumidifier merupakan PDN telah selesai dilaksanakan	
Maret	Memprioritaskan PDN ketika melakukan pengadaan barang dan jasa	- Penggunaan PDN di BPOM Pangkalpinang semakin meningkat dengan adanya pengadaan Reagen yang merupakan PDN telah selesai dilaksanakan	Melakukan Pengadaan dengan memprioritaskan produk PDN	2024	Memilih produk impor dikarenakan spesifikasi lebih tinggi dan harga lebih murah	Penggunaan PDN di BPOM Pangkalpinang semakin meningkat dengan adanya pengadaan Reagen yang merupakan PDN telah selesai dilaksanakan	

3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SAKIP TAHUN 2023

Inspektorat Utama telah melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023. Dari evaluasi tersebut, Inspektorat Utama memberikan beberapa rekomendasi untuk melakukan perbaikan implementasi SAKIP Balai POM di Pangkalpinang. Berikut tindak lanjut Triwulan I Tahun 2024 atas rekomendasi SAKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023.

Tabel 3.107 Tindak Lanjut Triwulan I Tahun 2024 atas Rekomendasi SAKIP Tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
A	PERENCANAAN KINERJA					
1	Menyusun kertas kerja penetapan target untuk setiap indikator kinerja berdasarkan basis data yang memadai maupun perhitungan data/justifikasi yang memadai, valid, komprehensif dan konsisten termasuk mempertimbangkan realisasi kinerja tahun sebelumnya serta memanfaatkan data dari sumber data yang dapat diyakini validitasnya	Menyusun kertas kerja tahunan			Belum disusun kertas kerja tahun 2024	Telah disusun kertas kerja tahun 2024
B	PENGUKURAN KINERJA					
1	Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja dengan memenuhi kriteria: ada kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid; ada kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan; dan terdapat SOP yang jelas jika terjadi kesalahan data		Melakukan revisi SOP Mikro tentang Monitoring dan Evaluasi Kinerja	TW III		

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi			Timeline
2	Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas, maupun anggaran sebagai upaya mencapai kinerja dan mengungkapkannya dalam Laporan Evaluasi Internal maupun Laporan Kinerja.		1. Menuangkan penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas, maupun anggaran pada analisis capaian target dan penyesuaian anggaran dalam pencapaian kinerja di Laporan evaluasi internal 2. Menuangkan penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas, maupun anggaran pada poin tentang Informasi pemanfaatan laporan kinerja atau penyesuaian anggaran dalam pencapaian kinerja di bab 3 laporan kinerja	TW II 2024 - TW I 2025		
3	Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja dalam penyesuaian kinerja, strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran yang selanjutnya dituangkan dalam dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja.	Menyusun kertas kerja untuk penetapan target dalam dokumen perencanaan kinerja dengan memanfaatkan hasil pengukuran kinerja tahun sebelumnya			Belum disusun kertas kerja tahun 2024 dengan memanfaatkan hasil pengukuran kinerja tahun sebelumnya	Telah disusun kertas kerja tahun 2024 dengan memanfaatkan hasil pengukuran kinerja tahun sebelumnya
C	PELAPORAN KINERJA					
1	Menyusun laporan kinerja dengan menjelaskan efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja di setiap level sasaran program kegiatan dan menjelaskan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya		Melengkapi laporan kinerja dengan penjelasan efisiensi penggunaan sumber daya per indikator	TW III		

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi			Timeline
2	Mengungkapkan dasar/latar belakang penyesuaian aktivitas dan penyesuaian anggaran untuk mencapai kinerja sebagai dasar penyusunan Laporan Kinerja		Menambahkan penyesuaian anggaran dalam pencapaian kinerja pada Laporan Kinerja	TW II 2024 -TW I 2025		
3	Menyajikan informasi pada laporan kinerja dalam hal terdapat adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan kegiatan		Menambahkan poin tentang Informasi pemanfaatan laporan kinerja pada bab 3 laporan kinerja	TW III 2024 -TW I 2025		
D	EVALUASI INTERNAL					
1	Menyusun laporan evaluasi internal dengan menyajikan: 1) Data tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi pada periode sebelumnya; 2) Rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi kinerja dan dilakukan monitoring pada periode selanjutnya.		Melengkapi laporan evaluasi internal pada bagian tindak lanjut rekomendasi bulan sebelumnya dan dimonitoring pada bulan selanjutnya	TW II 2024 -TW I 2025		
2	Menyajikan informasi kinerja dalam rangka memberikan dampak signifikan terkait penyesuaian strategi/kebijakan pencapaian kinerja berikutnya, antara lain adanya hambatan/kendala namun belum tertuang.		Melengkapi laporan evaluasi internal dengan menuangkan hambatan/kendala pada analisis capaian target	TW II 2024 -TW I 2025		
E	CAPAIAN KINERJA					
1	Memaksimalkan pemanfaatan proses evaluasi internal triwulanan dalam rangka pemantauan pencapaian kinerja secara berkala untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome		Melaksanakan rapat evaluasi internal setiap bulan untuk memantau capaian output dan indikator	TW II 2024 -TW I 2025		

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi			Timeline
2	Meningkatkan pencapaian target kinerja unit dan memanfaatkan hasil pemantauan dan evaluasi internal untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja.		Melaksanakan rapat evaluasi internal setiap bulan untuk memantau dan mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai	TW II 2024 -TW I 2025		

3.3 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Balai POM di Pangkalpinang sudah memanfaatkan capaian kinerja yang disajikan dalam Laporan Kinerja yaitu sebagai berikut:

1. Capaian kinerja pada Laporan Kinerja sudah dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk menyusun tindak lanjut dan langkah-langkah perbaikan kinerja tahun berikutnya yang dibahas pada Rapat Evaluasi Bulanan.
2. Informasi kinerja pada Laporan Kinerja dijadikan dasar dalam menilai dan menyimpulkan kinerja serta dijadikan dasar reward dan punishment pada setiap triwulan.
3. Informasi kinerja pada laporan kinerja tahun sebelumnya telah dievaluasi dan dijadikan dasar untuk penyesuaian target Tahun 2024.

3.4 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2024 Balai POM di Pangkalpinang memperoleh anggaran sebesar Rp20.561.786.000. Pada bulan Januari 2024, dilakukan *Automatic Adjustment* melalui mekanisme pemblokiran secara mandiri (*selfblocking*) pada Kegiatan Belanja Barang sebesar Rp 455.761.000 dan Belanja Modal sebesar Rp 3.207.595.000 sehingga total Pagu Blokir BPOM di Pangkalpinang sebesar Rp 3.663.356.000.

Pelaksanaan dan pengelolaan anggaran telah diupayakan sesuai dengan prinsip-prinsip laporan yang lazim dan pertanggungjawabannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, hemat, efisien dan efektif dengan menghindari penyalahgunaan.

Apabila dilihat dari sasaran strategis, realisasi anggaran Balai POM di Pangkalpinang adalah sebagai berikut :

Tabel 3.107 Realisasi Anggaran Tiap Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2024	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	166.845.880	39.032.096	23,39%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	40.320.440	2.977.808	7,39%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	61.710.120	14.436.529	23,39%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	29.197.560	2.156.344	7,39%
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	32.948.000	7.313.900	22,20%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	169.033.000	20.622.900	12,20%
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	77.926.500	1.775.000	2,28%
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan	168.991.000	75.522.250	44,69%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2024	Realisasi	Capaian
		Makanan			
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	127.717.000	17.046.394	13,35%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	43.954.000	0	0,00%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	175.770.500	9.855.000	5,61%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	188.277.500	93.553.158	49,69%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	32.312.600	1.323.475	4,10%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	240.212.100	22.929.061	9,55%
		Indeks Pelayanan Publik	165.000.000	20.372.500	12,35%
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	42.592.000	0	0,00%
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	27.930.000	0	0,00%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	189.152.000	99.374.600	52,54%
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	757.848.000	208.727.011	27,54%
		Jumlah desa pangan aman	1.072.915.000	68.817.640	6,41%
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	284.828.000	25.329.400	8,89%
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	674.940.750	44.815.624	6,64%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa	579.564.750	32.907.600	5,68%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2024	Realisasi	Capaian
	Pangkalpinang	dan diuji sesuai standar			
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	356.409.000	63.462.000	17,81%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	8.403.923.000	2.009.722.249	23,91%
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	32.220.000	2.294.488	7,12%
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	109.218.000	22.792.530	20,87%
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	684.183.800	42.873.963	6,27%
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	2.027.169.500	51.697.500	2,55%
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	22.000.000	8.375.000	38,07%
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	549.608.000	124.159.753	22,59%
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	1.871.155.000	116.818.597	6,24%
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	874.563.000	186.785.101	21,36%
		Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	281.350.000	58.091.298	20,65%
TOTAL			Rp 20.561.786.000	Rp 3.495.960.769	17,00%

Apabila dilihat dari Rincian Output (RO), realisasi anggaran Balai POM di Pangkalpinang adalah sebagai berikut :

Tabel 3.108 Realisasi Anggaran Tiap Rincian Output

No	Program/Kegiatan/Output	Anggaran		
		Pagu 2024	Realisasi	Capaian
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	135.709.000	14.739.000	10,86%
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	155.853.000	3.550.000	2,28%
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	339.300.000	111.996.250	33,01%
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	426.380.000	118.992.953	27,91%
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	152.970.000	16.002.500	10,46%
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	626.500.000	81.490.000	13,01%
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	33.500.000	33.500.000	100,00%
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	2.004.708.000	216.662.963	10,81%
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BPOM Pangkalpinang	241.644.000	48.723.000	20,16%
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	757.848.000	208.727.011	27,54%
11	Desa Pangan Aman	1.072.915.000	68.817.640	6,41%
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	284.828.000	25.329.400	8,89%
13	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	42.592.000	-	12,05%
14	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	236.618.000	5.134.152	2,17%
15	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang	509.026.000	53.468.625	10,50%

No	Program/Kegiatan/Output	Anggaran		
		Pagu 2024	Realisasi	Capaian
	Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT			
16	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	49.448.000	12.253.900	24,78%
17	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	67.325.000	610.000	0,91%
18	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	982.255.000	152.989.812	15,58%
19	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	2.749.000.000	17.500.000	0,64%
20	Layanan Perkantoran	9.693.367.000	2.305.473.563	23,78%
TOTAL		Rp 20.561.786.000	Rp 3.495.960.769	17,00%

Dari kedua tabel di atas, terlihat bahwa pada sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, total realisasi anggaran Balai POM di Pangkalpinang yaitu sebesar **Rp 3.495.960.769** dengan capaian sebesar **17,00%**. Berdasarkan hal tersebut, Balai POM di Pangkalpinang masih perlu melakukan upaya untuk meningkatkan penyerapan anggaran sampai dengan akhir tahun. Upaya yang dilakukan Balai POM di Pangkalpinang dalam pengelolaan anggaran antara lain:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi serapan anggaran dan rencana penarikan dana secara berkala
2. Melakukan revisi anggaran terhadap kegiatan-kegiatan yang tidak terlaksana untuk optimalisasi penyerapan anggaran.
3. Melakukan revisi Halaman III DIPA untuk menyesuaikan rencana penarikan dana setiap triwulan.
4. Melakukan percepatan pengadaan barang dan jasa.

Penyesuaian Anggaran dalam Mencapai Kinerja

No	Jenis Revisi Anggaran	Perubahan yang dilakukan	Keterangan
1	Revisi POK (Kewenangan KPA)	Penambahan anggaran pada sub komponen Workshop Regionalisasi Laboratorium Penyesuaian anggaran alat laboratorium dengan harga terbaru sesuai kurs dollar saat ini	Revisi dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa
2	Revisi Automatic Adjustment / Blokir (Kewenangan DJA)	-Memblokir kegiatan: a. Kegiatan terpadu yang dilaksanakan pada Semester II b. ATK, konsumsi rapat dan Percetakan c. Mobil Laboratorium Keliling d. Suku cadang dan kolom e. Perjalanan Dinas dan Pelatihan f. Sewa gedung pertemuan g. Reagensia Kit h. Alat Laboratorium	Kegiatan yang diblokir diutamakan kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan pada Semester II tahun 2024
3	Revisi Halaman III DIPA (Kewenangan Kanwil)	-Revisi POK -Ralat Rencana Penarikan Dana (Halaman III DIPA)	revisi RPD dilakukan menyesuaikan dengan perencanaan kegiatan yang disusun pada triwulan I untuk mencapai target kinerja.
4	Revisi POK (Kewenangan KPA)	-Penambahan anggaran sub komponen Internalisasi Reformasi Birokrasi Bpom Di Pangkalpinang - Penambahan sub komponen Workshop Pengujian dalam Rangka Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Balai Besar/Balai POM Tahun 2024 di Denpasar	Revisi dilakukan berupa penambahan anggaran sesuai kebutuhan sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik untuk mencapai target kinerja dan RPD. serta dalam rangka perbaikan penggunaan akun belanja yang sesuai ketentuan.

No	Jenis Revisi Anggaran	Perubahan yang dilakukan	Keterangan
		-Penambahan anggaran Perjalanan Koordinasi pada kegiatan pengawasan sarana produksi -Penggantian akun Honorarium Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa.	
5	Revisi POK (Kewenangan KPA)	-Penambahan sub komponen Perjalanan Koordinasi dan Konsultasi/ Bimtek/ Kegiatan Terpadu Lainnya -Penambahan detail belanja modal yaitu pengadaan AC 1,5 PK -Penambahan sub komponen Workshop Regionalisasi Laboratorium Region Sumatera TW I 2024 -Penambahan akun belanja pegawai untuk penerimaan pegawai PPPK baru.	Revisi dilakukan dalam rangka penyesuaian akun belanja yang tepat serta penyesuaian anggaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan suatu kegiatan

Revisi Anggaran adalah perubahan rencana kerja dan anggaran berupa penyesuaian rincian anggaran dan/atau informasi kinerja yang telah ditetapkan berdasarkan Undang-Undang mengenai APBN, termasuk revisi atas DIPA yang telah disahkan pada tahun anggaran berkenan. Untuk mengoptimalkan rencana kegiatan dan penganggaran, BPOM di Pangkalpinang melaksanakan beberapa revisi pada Triwulan I ini yaitu Revisi POK Kewenangan KPA, Revisi DIPA Kewenangan Kanwil DJPB, dan Revisi Kewenangan DJA untuk pelaksanaan *Automatic Adjustment* tahun anggaran 2024. Revisi dilaksanakan dengan memperhitungkan realisasi bulan sebelumnya dan perencanaan untuk bulan dan triwulan kedepannya agar kegiatan dilaksanakan bisa terfokus sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat agar nilai-nilai IKPA tetap optimal.

3.5 ANALISIS EFISIENSI KEGIATAN

Fokus pengukuran efisiensi kegiatan adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini, diukur kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit dalam menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase capaian input. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} SE &= \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} \\ &= \frac{100\%}{100\%} \\ &= 1 \end{aligned}$$

Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

Jika $IE \geq SE$, maka kegiatan dianggap efisien
Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Capaian Indikator Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

1. 0 - 0,2 : 100% → Efisien
2. 0,21 - 0,4 : 95% → Efisien
3. 0,41 - 0,6 : 92% → Efisien
4. 0,61 - 0,8 : 90% → Efisien
5. 0,81 - 1,0 : 88% → Efisien
6. 1,01 - 1,2 : 86% → Tidak Efisien
7. 1,21 - 1,4 : 84% → Tidak Efisien
8. 1,41 - 1,6 : 80% → Tidak Efisien
9. 1,61 - 1,8 : 78% → Tidak Efisien
10. > 1,81 : 75% → Tidak Efisien
11. < 0 : 75% → Tidak Efisien

Berikut tingkat efisiensi kegiatan Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan I Tahun 2024.

Tabel 3.109 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Kegiatan atau Rincian Output Triwulan I Tahun 2024

No	Kegiatan	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%				
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	100,00	10,86	9,21	8,21	75 %	Tidak Efisien
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	157,33	2,28	69,07	68,07	75 %	Tidak Efisien
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	136,50	33,01	4,14	3,14	75 %	Tidak Efisien
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	100,00	27,91	3,58	2,58	75 %	Tidak Efisien
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat	100,00	10,46	9,56	8,56	75 %	Tidak Efisien

No	Kegiatan	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%				
	dan Makanan oleh UPT						
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	100,00	13,01	7,69	6,69	75 %	Tidak Efisien
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	100,00	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	110,87	10,81	10,26	9,26	75 %	Tidak Efisien
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BPOM Pangkalpinang	100,00	20,16	4,96	3,96	75 %	Tidak Efisien
10	Pasar aman dari bahan berbahaya	100,00	8,89	11,24	10,24	75 %	Tidak Efisien
11	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	100,00	2,17	46,09	45,09	75 %	Tidak Efisien
12	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	101,06	10,50	9,62	8,62	75 %	Tidak Efisien
13	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	117,65	24,78	4,75	3,75	75 %	Tidak Efisien
14	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	100,00	0,91	110,37	109,37	75 %	Tidak Efisien
15	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	101,19	15,58	6,50	5,50	75 %	Tidak Efisien
16	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	100,00	0,64	157,09	156,09	75 %	Tidak Efisien
17	Layanan Perkantoran	100,00	23,78	4,20	3,20	75 %	Tidak Efisien
	TOTAL	107,33	17,22	6,23	5,23	75 %	Tidak Efisien

Pada tahun 2024, Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan 20 (dua puluh) kegiatan utama atau Rincian Output (RO) untuk mendukung pencapaian 11 sasaran strategis. Dilihat dari data tabel di atas, 17 target output (RO) Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2024 telah tercapai dengan menggunakan sumber daya (anggaran) yang tersedia. Tiga rincian output lainnya belum dapat dihitung efisiensinya, yaitu **Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman** dan **Jumlah Desa Pangan Aman** karena memiliki target output sebesar 0 pada Triwulan I, sedangkan **UMKM yang**

didampingi dalam Pemenuhan Standar Oleh UPT karena belum ada realisasi anggarannya pada Triwulan I.

Dari perhitungan efisiensi penggunaan sumber daya, hanya **satu** RO yang telah **Efisien** karena realisasi anggarannya sudah mencapai 100%, sedangkan RO yang lainnya **Tidak Efisien**. Nilai Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Kegiatan atau Rincian Output Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2024 sebesar 5,29 dengan keterangan **Tidak Efisien**. Hal ini dikarenakan realisasi anggaran pada Triwulan I masih rendah sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan realisasi anggaran setiap Rincian Output (RO). Untuk meningkatkan realisasi anggaran setiap output, Balai POM di Pangkalpinang akan terus melakukan monitoring realisasi anggaran dan melakukan revisi kegiatan yang tidak terlaksana, serta melakukan optimalisasi anggaran. Selain itu, Balai POM di Pangkalpinang juga akan melakukan monitoring dan evaluasi capaian Rincian Output (RO) setiap bulannya pada rapat evaluasi bulanan untuk memantau progres capaian Rincian Output. Pengukuran Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Kegiatan atau Rincian Output Triwulan I Tahun 2024 secara lengkap dapat dilihat pada **Lampiran 8**.

Tabel 3.110 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Output	Input (Anggaran)	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%				
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	100,37	19,91	5,04	4,04	75 %	Tidak Efisien
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	-	12,20	-	-	-	-
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	-	25,18	-	-	-	-
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	105,49	16,16	6,53	5,53	75 %	Tidak Efisien

No	Sasaran Strategis	Output	Input (Anggaran)	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%				
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	100,02	17,45	5,73	4,73	75 %	Tidak Efisien
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	109,63	6,20	17,70	16,70	75 %	Tidak Efisien
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	476,19	17,81	26,74	25,74	75 %	Tidak Efisien
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	-	23,81	-	-	-	-
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	-	6,27	-	-	-	-
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	100,00	2,93	34,11	33,11	75 %	Tidak Efisien
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	109,17	13,58	8,04	7,04	75 %	Tidak Efisien

Dari 11 sasaran strategis, hanya 7 sasaran strategis yang bisa dihitung tingkat efisiensinya, sedangkan 4 sasaran strategis lainnya belum dapat dihitung tingkat efisiensinya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun. Hasil pengukuran tujuh sasaran strategis tersebut yaitu tidak efisien karena capaian anggaran pada Triwulan I ini masih rendah.

Analisis untuk tingkat efisiensi anggaran per sasaran strategis sebagai berikut:

- 1) Pada Sasaran Strategis 1 **Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp65.916.677 atau 19,91% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp331.022.000. Anggaran ini digunakan untuk kegiatan sampling obat dan makanan beserta sarana penunjangnya. Capaian sasaran strategis (output) ini sebesar 100,37% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 4,04 dengan capaian TE sebesar 75%. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk

mencapai sasaran strategis pertama adalah tidak efisien karena capaian input (realisasi anggaran) masih sangat rendah.

- 2) Pada Sasaran Strategis 2 **Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp20.622.900 atau 12,2% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp169.033.000. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan penyebaran informasi terkait obat dan makanan melalui media. Kegiatan ini berdampak terhadap peningkatan hasil survei kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan aman dan bermutu. Sedangkan capaian sasaran strategis (output) ini diperoleh pada akhir tahun sehingga belum bisa dihitung Tingkat Efisiensinya.
- 3) Pada Sasaran Strategis 3 **Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp94.343.644 atau 25,18% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp374.634.500. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan Bimbingan teknis dan pelayanan registrasi pangan olahan, audit sertifikasi, food security, pengawasan sarana distribusi, penyebaran informasi melalui publikasi di berbagai media, forum konsultasi publik dengan lintas sektor serta peningkatan pelayanan kualitas publik. Kegiatan-kegiatan tersebut akan berdampak terhadap peningkatan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat. Sedangkan capaian sasaran strategis (output) ini diperoleh pada akhir tahun sehingga belum bisa dihitung Tingkat Efisiensinya.
- 4) Pada Sasaran Strategis 4 **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp148.033.194 atau 16,16% dari pagu anggaran pada sasaran strategis ini yaitu Rp916.048.700. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, pemeriksaan sarana dalam rangka sertifikasi, pendampingan UMKM, peningkatan kompetensi petugas pelayanan publik, dan peningkatan sarana prasarana pelayanan publik. Kegiatan-kegiatan tersebut akan berdampak terhadap peningkatan efektivitas pemeriksaan sarana dan pelayanan publik, secara

keseluruhan target sasaran ini dapat tercapai. Capaian sasaran strategis ini sebesar 105,49% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 5,53 dengan capaian TE sebesar 75%. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ini tidak efisien karena capaian input (realisasi anggaran) masih sangat rendah.

- 5) Pada Sasaran Strategis 5 **Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp402.248.651 atau 17,45% dari pagu anggaran pada sasaran strategis ini yaitu Rp2.304.743.000. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan KIE kepada masyarakat dan program Keamanan Pangan Terpadu yaitu Desa Pangan Aman, pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Kegiatan-kegiatan tersebut akan berdampak terhadap peningkatan efektivitas KIE yang menunjang pencapaian 4 indikator dalam sasaran strategis ini. Capaian sasaran strategis ini sebesar 100,02% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 4,73 dengan capaian TE sebesar 75%. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ini tidak efisien karena capaian input (realisasi anggaran) masih sangat rendah.
- 6) Pada Sasaran Strategis 6 **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp77.723.224 atau 6,20% dari pagu anggaran pada sasaran strategis ini yaitu Rp1.254.505.500. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengujian sampel obat dan makanan, pemeliharaan sistem mutu pengujian, pengadaan alat laboratorium, dan sarana prasarana penunjang pengujian seperti suku cadang, baku pembanding, dan lain-lain. Capaian sasaran strategis ini sebesar 109,63% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 16,7 dengan capaian TE sebesar 75%. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ini tidak efisien karena capaian input (realisasi anggaran) masih sangat rendah.

- 7) Pada Sasaran Strategis 7 **Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp63.462.000 atau 17,81% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp356.409.000. Anggaran ini digunakan untuk berbagai rangkaian kegiatan penindakan dalam upaya penegakan hukum antara lain kegiatan pengumpulan informasi dari kegiatan patroli siber dan verifikasi hasil patroli siber, kegiatan dan operasi intelijen, kegiatan operasi-operasi penindakan, serta kegiatan penyidikan dimulai dari proses pemberkasan hingga keluarnya putusan hakim dari Pengadilan. Capaian sasaran strategis ini sebesar 476,19% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 25,74 dengan capaian TE sebesar 75%. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ini tidak efisien karena capaian input (realisasi anggaran) masih sangat rendah.
- 8) Pada Sasaran Strategis 8 **Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp2.034.809.267 atau 23,81% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp8.545.361.000. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor, pembayaran gaji dan tunjangan, surveilan QMS ISO 9001:2015, Bimtek awareness QMS ISO 9001:2015, kegiatan terpadu terkait SAKIP, kegiatan internalisasi reformasi birokrasi, perjalanan koordinasi dan sosialisasi/bimtek ketatausahaan. Sedangkan capaian sasaran strategis (output) ini diperoleh pada akhir tahun sehingga belum bisa dihitung Tingkat Efisiensinya.
- 9) Pada Sasaran Strategis 9 **Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp42.873.963 atau 6,27% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp684.183.800. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi pegawai, pelatihan fungsional, bimbingan teknis, dan workshop. Sedangkan capaian sasaran strategis (output) ini diperoleh pada akhir tahun sehingga belum bisa dihitung Tingkat Efisiensinya.
- 10) Pada Sasaran Strategis 10 **Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp60.072.500 atau 2,93% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp2.049.169.500.

Anggaran ini digunakan untuk peningkatan fungsi/kapasitas laboratorium, pelaksanaan kegiatan pemenuhan sarana prasarana untuk jaminan mutu hasil pengujian, peningkatan kompetensi penguji, koordinasi laboratorium, pengadaan alat pengolah data dan operasional sistem informasi keracunan. Capaian sasaran strategis ini sebesar 100% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 33,11 dengan capaian TE sebesar 75%. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ini tidak efisien karena capaian input (realisasi anggaran) masih sangat rendah.

- 11) Pada Sasaran Strategis 11 **Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp485.854.749 atau 13,58% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp3.576.676.000. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan operasional perkantoran, pengadaan reagen dan media mikro, pengadaan fasilitas perkantoran, pengadaan alat laboratorium, kegiatan terpadu/sosialisasi/bimtek, workshop terkait keuangan, BMN dan pengadaan barang & jasa. Capaian sasaran strategis ini sebesar 109,17% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 7,04 dengan capaian TE sebesar 75%. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ini tidak efisien karena capaian input (realisasi anggaran) masih sangat rendah.

Tabel 3.111 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Indikator Triwulan I Tahun 2024

No	Indikator	Output	Input (Anggaran)	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	103,84	23,39	4,44	3,44	75 %	Tidak Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,99	7,39	13,27	12,27	75 %	Tidak Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	100,79	23,39	4,31	3,31	75 %	Tidak Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,15	7,39	13,02	12,02	75 %	Tidak Efisien
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	103,09	22,20	4,64	3,64	75 %	Tidak Efisien

No	Indikator	Output	Input (Anggaran)	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%				
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	132,28	5,61	23,59	22,59	75 %	Tidak Efisien
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	49,69	2,01	1,01	86 %	Tidak Efisien
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	141,24	4,10	34,48	33,48	75 %	Tidak Efisien
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	113,76	9,55	11,92	10,92	75 %	Tidak Efisien
10	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	100,04	52,54	1,90	0,90	88 %	Efisien
11	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	100,00	8,89	11,24	10,24	75 %	Tidak Efisien
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	114,49	6,64	17,24	16,24	75 %	Tidak Efisien
13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	104,78	5,68	18,45	17,45	75 %	Tidak Efisien
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	476,19	17,81	26,74	25,74	75 %	Tidak Efisien
15	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	100,00	38,07	2,63	1,63	78 %	Tidak Efisien
16	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	109,17	22,59	4,83	3,83	75 %	Tidak Efisien
TOTAL		130,86	16,34	8,01	7,01	75 %	Tidak Efisien

Pada Triwulan I Tahun 2024, dari 34 indikator hanya 16 indikator yang dapat diukur tingkat efisiensinya, 18 indikator belum dapat diukur tingkat efisiensinya karena 2 indikator memiliki target 0 pada Triwulan I yaitu **Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman** dan **Jumlah Desa Pangan Aman**, 3 indikator belum ada realisasi anggarannya pada Triwulan I, dan 13 indikator lainnya penilaiannya dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi pada tabel di atas, hanya satu indikator yang sudah efisien yaitu **Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan**.

Secara keseluruhan penggunaan sumber daya untuk mencapai sasaran strategis Balai POM di Pangkalpinang sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 memiliki nilai Tingkat Efisiensi sebesar 7,01 dengan capaian Tingkat Efisiensi sebesar 75% yang dapat

disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya di Balai POM di Pangkalpinang tidak efisien sehingga masih perlu upaya perbaikan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Hal ini dikarenakan persentase realisasi anggaran yang mendukung 16 capaian indikator kinerja pada Triwulan I Tahun 2024 masih rendah yaitu 16,34. Untuk mencapai efisiensi penggunaan sumber daya sampai akhir tahun 2024, Balai POM di Pangkalpinang melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala baik terhadap capaian indikator maupun realisasi anggaran serta melakukan revisi anggaran dan kegiatan setiap triwulannya. Pengukuran tingkat efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Indikator Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2024 secara lengkap dapat dilihat pada **lampiran 9**.

BAB IV

PENUTUP



BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Secara garis besar, pencapaian kinerja Balai POM di Pangkalpinang dinilai dari 11 sasaran strategis dan 34 Indikator kinerja yang ditetapkan. Berikut hasil pengukuran sasaran strategis pada Triwulan I Tahun 2024:

1. **14 (empat belas)** indikator yang capaiannya **sangat baik**, yaitu: 1. Persentase Obat yang memenuhi syarat, 2. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, 3. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, 4. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, 5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, 6. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, 7. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, 8. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, 9. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota, 10. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, 11. Jumlah pasar aman berbasis komunitas, 12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, 13. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, dan 14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.
2. **15 (lima belas)** indikator belum dapat diukur capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun, yaitu: 1. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 2. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan, 3. Indeks kepuasan

masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan, 4. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang, 5. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, 6. Jumlah desa pangan aman, 7. Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang, 8. Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang, 9. Nilai Pengelolaan Kearsipan, 10. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang, 11. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP, 12. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang, 13. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa, 14. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara, dan 15. Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri.

3. **1 (satu)** indikator dengan kategori **kurang**, yaitu Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik.
4. **3 (tiga)** indikator dengan kategori **cukup**, yaitu: 1. Persentase Makanan yang memenuhi syarat, 2. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, dan 3. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal.
5. **1 (satu)** indikator (Nilai Kinerja Anggaran) tidak diperhitungkan dalam pencapaian NPSS.

Dalam perhitungan NPSS pada aplikasi Simetris, indikator dengan capaian lebih dari 120% menggunakan nilai maksimal 120%. Pada aplikasi simetris yang merupakan aplikasi pelaporan kinerja unit kerja di BPOM, diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran perspektif *stakeholder* sebesar 100,37%, perspektif *internal process* sebesar 107,59%, dan perspektif *learning & growth* sebesar 100%. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) BPOM di Pangkalpinang pada Triwulan I Tahun 2024 sebesar 102,65 dengan kategori **Istimewa**.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi Balai POM di Pangkalpinang, seperti naiknya peredaran Produk Pangan TIE (Tanpa Izin Edar) dan Produk Pangan yang TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung baik produk pangan dengan nomor izin edar MD, PIRT maupun ML. Oleh karena itu, dalam hal pengawasan produk pangan yang beredar, diperlukan peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk pangan mengenai Pangan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Selain itu, terdapat peningkatan jumlah sampel yang tidak memenuhi syarat. Hasil yang diperoleh di laboratorium sesuai dengan hasil pemeriksaan di lapangan bahwa sampel tidak memenuhi syarat terutama untuk pengujian air parameter pH. Sehingga diperlukan peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor mengenai pangan yang memenuhi ketentuan.

Balai POM di Pangkalpinang telah menetapkan target sarana UMKM yang akan didampingi pada tahun 2024 sesuai dengan target dari Direktorat PMPU. Target pendampingan diperoleh dengan berkerja sama dengan lintas sektor yang memiliki UMKM binaan sehingga memudahkan Balai POM di Pangkalpinang untuk menentukan target sarannya. Tidak tercapainya target pada TW I ini dikarena ada tahapan proses pendampingan yang belum dilaksanakan pada TW I, yaitu Bimtek kepada pelaku usaha target pendampingan baik pelaku usaha pangan olahan, obat tradisional maupun kosmetik. Bimtek kepada pelaku usaha ini dijadwalkan pada TW II (bulan april).

4.2 SARAN

Dengan pencapaian kinerja tersebut, Balai POM di Pangkalpinang telah melakukan upaya-upaya perbaikan secara berkesinambungan guna meningkatkan kinerja pada masa mendatang. Beberapa rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Balai POM di Pangkalpinang antara lain adalah.

1. Melaksanakan monev sampel pangan random antara pemeriksaan dan pengujian
2. Meningkatkan koordinasi internal di Balai POM Pangkalpinang dan Balai Penguji untuk menginput data hasil SIPT agar sampel selesai uji dilaporkan tepat waktu sesuai dengan bulan pelaporan
3. Berkoordinasi dengan balai penguji untuk sampel yang belum dilaporkan melalui SIPT agar dapat dilaporkan tepat waktu
4. Menyusun rencana sampling dan pengujian sampel fortifikasi tahun 2024 sesuai dengan target yang telah ditetapkan
5. Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan
6. Dilakukan Monev terhadap bimbingan dan pendampingan dalam rangka sertifikasi dan pendampingan UMKM dengan pelayanan prima
7. BPOM di Pangkalpinang memberikan Layanan kepada masyarakat berupa Layanan Informasi dan Pengaduan, Pengujian sampel pihak ketiga, CDOB, CPPOB, CPOTB dan dilaksanakan sesuai dengan Timeline
8. Pengaturan jadwal pengujian menggunakan GC MS, karena alat ini digunakan Lab Obat, OT, Kos dan Pangan
9. BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana

10. BPOM Pangkalpinang akan terus melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam rangka sertifikasi dan registrasi produk pada tahun 2024
11. Melanjutkan proses monev dan pendampingan pelaksanaan DAK terkait capaian serapan anggaran dan output untuk semua Menu DAK di Dinas Kesehatan
12. Melakukan Survei Sekolah hasil Rekomendasi di Kota Pangkalpinang
13. Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan
14. Melaksanakan pengujian dan monev pengujian sampel yang masuk ke laboratorium sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian serta menginput data hasil uji ke SIPT tepat waktu
15. Mengawal persidangan hingga putusan terhadap perkara baru selesai
16. Melakukan penyusunan rencana aksi TL hasil evaluasi AKIP tahun 2023
17. Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya
18. Menyelesaikan status paket pengadaan di e-catalog secara berkala

LAMPIRAN



Lampiran 1

Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK)

1. RHPK Sampling dan Pengujian

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Maret												
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
						TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak				ms	TMS*				
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																	
1	Obat	sampel	Random	Pangkalpinang	188	56	0	0	0	1	56	43	42	1	1	13	43
				TOTAL	188	56	0	0	0	1	56	43	42	1	1	13	43
		Targeted	Pangkalpinang	47	7	0	0	0	0	7	7	6	1	1	0	7	
			TOTAL	47	7	0	0	0	0	7	7	6	1	1	0	7	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED				235	63	0	0	0	1	63	50	48	2	2	13
2	Obat Tradisional	sampel	Random	Pangkalpinang	122	33	0	0	0	4	33	24	24	0	0	9	24
				TOTAL	122	33	0	0	0	4	33	24	24	0	0	9	24
		Targeted	Pangkalpinang	52	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0	
			TOTAL	52	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED				174	38	0	0	0	4	38	24	24	0	0	14
3	Obat Kuasi	sampel	Random	Pangkalpinang	8	2	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	
				TOTAL	8	2	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	
		Targeted	Pangkalpinang	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED				11	2	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0
4	Suplemen Kesehatan	sampel	Random	Pangkalpinang	33	4	0	0	0	4	1	1	0	0	3	1	
				TOTAL	33	4	0	0	0	4	1	1	0	0	3	1	
		Targeted	Pangkalpinang	14	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0	
			TOTAL	14	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED				47	7	0	0	0	7	1	1	0	0	6	1
5	Kosmetik	sampel	Random	Pangkalpinang	243	52	0	0	0	1	52	33	31	2	2	19	33
				TOTAL	243	52	0	0	0	1	52	33	31	2	2	19	33
		Targeted	Pangkalpinang	104	28	0	0	0	4	28	20	18	2	2	8	20	
			TOTAL	104	28	0	0	0	4	28	20	18	2	2	8	20	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED				347	80	0	0	0	5	80	53	49	4	4	27

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Maret												
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
						TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak				ms	TMS*				
6	Rokok	sampel	Pangkalpinang	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Targeted							0	0			0	0	0	
			TOTAL	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		Random	Pangkalpinang	594	147	0	0	0	6	147	101	98	3	3	46	101	
			TOTAL	594	147	0	0	0	6	147	101	98	3	3	46	101	
		Targeted	Pangkalpinang	222	43	0	0	0	4	43	27	24	3	3	16	27	
			TOTAL	222	43	0	0	0	4	43	27	24	3	3	16	27	
		TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		Pangkalpinang	816	190	0	0	0	10	190	128	122	6	6	62	128
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		TOTAL	816	190	0	0	0	10	190	128	122	6	6	62	128		
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																	
1	Pangan (selain Fortifikasi)	sampel	Random	Pangkalpinang	182	31	0	0	0	0	31	20	18	2	2	11	20
				TOTAL	182	31	0	0	0	0	31	20	18	2	2	11	20
		0	Targeted	Pangkalpinang	59	10	0	0	0	0	10	8	6	2	2	2	8
				TOTAL	59	10	0	0	0	0	10	8	6	2	2	2	8
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED	241	41	0	0	0	0	41	28	24	4	4	13	28	
2	Fortifikasi		Targeted	Pangkalpinang	75	40	0	0	0	17	40	25	25	0	0	15	25
				TOTAL	75	40	0	0	0	17	40	25	25	0	0	15	25
TOTAL PANGAN			Random	182	31	0	0	0	0	31	20	18	2	2	11	20	
			Targeted	134	50	0	0	0	17	50	33	31	2	2	17	33	
			TOTAL	316	81	0	0	0	17	81	53	49	4	4	28	53	

2. RHPK Pemeriksaan Sarana Produksi

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Maret		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Pangkalpinang	3	1	0	0	0
		TOTAL	3	1	0	0	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Pangkalpinang	4	1	0	0	0
		TOTAL	4	1	0	0	0
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Pangkalpinang	38	36	0	0	0
		TOTAL	38	36	0	0	0
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Pangkalpinang	2029	2	2	2	0
		TOTAL	2029	2	2	2	0
		Pangkalpinang	2074	40	2	2	0
		TOTAL	2074	40	2	2	0

3. RHPK Pemeriksaan Sarana Distribusi

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Maret		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Pangkalpinang	13	13	0	0	0
		TOTAL	13	13	0	0	0
2	Apotek	Pangkalpinang	225	75	6	3	3
		TOTAL	225	75	6	3	3
3	Toko Obat	Pangkalpinang	26	16	2	1	1
		TOTAL	26	16	2	1	1
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Pangkalpinang	6	6	0	0	0
		TOTAL	6	6	0	0	0
5	Rumah Sakit (RS)	Pangkalpinang	23	23	0	0	0
		TOTAL	23	23	0	0	0
6	Puskemas	Pangkalpinang	48	32	1	1	0
		TOTAL	48	32	1	1	0
7	Klinik	Pangkalpinang	45	15	8	8	0
		TOTAL	45	15	8	8	0
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Pangkalpinang	1	0	0	0	0
		TOTAL	1	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Pangkalpinang	24	8	2	2	0
		TOTAL	24	8	2	2	0
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Pangkalpinang	24	6	3	2	1
		TOTAL	24	6	3	2	1
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Pangkalpinang	204	63	24	21	3
		TOTAL	204	63	24	21	3
13	Klinik Kecantikan	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Pangkalpinang	1710	191	39	38	1
		TOTAL	1710	191	39	38	1
	Pangkalpinang		2349	448	85	76	9
	TOTAL		2349	448	85	76	9

4. RHPK Pendampingan UMKM

UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)	
									Mar	
PANGKALPINANG	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	2	6	10	
		2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi	20%	30%	Maret-April			0	
		3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober			0	
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-			0	
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			0	
	Total Progres									10
	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari	1	1	10	
		2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-Maret			0	
		3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-			10	
		4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			0	
	Total Progres									20
	Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	9	27	10	
		2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			0	
		3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-			4	
		4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			2	
		5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	
	Total Progres									16
	Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi							12	34	15,33

5. RHPK Sertifikasi

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	s.d Maret		
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Pangkal Pinang	0	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Pangkal Pinang	0	0	0
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Pangkal Pinang	4	4	4
			-			
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Pangkal Pinang	114	114	114
			-			
Total			Pangkal Pinang	118	118	118
				0	0	0
			-	0	0	0
			Total	118	118	118

6. RHPK Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

A. Keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh UPT

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Maret			
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang	17	17		
			-				
			TOTAL	17	17	100,00	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	2	2		
			-				
			TOTAL	2	2	100,00	
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	3	3		
			-				
			TOTAL	3	3	100,00	
		Kosmetik	Pangkal Pinang	24	24		
			-				
			TOTAL	24	24	100,00	
		Pangan	Pangkal Pinang	41	41		
			-				
	TOTAL	41	41	100,00			
	Pangkal Pinang	87	87	100,00			
	0	0	0	0			
	-	0	0	0			
	Total	87	87	100,00			
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang	7	7		
			-				
			TOTAL	7	7	100,00	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	4	4		
			-				
			TOTAL	4	4	100,00	
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	2	2		
			-				
			TOTAL	2	2	100,00	
		Kosmetik	Pangkal Pinang	6	6		
			-				
			TOTAL	6	6	100,00	
		Pangan	Pangkal Pinang	6	6		
			-	6	6	100,00	
		25	25	100,00			
		0	0	0			
		0	0	0			
		25	25	100,00			

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Maret		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Pangkal Pinang	164	165	
			-			
			TOTAL	164	165	99,39
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	48	48	
			-			
			TOTAL	48	48	100,00
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	10	10	
			-			
			TOTAL	10	10	100,00
		Kosmetik	Pangkal Pinang	144	144	
			-			
			TOTAL	144	144	100,00
		Pangan	Pangkal Pinang	71	111	
			-	71	111	63,96
		437	478	91,42		
		0	0	0		
		0	0	0		
		437	478	91,42		
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang	1	1	
			-			
			TOTAL	1	1	100,00
		Obat Tradisional	Pangkalpinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Pangan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
	TOTAL	0	0	0		
	Pangkal Pinang	1	1	100,00		
	0	0	0	0		
	-	0	0	0		
	Total	1	1	100,00		
TOTAL			Pangkal Pinang	550	591	97,86
			-			
			total	550	591	97,86

B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Maret		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Pangkal Pinang	6	6	
		-				
		TOTAL		6	6	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	0	0	
		-				
		TOTAL		0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
		-				
		TOTAL		0	0	0
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0	
		-				
		TOTAL		0	0	0
		Pangan	Pangkal Pinang	2	2	
		-				
TOTAL		2	2	100,00		
		Pangkal Pinang	8	8	100,00	
		0	0	0		
		-	0	0		
		Total	8	8	100,00	
2	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Pangkal Pinang	0	0	
		-				
		TOTAL		0	0	0
		Obat Tradisional	Pangkalpinang	0	0	
		-				
		TOTAL		0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
		-				
		TOTAL		0	0	0
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0	
		-				
		TOTAL		0	0	0
		Pangan	Pangkal Pinang	2	2	
		-				
TOTAL		2	2	100,00		
		Pangkal Pinang	2	2	100,00	
		0	0	0		
		-	0	0		
		Total	2	2	100,00	
TOTAL			Pangkal Pinang	10	10	100,00
			0	0	#DIV/0!	
			-	0	#DIV/0!	
			total	10	10	100,00

8. RHPK Komunikasi, Informasi, dan Edukasi

No	Tipe	Kegiatan	UPT	Bulan												Total	Keterangan	
				Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	DIPA Badan POM	Layanan Informasi	Balai POM di Pangkalpinang	22	14	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	61	-
2	DIPA Badan POM	Layanan Pengaduan	Balai POM di Pangkalpinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
3	DIPA Badan POM	Jumlah Pengaduan yang Selesai Ditindaklanjuti	Balai POM di Pangkalpinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
4	Non DIPA Badan POM	KIE Media Sosial	Balai POM di Pangkalpinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	KIE Media Sosial
5	Non DIPA Badan POM	KIE Non Media Sosial	Balai POM di Pangkalpinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	KIE Non Media Sosial
6	DIPA Badan POM	KIE Langsung	Balai POM di Pangkalpinang	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	KIE Langsung
7	Non DIPA Badan POM	KIE Langsung	Balai POM di Pangkalpinang	0	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	KIE Langsung
8	DIPA Badan POM	KIE Media Sosial	Balai POM di Pangkalpinang	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	KIE Media Sosial
9	DIPA Badan POM	KIE Non Media Sosial	Balai POM di Pangkalpinang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	KIE Non Media Sosial

10. RHPK PJAS

UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)		
						s.d Januari	s,d Februari	s.d Maret
Pangkal Pinang	1 Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS	20,00	Jan - April	12	76	0,00	0,00	0,00
	2 Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - April			0,00	0,00	0,00
	3 pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15,00	April - Juni			0,00	0,00	0,00
	4 Pemberian Paket Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan	10,00	April - Nov			0,00	0,00	0,00
	5 Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15,00	Juli - Sept			0,00	0,00	0,00
	- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah							
	- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah							
	6 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20,00	Agustus - Nov			0,00	0,00	0,00
	7 Pengawalan	10,00	Okt - Des			0,00	0,00	0,00
	Total skor (Tahun N)		100,00				12	76

11. RHPK DESA

UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) (%)		
						Januari	s.d Februari	sd Maret
Pangkal Pinang	1 Adokasi Kelembagaan Desa	20,00	Jan-april	7	31	0,00	0,00	0,00
	2 Pengadaan paket informasi keamanan pangan, rapid test dll	5,00	Jan-april			0,00	0,00	0,00
	3 Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15,00	April - Juli			0,00	0,00	0,00
	4 Bimtek Komunitas sekaligus survei pre intervensi untuk	15,00	Mei - Okt			0,00	0,00	0,00
	5 Fasilitasi Keamanan Pangan	10,00	Juni - Nov			0,00	0,00	0,00
	6 Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00	Mei-Nov			0,00	0,00	0,00
	7 Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	10,00	Nov - Des			0,00	0,00	0,00
	8 Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Des			0,00	0,00	0,00
	9 Pengawalan	10,00	Jun - Des			0,00	0,00	0,00
	Total	100,00		7	31	0,00	0,00	0,00

12. RHPK PASAR

UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)		
						Januari	s.d Februari	sd Maret
Pangkal Pinang	1 Adokasi	20,00	Jan - Apr	2	8	0,00	0,00	0,00
	2 Survey Pasar	5,00	Maret			0,00	0,00	5,00
	3 Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15,00	Apr - mei			0,00	0,00	0,00
	4 Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar	15,00	Apr - Mei			0,00	0,00	0,00
	5 Penyuluhan	10,00	Jun - Jul			0,00	0,00	0,00
	6 Kampanye	10,00	Jun - Jul			0,00	0,00	0,00
	7 Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar	15,00	Sep - Okt			0,00	0,00	0,00
	8 Pengawasan	10,00	Feb - Okt			0,00	0,00	0,00
	Total	100,00		2	8	0,00	0,00	5,00

Lampiran 2
Rencana Kinerja Tahun 2024 Balai POM di Pangkalpinang



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

KEPUTUSAN

PLT. KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.10A.10A5.08.23.335 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PLT. KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang pada Tahun 2024 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2024;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik

Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1111);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.10A.10A5.12.21.546

tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN PLT. KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG TENTANG RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2024.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2024 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2024.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pangkalpinang
pada tanggal 21 Agustus 2023

PLT. KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG



ANDHIKA ACHMAD SUGIARTO

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN PLT. KEPALA BALAI
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
NOMOR HK.02.02.10A.10A5.08.23.335 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2024

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI PANGKALPINANG TAHUN 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	99
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	82

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	94,6
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	75,01
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	91,75
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
		Indeks Pelayanan Publik	4,51

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76
		Jumlah desa pangan aman	31
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	85,7
		Nilai AKIP UPT	81,3
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	92
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93,9

PLT. KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG



ANDHIKA ACHMAD SUGIARTO

Lampiran 3

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Balai POM di Pangkalpinang



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI PANGKALPINANG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Riyanto, S.Farm, Apt.

Jabatan : Kepala Balai POM di Pangkalpinang

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Dra. L. Rizka Andalucia, Apt, M.Pharm, MARS

Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pangkalpinang, 22 Desember 2023

Pihak Pertama
Kepala Balai POM di
Pangkalpinang

Agus Riyanto, S.Farm, Apt.

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan
Makanan

Dr. Dra. L. Rizka Andalucia, Apt,
M.Pharm, MARS

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI PANGKALPINANG**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.44
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91.85
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.19
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97.83
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75.6
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.8
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78.6
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4.9
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan	95

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan 02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 03 - Jumlah desa pangan aman 04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	95.5 76 31 10
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 100
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	83 3
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	82.25
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan 03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	95.57 81.3 93

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	91.55
		03 - Nilai AKIP UPT	83.21
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	93.37
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	90.82
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.87
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75.6
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 20,561,786,000 (Dua Puluh Miliar Lima Ratus Enam Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	10,868,419,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	9,693,367,000

Pangkalpinang, 22 Desember 2023

Pihak Pertama
Kepala Balai POM di
Pangkalpinang



Agus Riyanto, S.Farm, Apt.

Pihak Kedua
Pit. Kepala Badan Pengawas Obat dan
Makanan



Dr. Dra. L. Rizka Andalucia, Apt,
M.Pharm, MARS

Lampiran 4

Lampiran Perjanjian Kinerja

Matriks Reviu Target Indikator Tahun 2024

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78,05	93,43	80	93,44	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta tidak ada perubahan definisi operasional indikator maka penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 93,44 (diatas realisasi 2023).
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,59	91,84	78	91,85	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta tidak ada perubahan definisi operasional indikator maka penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 91,85 (diatas realisasi 2023).
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67,23	88,18	86	88,19	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta tidak ada perubahan definisi operasional indikator maka penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
						88,19 (diatas realisasi 2023).
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,04	64,38	78	78	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta tidak ada perubahan definisi operasional indikator maka penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 sepakat untuk disesuaikan menjadi 78 (diatas realisasi 2021).
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94,03	97,33	99	97	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 sepakat untuk disesuaikan menjadi 82,25 (diatas realisasi 2022).
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	85,72	82,05	82	82,25	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 sepakat untuk disesuaikan menjadi 82,25 (diatas realisasi 2023).

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91,21	95,56	94,6	95,57	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 95,57 (diatas realisasi 2023).
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	80,84	81,25	75,01	81,3	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 81,3 (diatas realisasi 2023).
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92,46	92,55	91,75	93	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 93 (diatas realisasi 2023).
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94,40	97,82	93	97,83	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 97,83 (diatas realisasi 2023).

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58,03	80,00	65	75,6	Mempertimbangkan peningkatan realisasi 2023 terjadi karena carry over dari tahun 2022, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 75,6 (rerata dari realisasi 2020-2023)
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	95	100	Mempertimbangkan realisasi 2022-2023 yg telah melebihi target 2024, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 100
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	70,73	65	70,8	Mempertimbangkan tren realisasi 2022-2023 yang telah melebihi target 2024, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 70,8 (diatas realisasi 2023).
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	74,18	78,56	68	78,6	Mempertimbangkan tren realisasi 2022-2023 yg telah melebihi target 2024, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 78,6 (diatas realisasi 2023)
15	Indeks Pelayanan Publik	4,61	4,80	4,51	4,9	Terdapat update target hasil reuiu unit pengampu menjadi 4,81%, mempertimbangkan realisasi 2023.
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	83,33	100,00	81	100	Terdapat update target hasil reuiu unit pengampu menjadi 100%, mempertimbangkan realisasi 2023.
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,75	94,64	95	95,5	Terdapat update target hasil reuiu unit pengampu menjadi 95%, mempertimbangkan realisasi 2023.
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	52	64,00	76	76	Target masih sesuai dengan target pada Reuiu Renstra
19	Jumlah desa pangan aman	18	24,00	31	31	Target masih sesuai dengan target pada Reuiu Renstra

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6	8,00	10	10	Target masih sesuai dengan target pada Reviu Renstra
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100,00	100	100	Target 2024 : 100% sesuai dengan reviu renstra 2020-2024 pada 13 Desember 2021
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100,00	100	100	Target 2024 : 100% sesuai dengan reviu renstra 2020-2024 pada 13 Desember 2022
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75	92,50	75	75	Target masih sesuai dengan target pada Reviu Renstra
24	Indeks RB UPT	89,08	90,55	85,7	91,55	Nilai RB Tahun 2023 sebesar 90,55. Nilai 2023 telah diatas 90, sehingga target dinaikkan 1 poin
25	Nilai AKIP UPT	79,87	80,05	81,3	83,21	Adanya metode cluster dimana BPOM Pangkalpinang termasuk dalam cluster 2 dengan target tertinggi pada cluster tersebut yang didasari pada realisasi tahun 2022 sebesar 79,87 (realisasi tertinggi kedua pada cluster 2)
26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,84	90,84	85	90,82	Sesuai hasil reviu biro sdm terakhir, target 2024 adalah 90.82

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,99	82,99	92	83	<p>Berdasarkan penilaian sementara di TW III</p> <ul style="list-style-type: none"> - standar pemenuhan kompetensi : 83,14% - standar pemenuhan ruang lingkup : 88,3% - standar pemenuhan alat laboratorium : 71,79% <p>Rata-rata : 81,08%</p> <p>Dari data sementara tersebut terdapat penurunan capaian pemenuhan dari tahun 2022 dikarenakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya mutasi internal 3 (tiga) analis senior ke bagian lain, dan 5 (lima) analis baru yang belum dapat dihitung kompetensinya. 2. Terbatasnya anggaran untuk pembelian baku pembanding dan reagensia dalam rangka meningkatkan parameter ruang lingkup. Parameter uji ruang lingkup tidak termasuk ke dalam parameter uji rutin sehingga sebagian besar baku pembanding tidak terdapat pada laboratorium baku PPPOMN 3. Adanya perpindahan 2 (dua) alat laboratorium yaitu ICP MS dan spektrofotometer ke BBPOM lain dalam rangka regionalisasi laboratorium menurunkan nilai capaian alat laboratorium 4. Tidak adanya anggaran untuk pengadaan alat laboratorium di tahun 2023 sehingga laboratorium tidak dapat meningkatkan nilai capaian alat laboratorium

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3,00	3	3	Tidak mengalami perubahan target, masih sesuai dengan target pada reuiu Renstra
29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,43	91,43	93,9	90,87	Realisasi NKA tahun 2021 sebesar 89,06 dan 2022 sebesar 89,61. Realisasi NKA sampai dengan TW III Tahun 2023 sebesar 70,14. Hasil exercise NKA dimana diasumsikan nilai IKPA, Serapan anggaran, Capaian Output dan konsistensi serapan memperoleh nilai optimal (100), hanya mampu memperoleh nilai NKA maksimal sebesar 91,42. Namun untuk mencapai nilai IKPA dengan nilai optimal 100 sangat sulit untuk dicapai. Sehingga perlu dilakukan penurunan target.

Lampiran 5
Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Balai POM di Pangkalpinang



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI PANGKALPINANG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET											ANGGARAN		
			801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811		812	
1.	01 - Terpenuhinya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44	93,44	93,54	93,44	93,44	93,44	93,44	93,44	93,44	93,44	93,44	93,44	166,845,890	
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85	91,85	91,95	91,85	91,85	91,85	91,85	91,85	91,85	91,85	91,85	91,85	40,220,440	
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19	88,19	88,10	88,19	88,10	88,19	88,10	88,10	88,10	88,10	88,10	88,10	61,710,120	
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	29,987,560	
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	32,948,000	
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83	97,83	97,83	97,83	97,83	97,83	97,83	97,83	97,83	97,83	97,83	97,83	43,954,000	
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,6	75,6	75,6	75,6	75,6	75,6	75,6	75,6	75,6	75,6	75,6	75,6	176,770,500	
		03 - Persentase keputusan penilaian certifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	168,272,500	
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,8	70,8	70,8	70,8	70,8	70,8	70,8	70,8	70,8	70,8	70,8	70,8	32,312,800	
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,6	78,6	78,6	78,6	78,6	78,6	78,6	78,6	78,6	78,6	78,6	78,6	249,212,100	
		06 - Indeks Pelayanan Publik							4,9	4,9	4,9	4,9	4,9	4,9	4,9	180,000,000
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	10	20	20	40	50	60	60	65	70	72	75	100	42,582,000	
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program bedah Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Nutusi/daerah/kota	0,5	0,5	0,5	13,5	15,5	28,5	80	83	84,67	84,67	95	95	22,936,000	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
3.	03 - Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan			95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	189,152,000
		02 - Jumlah sekolah dengan Pungan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	0	0	0	20	40	55	55	55	55	70	90	76	757,848,000
		03 - Jumlah desa pangan aman	0	0	0	20	20	25	25	40	40	75	75	31	1,072,815,000
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	0	5	25	40	55	65	75	75	100	100	10	284,828,000
4.	04 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.07	8.96	17.92	26.47	32.61	42.33	52.62	63.63	73.56	85.14	96.39	100	674,040,750
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.98	24.8	42.69	50.84	55.35	57.93	70.49	77.49	82.96	94.22	96.66	100	570,564,750
5.	05 - Meningkatkan efektivitas penindakan pelanggaran Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan	7	14	14	21	28	45	50	60	66	68	70	75	356,409,000
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemerituan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar OLP											83	2,027,369,500	
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	22,000,000
7.	07 - Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu											82.25	169,033,000	
8.	08 - Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan											95.57	77,926,500	
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan											81.3	168,891,000	
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	93	122,717,000
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan	02 - Indeks RB UPT											91.55	8,403,823,000	
		03 - Nilai AKIP UPT												83.21	32,220,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			R01	R02	R03	R04	R05	R06	R07	R08	R09	R10	R11	R12	
	UPT yang optimal	05 - Nilai Pengetahuan Keunggulan												93.37	100,256,000
10.	10 - Terselenggaranya SDM UPT yang berkualitas optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT												90.82	684,793,800
11.	11 - Terselenggaranya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	40	45	50	55	58	60	62	65	70	77	90.67	549,606,000	
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa												79.6	1,071,056,000
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara												93	874,503,000
		04 - Presentase Realisasi Penggandaan Produk dalam Negeri												50	281,950,000
Total														20,561,756,000	

Pangkalpinang, 22 Desember 2023
 Kepala Baku BUKA di Pangkalpinang

 Agus Riyanto, S.Farm, Apt

Lampiran 6
SK Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 Revisi
Balai POM di Pangkalpinang



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

KEPUTUSAN
KEPALA KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
NOMOR HK.02.02.10A.10A5.12.21.551 TAHUN 2021

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.97.971.05.20.242 TAHUN 2020

TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2020-2024 DI
LINGKUNGAN BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

- Menimbang : a. bahwa dengan adanya Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024, perlu menetapkan kembali Indikator Kinerja Utama di Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang;
- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 180)
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

- Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
4. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);
 5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
 6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
 7. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan;
 8. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.241 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024;
 9. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.10A.10A5.12.21.546 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024.



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang.
- Kesatu : Ketentuan dalam Lampiran Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang, diubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan untuk menyusun rencana kinerja jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kinerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Pangkalpinang
pada tanggal 16 Desember 2021





BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemrov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.10A.10A5.12.21.551 TAHUN 2021

TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG NOMOR HK.02.02.97.971.05.20.242

TAHUN 2020 TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2020-2024 DI LINGKUNGAN BALAI

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2020-2024

SS 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat
1.2	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat
1.3	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan
1.4	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan
1.5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat**
SS 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>Awareness Index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu
SS 3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan
1.2	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
1.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

SS 4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
1.2	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan
1.3	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu
1.4	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
1.5	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
1.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang
1.7	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik***
SS 5	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan
1.2	Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
1.3	Jumlah Desa Pangan Aman
1.4	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
SS 6	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
1.2	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
SS 7	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan
SS 8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang yang Efektif
1.1	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang
1.2	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang
SS 9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal
1.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang
SS 10	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan
1.1	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP
1.2	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

SS 11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

- 1.1 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang
- 1.2 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkalpinang*

Catatan:

* Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2020-2021

** Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2021-2024

***Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2022-2024



TEDY WIRAWAN

Lampiran 7
Realisasi IKU Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2024

No.	Nama Indikator	Target Tahun 2024	Bulan	RAPK			Anggaran			
				Target	Realisasi sd	Capaian (%)	Pagu 2024	Realisasi sd (SPAN)	Capaian (%)	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44	Jan	-	100	-	Rp 166.845.880	Rp 496.400	0,30%	
			Feb	93,44	100	107,02%	Rp 166.845.880	Rp 23.979.436	14,37%	
			Maret	93,44	97,03	103,84%	Rp 166.845.880	Rp 39.032.096	23,39%	
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85	Jan	-	100	-	Rp 40.320.440	Rp -	0,00%	
			Feb	91,85	66,67	72,59%	Rp 40.320.440	Rp 2.191.589	5,44%	
			Maret	91,85	90	97,99%	Rp 40.320.440	Rp 2.977.808	7,39%	
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19	Jan	-	0	-	Rp 61.710.120	Rp 183.600	0,30%	
			Feb	88,19	83,33	94,49%	Rp 61.710.120	Rp 8.869.107	14,37%	
			Maret	88,19	88,89	100,79%	Rp 61.710.120	Rp 14.436.529	23,39%	
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	Jan	-	100	-	Rp 29.197.560	Rp -	0,00%	
			Feb	78	100	128,21%	Rp 29.197.560	Rp 1.587.013	5,44%	
			Maret	78	75	96,15%	Rp 29.197.560	Rp 2.156.344	7,39%	
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,00	Jan	-		-	Rp 32.948.000	Rp -	0,00%	

No.	Nama Indikator	Target Tahun 2024	Bulan	RAPK			Anggaran			
				Target	Realisasi sd	Capaian (%)	Pagu 2024	Realisasi sd (SPAN)	Capaian (%)	
			Feb	97	-	-	Rp 32.948.000	Rp 1.198.400	3,64%	
			Maret	97	100	103,09%	Rp 32.948.000	Rp 7.313.900	22,20%	
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	82,25	Jan	-	-	-	Rp 169.033.000	Rp -	0,00%	
			Feb	-	-	-	Rp 169.033.000	Rp 6.224.500	3,68%	
			Maret	-	-	-	Rp 169.033.000	Rp 20.622.900	12,20%	
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95,57	Jan	-	-	-	Rp 77.926.500	Rp -	0,00%	
			Feb	-	-	-	Rp 77.926.500	Rp 870.000	1,12%	
			Maret	-	-	-	Rp 77.926.500	Rp 1.775.000	2,28%	
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81,3	Jan	-	-	-	Rp 168.991.000	Rp -	0,00%	
			Feb	-	-	-	Rp 168.991.000	Rp 60.123.250	35,58%	
			Maret	-	-	-	Rp 168.991.000	Rp 75.522.250	44,69%	

No.	Nama Indikator	Target Tahun 2024	Bulan	RAPK			Anggaran		
				Target	Realisasi sd	Capaian (%)	Pagu 2024	Realisasi sd (SPAN)	Capaian (%)
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93,00	Jan	-	-	-	Rp 127.717.000	Rp -	0,00%
			Feb	-	-	-	Rp 127.717.000	Rp 8.192.785	6,41%
			Maret	-	-	-	Rp 127.717.000	Rp 17.046.394	13,35%
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83	Jan	97,83	94,17	96,26%	Rp 43.954.000	Rp -	0,00%
			Feb	97,83	91,47	93,50%	Rp 43.954.000	Rp -	0,00%
			Maret	97,83	97,86	100,03%	Rp 43.954.000	Rp -	0,00%
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,60	Jan	75,60	100	132,28%	Rp 175.770.500	Rp 225.000	0,13%
			Feb	75,60	100	132,28%	Rp 175.770.500	Rp 7.455.000	4,24%
			Maret	75,60	100	132,28%	Rp 175.770.500	Rp 9.855.000	5,61%
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	Jan	100,00	100	100,00%	Rp 188.277.500	Rp -	0,00%
			Feb	100,00	100	100,00%	Rp 188.277.500	Rp 870.000	0,46%

No.	Nama Indikator	Target Tahun 2024	Bulan	RAPK			Anggaran		
				Target	Realisasi sd	Capaian (%)	Pagu 2024	Realisasi sd (SPAN)	Capaian (%)
			Maret	100,00	100	100,00%	Rp 188.277.500	93.553.158	49,69%
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,80	Jan	70,80	0	0,00%	Rp 32.312.600	Rp -	0,00%
			Feb	70,80	0	0,00%	Rp 32.312.600	Rp -	0,00%
			Maret	70,80	100	141,24%	Rp 32.312.600	Rp 1.323.475	4,10%
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,60	Jan	78,60	75	95,42%	Rp 240.212.100	Rp 225.000	0,09%
			Feb	78,6	85,71	109,05%	Rp 240.212.100	Rp 7.932.900	3,30%
			Maret	78,6	89,41	113,75%	Rp 240.212.100	22.929.061	9,55%
15	Indeks Pelayanan Publik	4,90	Jan	-	-	-	Rp 165.000.000	0	0,00%
			Feb	-	-	-	Rp 165.000.000	0	0,00%
			Maret	-	-	-	Rp 165.000.000	20.372.500	12,35%

No.	Nama Indikator	Target Tahun 2024	Bulan	RAPK			Anggaran		
				Target	Realisasi sd	Capaian (%)	Pagu 2024	Realisasi sd (SPAN)	Capaian (%)
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100,00	Jan	10	0	0,00%	Rp 42.592.000	0	0,00%
			Feb	20	0	0,00%	Rp 42.592.000	0	0,00%
			Maret	30	15,33	51,10%	Rp 42.592.000	0	0,00%
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	Jan	0,5	0,5	100,00%	Rp 27.930.000	0	0,00%
			Feb	0,50	0,50	100,00%	Rp 27.930.000	0	0,00%
			Maret	0,50	0,50	100,00%	Rp 27.930.000	0	0,00%
18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,50	Jan	-	-	-	Rp 189.152.000	0	0,00%
			Feb	-	-	-	Rp 189.152.000	Rp 12.938.000	6,84%
			Maret	95,5	95,54	100,04%	Rp 189.152.000	99.374.600	52,54%
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76,00	Jan	0,00%	0,00%	-	Rp 757.848.000	0	0,00%
			Feb	0,00%	0,00%	-	Rp 757.848.000	22.069.220	2,91%
			Maret	0,00%	0,00%	-	Rp 757.848.000	Rp 208.727.011	27,54%

No.	Nama Indikator	Target Tahun 2024	Bulan	RAPK			Anggaran				
				Target	Realisasi sd	Capaian (%)	Pagu 2024		Realisasi sd (SPAN)	Capaian (%)	
20	Jumlah desa pangan aman	31	Jan	0,00%	0,00%	-	Rp	1.072.915.000	Rp	20.223.840	1,88%
			Feb	0,00%	0,00%	-	Rp	1.072.915.000		24.252.640	2,26%
			Maret	0,00%	0,00%	-	Rp	1.072.915.000		68.817.640	6,41%
21	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	10	Jan	0,00%	0,00%	-	Rp	284.828.000		0	0,00%
			Feb	0,00%	0,00%	-	Rp	284.828.000	Rp	4.028.800	1,41%
			Maret	5,00%	5,00%	100,00%	Rp	284.828.000		25.329.400	8,89%
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	Jan	2,07%	3,44%	166,18%	Rp	674.940.750		0	0,00%
			Feb	8,96%	9,46%	105,58%	Rp	674.940.750		0	0,00%
			Maret	17,92%	20,52%	114,51%	Rp	674.940.750		44.815.624	6,64%
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	Jan	5,0%	13%	263,20%	Rp	579.564.750	Rp	-	0,00%
			Feb	29,95	18,09	60,40%	Rp	579.564.750	Rp	-	0,00%
			Mar	42,69	44,73	104,78%	Rp	579.564.750	Rp	32.907.600	5,68%

No.	Nama Indikator	Target Tahun 2024	Bulan	RAPK			Anggaran			
				Target	Realisasi sd	Capaian (%)	Pagu 2024		Realisasi sd (SPAN)	Capaian (%)
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75,00	Jan	7	28,89	412,71%	Rp 356.409.000	Rp 2.860.000	0,80%	
			Feb	14	46,67	333,36%	Rp 356.409.000	Rp 42.904.000	12,04%	
			Maret	14	66,67	476,21%	Rp 356.409.000	63.462.000	17,81%	
25	Indeks RB UPT	91,55	Jan	-	-	-	Rp 8.403.923.000	Rp 225.284.109	2,68%	
			Feb	-	-	-	Rp 8.403.923.000	850.233.633	10,12%	
			Maret	-	-	-	Rp 8.403.923.000	2.009.722.249	23,91%	
26	Nilai AKIP UPT	83,21	Jan	-	-	-	Rp 32.220.000	0	0,00%	
			Feb	-	-	-	Rp 32.220.000	Rp 2.294.488	7,12%	
			Maret	-	-	-	Rp 32.220.000	2.294.488	7,12%	
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	93,37	Jan	-	-	-	Rp 109.218.000	0	0,00%	
			Feb	-	-	-	Rp 109.218.000	Rp 11.946.586	10,94%	
			Maret	-	-	-	Rp 109.218.000	22.792.530	20,87%	
28	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,82	Jan	-	-	-	Rp 684.183.800	0	0,00%	
			Feb	-	-	-	Rp 684.183.800	Rp 17.841.571	2,61%	
			Maret	-	-	-	Rp 684.183.800	Rp 42.873.963	6,27%	

No.	Nama Indikator	Target Tahun 2024	Bulan	RAPK			Anggaran		
				Target	Realisasi sd	Capaian (%)	Pagu 2024	Realisasi sd (SPAN)	Capaian (%)
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83	Jan	-	-	-	Rp 2.027.169.500	0	0,00%
			Feb	-	-	-	Rp 2.027.169.500	8.750.000	0,43%
			Maret	-	-	-	Rp 2.027.169.500	51.697.500	2,55%
30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	Jan	-	2,2	-	Rp 22.000.000	0	0,00%
			Feb	-	2,2	-	Rp 22.000.000	Rp 8.375.000	38,07%
			Maret	3	2,6	86,67%	Rp 22.000.000	8.375.000	38,07%
31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,87	Jan	0	-	-	Rp 549.608.000	0	0,00%
			Feb	40		0,00%	Rp 549.608.000	Rp 65.447.047	11,91%
			Maret	45	49,13	109,17%	Rp 549.608.000	124.159.753	22,59%
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,60	Jan	-	-	-	Rp 1.871.155.000	Rp 69.000.000	3,69%
			Feb	-	-	-	Rp 1.871.155.000	86.805.000	4,64%

No.	Nama Indikator	Target Tahun 2024	Bulan	RAPK			Anggaran		
				Target	Realisasi sd	Capaian (%)	Pagu 2024	Realisasi sd (SPAN)	Capaian (%)
			Maret	-	-	-	Rp 1.871.155.000	116.818.597	6,24%
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93,00	Jan	-	-	-	Rp 874.563.000	Rp 5.384.610	0,62%
			Feb	-	-	-	Rp 874.563.000	68.548.420	7,84%
			Maret	-	-	-	Rp 874.563.000	186.785.101	21,36%
34	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60	Jan	-	-	-	Rp 281.350.000	0	0,00%
			Feb	-	-	-	Rp 281.350.000	19.435.907	6,91%
			Maret	-	-	-	Rp 281.350.000	58.091.298	20,65%

Lampiran 8

Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Per Output Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2024

No	Kegiatan	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%				
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	100,00	10,86	9,21	8,21	75 %	Tidak Efisien
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	157,33	2,28	69,07	68,07	75 %	Tidak Efisien
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	136,50	33,01	4,14	3,14	75 %	Tidak Efisien
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	100,00	27,91	3,58	2,58	75 %	Tidak Efisien
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	100,00	10,46	9,56	8,56	75 %	Tidak Efisien
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	100,00	13,01	7,69	6,69	75 %	Tidak Efisien
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	100,00	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	110,87	10,81	10,26	9,26	75 %	Tidak Efisien
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BPOM Pangkalpinang	100,00	20,16	4,96	3,96	75 %	Tidak Efisien
10	Pasar aman dari bahan berbahaya	100,00	8,89	11,24	10,24	75 %	Tidak Efisien
11	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	100,00	2,17	46,09	45,09	75 %	Tidak Efisien
12	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	101,06	10,50	9,62	8,62	75 %	Tidak Efisien
13	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	117,65	24,78	4,75	3,75	75 %	Tidak Efisien
14	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	100,00	0,91	110,37	109,37	75 %	Tidak Efisien
15	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	101,19	15,58	6,50	5,50	75 %	Tidak Efisien
16	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	100,00	0,64	157,09	156,09	75 %	Tidak Efisien
17	Layanan Perkantoran	100,00	23,78	4,20	3,20	75 %	Tidak Efisien
	TOTAL	107,33	17,22	6,23	5,23	75 %	Tidak Efisien

Lampiran 9

Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Per Indikator Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2024

No	Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44	97,03	103,84	166.845.880	39.032.096	23,39	4,44	3,44	75 %	Tidak Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85	90	97,99	40.320.440	2.977.808	7,39	13,27	12,27	75 %	Tidak Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19	88,89	100,79	61.710.120	14.436.529	23,39	4,31	3,31	75 %	Tidak Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	75	96,15	29.197.560	2.156.344	7,39	13,02	12,02	75 %	Tidak Efisien
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97	100	103,09	32.948.000	7.313.900	22,20	4,64	3,64	75 %	Tidak Efisien
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,60	100	132,28	175.770.500	9.855.000	5,61	23,59	22,59	75 %	Tidak Efisien
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100,00	188.277.500	93.553.158	49,69	2,01	1,01	86 %	Tidak Efisien
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,8	100	141,24	32.312.600	1.323.475	4,10	34,48	33,48	75 %	Tidak Efisien
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,6	89,41	113,76	240.212.100	22.929.061	9,55	11,92	10,92	75 %	Tidak Efisien
10	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,5	95,54	100,04	189.152.000	99.374.600	52,54	1,90	0,90	88 %	Efisien
11	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	5	5	100,00	284.828.000	25.329.400	8,89	11,24	10,24	75 %	Tidak Efisien

12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	17,92	20,52	114,49	674.940.750	44.815.624	6,64	17,24	16,24	75 %	Tidak Efisien
13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	42,69	44,73	104,78	579.564.750	32.907.600	5,68	18,45	17,45	75 %	Tidak Efisien
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	14	66,67	476,19	356.409.000	63.462.000	17,81	26,74	25,74	75 %	Tidak Efisien
15	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	3	3,00	100,00	22.000.000	8.375.000	38,07	2,63	1,63	78 %	Tidak Efisien
16	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	45	49,13	109,17	549.608.000	124.159.753	22,59	4,83	3,83	75 %	Tidak Efisien
TOTAL				130,86	3.624.097.200	592.001.348	16,34	8,01	7,01	75 %	Tidak Efisien

Lampiran 10

RAPK Triwulan I Tahun 2024 BPOM di Pangkalpinang

Indikator	Target 2024	Target Bulanan (kumulatif)			Definisi		Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Link Data Dukung					
		JAN	FEB	MAR	Pembilang	Penyebut	JAN			FEB			MARET									
							Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44	93,44	93,44	93,44	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	1	1	100,00	-	107,02	12	12	100,00	107,02	107,02	98	101	97,03	103,84	103,84	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GtS9WwvGpMmJUFjN4ChPee_uF20Yv_KZbbof/TBbedtjgjs-822113183 Link Sumber Data: https://bit.ly/DadJARAPKPengujianObat2023
2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85	91,85	91,85	91,85	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	1	1	100,00	-	108,87	2	3	66,67	72,58	72,58	18	20	90,00	97,99	97,99	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GtS9WwvGpMmJUFjN4ChPee_uF20Yv_KZbbof/TBbedtjgjs-822113183 Link Sumber Data: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Xz15n0fThcWy68JYAOZLkKlap6ZUfHm/edatgjd-1431f4e81
3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19	88,19	88,19	88,19	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	0	0	-	-	-	5	6	83,33	94,49	94,49	24	27	88,89	100,79	100,79	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GtS9WwvGpMmJUFjN4ChPee_uF20Yv_KZbbof/TBbedtjgjs-822113183 Link Sumber Data: https://bit.ly/DadJARAPKPengujianObat2023
4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	78,00	78,00	78,00	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	2	2	100,00	-	128,21	5	5	100,00	128,21	128,21	6	8	75,00	96,15	96,15	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GtS9WwvGpMmJUFjN4ChPee_uF20Yv_KZbbof/TBbedtjgjs-822113183 Link Sumber Data: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Xz15n0fThcWy68JYAOZLkKlap6ZUfHm/edatgjd-2107419792
5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,00	97,00	97,00	97,00	Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS s.d bulan n	Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	0	0	-	-	-	0	0	-	-	-	25	25	100,00	103,09	103,09	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GtS9WwvGpMmJUFjN4ChPee_uF20Yv_KZbbof/TBbedtjgjs-822113183 Link Sumber Data: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Xz15n0fThcWy68JYAOZLkKlap6ZUfHm/edatgjd-2107419792
6 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja LPT	82,25				Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95,57				Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81,30				Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93,00				Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Inspektat Utama		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10 Persentase keputus/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83	97,83	97,83	97,83	ras2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/diaksanakan oleh LPT + % rekomendasi hasil inspeksi yang ditetikan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/diaksanakan oleh LPT + % rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/diaksanakan oleh LPT)			94,17	96,26	96,26			91,47	93,50	93,50			97,86	100,03	100,03	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GtS9WwvGpMmJUFjN4ChPee_uF20Yv_KZbbof/TBbedtjgjs-175106254 Link Sumber Data: bit.ly/3XADKW	
11 Persentase keputus/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,60	75,60	75,60	75,60	ras2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputus/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh inas sektor) s.d bulan n			100,00	132,28	132,28			100,00	132,28	132,28			100,00	132,28	132,28	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GtS9WwvGpMmJUFjN4ChPee_uF20Yv_KZbbof/TBbedtjgjs-1975596793 Link Sumber Data: bit.ly/3XADKW	

Indikator	Target 2024	Target Bulanan (kumulatif)			Definisi		Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Link Data Dukung					
		JAN	FEB	MAR	Pembilang	Penyebut	JAN					FEB										
							Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n						
12	100,00	100,00	100,00	100,00	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	43	43	100,00	100,00	100,00	88	88	100,00	100,00	100,00	118	118	100,00	100,00	100,00	Link data dukung RAPP: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GtSSW/wwsGmMnqLUFANACHPeg_eFX0Yx_KZbnofTBBweditgjd-116291444 Link Sumber Data: https://drive.google.com/drive/folders/19-K7MjV9ZDtp-GA-aGZGikUfTeleditgjd-1154623135uajYREaG19fusp-sharing
13	70,80	70,80	70,80	70,80	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d bulan n	0	0	-	-	-	0	0	-	-	-	2	2	100,00	141,24	141,24	Link data dukung RAPP: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GtSSW/wwsGmMnqLUFANACHPeg_eFX0Yx_KZbnofTBBweditgjd-135203773 Link Sumber Data: https://drive.google.com/drive/folders/19-LyycJ9Xo7aULPjGHBJKfOCCLLe
14	78,60	78,60	78,60	78,60	Jumlah Sarana distribusi OMY yang Memenuhi Ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana distribusi OMY yang diperiksa s.d bulan n	3	4	75,00	95,42	95,42	39	48	81,25	103,37	103,37	76	85	89,41	113,76	113,76	Link data dukung RAPP: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GtSSW/wwsGmMnqLUFANACHPeg_eFX0Yx_KZbnofTBBweditgjd-1777384527 Link Sumber Data: https://bit.ly/DaduRAPPPengujianObat2023
15	4,90				Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM																	
16	100,00	10,00	20,00	30,00	100% B12: rasio (% UMMK OT yang MS + % UMMK Kos yang MS + % UMMK OT yang MS) s.d bulan n	80% B01-B11 : isi progres capaian tahun n B12: rasio (% UMMK OT yang MS + % UMMK Kos yang MS + % UMMK OT yang MS) s.d bulan n	-	-	0,00	0,00	0,00	-	-	0,00	0,00	0,00	-	-	15,33	51,11	15,33	Link data dukung RAPP: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GtSSW/wwsGmMnqLUFANACHPeg_eFX0Yx_KZbnofTBBweditgjd-162101627 Link Sumber Data Obat Tradisional: https://drive.google.com/drive/folders/1dx_mTs2LZh4H7bgZ3fKSAZ44H?usp=drive_link Link Sumber Data Kosmetik: https://drive.google.com/drive/folders/1eapWNt6yUW28QIQokwWj6N_cPBy9fYusp-sharing Link Sumber Data Pangan: https://drive.google.com/drive/folders/180CEA9mkuwmRadsIvEF1Y2OE09-0?usp=sharing
17	95,00	0,50	0,50	0,50	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota			0,50	100,00	0,53	-	-	0,50	100,00	0,53	-	-	0,50	100,00	0,53	Link data dukung RAPP: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1M4cMmOrGtGnJrStVrKLUW7yL_-bK-T1FjNcYn3a0Vweditgjd-1424364423 Link Sumber Data: https://bit.ly/IndikatorUPT2024	
18	95,50			95,50	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Hasil pengalihan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor	-	-	0	-	0,00	-	-	0	-	-	-	-	95,54	100,04	100,04	Link data dukung RAPP: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GtSSW/wwsGmMnqLUFANACHPeg_eFX0Yx_KZbnofTBBweditgjd-1246474669 Link Sumber Data: https://drive.google.com/file/d/1UBWjD5Mh-hoTtUocJp0j0m6BF/view?usp=drive_link
19	76,00	0,00	0,00	0,00	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah sekolah yang memiliki literasi Sekolah dengan PJAS Aman tahun n	-	-	0,00	-	0,00	-	-	0,00	-	0,00	-	-	0,00	-	0,00	Link data dukung RAPP: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GtSSW/wwsGmMnqLUFANACHPeg_eFX0Yx_KZbnofTBBweditgjd-40978410 Link Sumber Data: -
20	31,00	0,00	0,00	0,00	Jumlah desa pangan aman	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawaban keamanan pangan tahun n	-	-	0,00	-	0,00	-	-	0,00	-	0,00	-	-	0,00	-	0,00	Link data dukung RAPP: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GtSSW/wwsGmMnqLUFANACHPeg_eFX0Yx_KZbnofTBBweditgjd-143205623 Link Sumber Data: -

Lampiran 11

Nilai IKPA Triwulan I Tahun 2024



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : MARET

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	015	063	672842	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	93.00	98.25	100%	98.25
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	10.00	20.00	10.00	10.00	10.00	5.00	23.25			
					Nilai Aspek	100.00		100.00					93.00			

Lampiran 12

Tabel Keselarasan Data Kinerja Triwulan I Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan I		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
		Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,03	103,84	97,03	103,84	97,03	103,84
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90,00	97,99	90,00	97,99	90,00	97,99
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,89	100,79	88,89	100,79	88,89	100,79
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00	96,15	75,00	96,15	75,00	96,15
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	100,00	103,09	100,00	103,09	100,00	103,09
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-

No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan I		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
		Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,86	100,03	97,86	100,03	97,86	100,03
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100,00	132,28	100,00	132,28	100,00	132,28
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	100,00	141,24	100,00	141,24	100,00	141,24
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	89,41	113,76	89,41	113,76	89,41	113,76
15	Indeks Pelayanan Publik	-	-	-	-	-	-

No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan I		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
		Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	15,33	51,11	15,33	51,11	15,33	51,11
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	0,5	100,00	0,5	100,00	0,5	100,00
18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,54	100,04	95,54	100,04	95,54	100,04
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	0	-	0	-	0	-
20	Jumlah desa pangan aman	0	-	0	-	0	-
21	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	5,00	100,00	5,00	100,00	5,00	100,00
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	20,52	114,49	20,52	114,49	20,52	114,49
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	44,73	104,78	44,73	104,78	44,73	104,78

No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan I		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
		Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	66,67	476,19	66,67	476,19	66,67	476,19
25	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-
26	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	-	-	-
28	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	-	-	-
30	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,6	86,67	2,6	86,67	2,6	86,67
31	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	49,13	109,17	49,13	109,17	49,13	109,17
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	-	-	-
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	-	-	-
34	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	-	-	-	-	-	-

Lampiran 13

Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 Dengan Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I Tahun 2024			Tahun 2023			% Perbandingan Capaian Triwulan IV Tahun 2023 terhadap Capaian Tahun 2022	Keterangan
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44	97,03	103,84	78	93,43	119,79	86,69	Akan Tercapai
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85	90,00	97,99	75	91,84	122,45	80,02	Akan Tercapai
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19	88,89	100,79	84	88,18	104,98	96,01	Akan Tercapai
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	75,00	96,15	76	64,38	84,72	113,50	Tercapai/Melampaui
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97	100,00	103,09	97,6	97,33	99,73	103,38	Tercapai/Melampaui
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	-	-	-	80	82,05	102,56	-	
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	93,4	95,56	102,31	-	
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	73,68	81,25	110,27	-	
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	-	-	-	91,5	92,55	101,15	-	
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83	97,86	100,03	92	97,8188	106,32	94,08	Akan Tercapai
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,6	100,00	132,28	60	80	133,33	99,21	Akan Tercapai
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100,00	100,00	93	100	107,53	93,00	Akan Tercapai
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,8	100,00	141,24	60	70,731707	117,89	119,81	Tercapai/Melampaui

No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I Tahun 2024			Tahun 2023			% Perbandingan Capaian Triwulan IV Tahun 2023 terhadap Capaian Tahun 2022	Keterangan
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,6	89,41	113,76	66	78,558226	119,03	95,57	Akan Tercapai
15	Indeks Pelayanan Publik		-	-	4,4	4,8	109,09	-	
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	30	15,33	51,11	79	100	126,58	40,38	Perlu Upaya Keras
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	0,5	0,50	100,00	95	99,5	104,74	95,48	Akan Tercapai
18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,5	95,54	100,04	94	94,64	100,68	99,37	Akan Tercapai
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	0	0,00	-	64	64	100,00	-	Tercapai/Melampaui
20	Jumlah desa pangan aman	0	0,00	-	24	24	100,00	-	Tercapai/Melampaui
21	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	5	5,00	100,00	8	8	100,00	100,00	Tercapai/Melampaui
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	17,92	20,52	114,49	100	100	100,00	114,49	Tercapai/Melampaui
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	42,69	44,73	104,78	100	100	100,00	104,78	Tercapai/Melampaui
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	14	66,67	476,19	71	92,50	130,28	365,51	Tercapai/Melampaui
25	Indeks RB UPT	-	-	-	84,7	90,55	106,91	-	
26	Nilai AKIP UPT	-	-	-	80	80,05	100,06	-	
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	91,42	93,37	102,13	-	
28	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	84,75	90,84	107,19	-	
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	87	82,99	95,39	-	
30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3,00	100,00	2,5	3	120,00	83,33	Akan Tercapai
31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	45	49,13	-	92,7	91,43	98,63	-	

Lampiran 14

Penghargaan BPOM Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2024

BPOM di Pangkalpinang Raih Penghargaan Optimalisasi Kartu Kredit Pemerintah



PEMBERIAN PENGHARGAAN AGEN PERUBAHAN TERBAIK BALAI POM DI PANGKALPINANG





bpompangkalpng



bpom.pangkalpinang



Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang



bpom.pangkalpinang@pom.go.id



(0717) 439278, 434705